



**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS SETIA BUDI**

Nomor : 0370/H1-02/22.07.2019

tentang:

**BUKU PEDOMAN AKADEMIK
TAHUN 2019/2020**

REKTOR UNIVERSITAS SETIA BUDI

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk lebih meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan produktivitas dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Setia Budi perlu adanya Buku Pedoman Akademik sebagai acuan pelaksanaannya.
 2. Bahwa kurikulum baru di beberapa Program Studi di Universitas Setia Budi perlu segera diberlakukan;
 3. Bahwa untuk hal tersebut perlu disahkan dengan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat**
1. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Permendikbud Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)
 3. Permendikbud Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 77/D/O/1997.
 6. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Pendidikan Setia Budi sebagaimana termaksud dalam Akta No. 184 tertanggal 24 April 1985 yang dibuat dihadapan Ruff Karlina, SH. Notaris di Surakarta
 7. Akte Perubahan Susunan Badan Pengurus Yayasan Pendidikan Setia Budi Nomor 39 tanggal 21 Pebruari 2002 yang dibuat dihadapan Djedjem Widjaja, SH.,MH., Notaris di Jakarta.
 8. Surat Keputusan Rektor Universitas Setia Budi nomor: 0507/H1-02/27.06.2016 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT).
 9. Statuta Universitas Setia Budi
- Memperhatikan** :
1. Visi, Misi Tujuan dan Sasaran Universitas Setia Budi
 2. Surat Keputusan Rektor Universitas Setia Budi Nomor : 0398/H1-02/26.07.2018 tentang Pedoman Akademik Universitas Setia Budi Tahun 2018/2019

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** :
- Pertama** : Menetapkan Pedoman Akademik di Universitas Setia Budi seperti yang tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini adalah pedoman akademik sah yang berlaku di lingkungan Universitas Setia Budi pada tahun 2019/2020;

Kedua : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan, dengan ketentuan :
Segala sesuatunya akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya
apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan
ini.

Ditetapkan di : Surakarta
Pada tanggal : 22 Juli 2019

UNIVERSITAS SETIA BUDI
Rektor,

Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA. †

Salinan disampaikan kepada :

1. Yth. Ketua Badan Pelaksana Harian YPSB.
2. Yth. Para Wakil Rektor di lingkungan USB
3. Yth. Para Dekan Fakultas.
4. Yth. Para Ketua Program Studi
5. Yth. Para Kepala Biro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terbitnya Buku Panduan Akademik Universitas Setia Budi Tahun Akademik 2018/2019.

Buku Panduan Akademik ini merupakan acuan dan pegangan civitas akademika khususnya mahasiswa dalam menjalankan perannya selama proses pembelajaran di Universitas Setia Budi.

Buku Panduan Akademik Universitas Setia Budi Tahun Akademik 2017/2018 ini telah mengalami penyempurnaan dalam beberapa hal, antara lain Pengertian Umum, Ketentuan Akademik, Proses Akademik, Ruang lingkup Fakultas, Organisasi Kemahasiswaan dan Layanan Kemahasiswaan. Hal ini dilakukan sejalan dengan dinamika perubahan yang terus dilakukan oleh Universitas Setia Budi dalam usaha mencapai visi dan mewujudkan misi, tujuan dan sasaran sebagai institusi pendidikan yang sehat dan bermutu, sehingga menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur dan berdaya saing.

Diharapkan Buku Pedoman Akademik ini dapat memberikan informasi yang lengkap bagi mahasiswa dan dosen untuk menjalankan aktivitas akademiknya, dan mahasiswa dapat menentukan strategi penetapan mata kuliah yang harus diambil dalam setiap semesternya, pencarian solusi apabila ada kendala - kendala dalam menjalankan proses pembelajaran di Universitas Setia Budi.

Akhirnya, Semoga Buku Panduan Akademik ini dapat berfungsi sebagai maknanya, baik bagi mahasiswa Universitas Setia Budi, civitas akademika, maupun pihak lain yang ingin mendapatkan gambaran dalam proses pembelajaran di Universitas Setia Budi.

Surakarta, 26 Juli 2018

Universitas Setia Budi

Rektor,

Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA.

DAFTAR ISI

SK Rektor	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I. Pendahuluan	1
A. Sejarah	3
B. Profil	3
C. Visi, Misi Dan Tujuan	6
D. Arah Pengembangan	7
E. Struktur Organisasi	7
BAB II. Penyelenggaraan Pendidikan	12
A. Kompetensi Lulusan	12
B. Isi Pembelajaran	12
C. Proses Pembelajaran	13
1. Karakteristik Proses Pembelajaran	13
2. Perencanaan Proses Pembelajaran	13
3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	13
a. Bentuk Pembelajaran	13
b. Beban Belajar Mahasiswa	13
4. Pembimbingan Akademik	20
5. Status Akademik Mahasiswa	21
6. Alih Program / Pindah Program Studi	25
7. Cuti Akademik	27
8. Batas Waktu Studi	29
9. Drop Out (DO)	29
D. Proses Administrasi Akademik	29
1. Registrasi	29
2. Perkuliahan	31
3. Ujian	33
4. Input Nilai	36
5. Penerbitan & Pembagian Kartu Hasil Studi (KHS)	37

6. Revisi Nilai.....	37
7. Tugas Akhir	38
8. Mengulang Mata Kuliah Yang Tidak Lulus	38
9. Wisuda.....	38
10. Jenis - Jenis Pelanggaran Akademik	41
BAB III. Fakultas Farmasi	43
A. Pengantar	43
B. Visi Dan Misi.....	43
C. Organisasi Fakultas	44
D. Program Studi.....	45
1. Program Studi S1 Farmasi	45
A. Spesifikasi Program Studi.....	46
B. Visi dan Misi	46
C. Tujuan	46
D. Profil Lulusan	47
E. Kompetensi Lulusan.....	47
F. Kriteria Kelulusan	51
G. Lain-lain	52
H. Struktur Kurikulum dalam Semester.....	54
I. Uraian Mata Kuliah	63
BAB IV. Pola Pengembangan Kemahasiswaan.....	133
A. Hak dan Kewajiban Mahasiswa	133
B. Organisasi Kemahasiswaan	134
C. Ruang Lingkup Kegiatan Kemahasiswaan	134
D. Bidang Penalaran, Keilmuan, Kreativitas, Kewirausahaan.....	136
E. Kompetisi Program Minat dan Bakat Tingkat Nasional.....	148
F. Kesejahteraan Mahasiswa	151
BAB V. Layanan.....	157
A. UPT – Perpustakaan	157
B. UPT – Laboratorium	158
C. Sistem Informasi Akademik	162
D. Penyampaian Keluhan Pelanggan	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. SEJARAH UNIVERSITAS SETIA BUDI

Pendirian Yayasan Pendidikan Setia Budi dengan Akta Notaris Ruth Karliena, SH, Surakarta Nomor 184, tanggal 22 April 1985 oleh Keluarga Drs. Yahya Andrianto, dan diperbarui dengan Akta Notaris Djedjem Widjaja, SH, MH, di Jakarta Nomor 39, tanggal 21 Pebruari 2002, dimana pendiri dan pengurusnya menjadi keluarga DR. Soedjarwo.

Berawal dari Akademi Analis Kesehatan dengan SK Menteri Kesehatan RI Nomor: 112/KEP/DIKLAT/KES/83, tanggal 21 Juli 1983 dan terus berkembang dengan didirikannya :

1. Akademi Analis Farmasi dengan SK Menteri Kesehatan RI Nomor: 2646/Kep/Diknakes/VIII/83, tanggal 12 Agustus 1987, yang berubah namanya menjadi Akademi Analis Farmasi dan Makanan berdasarkan surat dari DEP.KES.RI, Nomor : DL.02.01.1.1.3099, tanggal 29 September 1997.
2. Akademi Teknik Kimia dengan SK MENDIKBUD RI, Nomor: 0125/O/1989, tanggal 8 Maret 1989 dengan Peogram Studi D-III Analis Kimia. Kemudian terjadi perubahan bentuk menjadi Sekolah Tinggi Teknik Kimia Surakarta dengan SK MENDIKBUD RI, Nomor: 103/D/O/1994, tanggal 19 Desember 1994 dengan Program Studi S1 Teknik Kimia, S1 Farmasi, D-III Analis Kimia, D-III Teknik Kimia Pangan dan D-III Teknik Kimia Farmasi. Menjadi **Universitas Setia Budi** dengan SK MENDIKBUD RI, Nomor: 77/D/O/1997, tanggal 11 Nopember 1997 dengan 5 (lima) Fakultas, yaitu: Fakultas Farmasi, Fakultas Teknik, Fakultas Biologi, Fakultas Psikologi dan Fakultas Ekonomi.
3. Akademi Teknik Gigi dengan SK MENKES RI, Nomor: HK.00.06.1.1.3046, tanggal 9 Juli 1992.
4. Akademi Farmasi dengan SK MENKES RI Nomor: HK.00.06.1.1.347.2, tanggal 2 Pebruari 1998.

Berdasarkan ijin dari DIRJEN DIKTI RI Nomor: 3954/D/T/2001, tanggal 28 Desember 2001, penyelenggaraan Program Studi D-III Analis Kesehatan, D-III Analis Farmasi dan makanan serta D-III Farmasi, berintegrasikan pada Universitas Setia Budi.



Filosofi Visual:

- ❖ Gambar Bola Dunia yang berputar dinamis mengisyaratkan visi dari pemikiran untuk meraih kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi guna menggarap segala yang ada di bumi ini untuk kesejahteraan umat manusia.
- ❖ Tiga lingkaran merah yang dihubungkan dengan tiga garis kuning keemasan melukiskan bahwa pemikiran tersebut selalu berlandaskan kepada Tri Sila yaitu Sadar, Percaya dan Taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan utusan-Nya. Dengan demikian setiap gagasan(cipta, rasa, karsa) selalu berdasarkan Tri Sila sehingga yang terwujud adalah mendekati Karsa Tuhan
- ❖ Bintang bersegi lima merupakan visualisasi dari sebagian akhlak mulia atau budi pekerti luhur yang merupakan kesatuan watak utama, seperti rela, narimo/menerima, jujur, sabar dan budi luhur.
- ❖ Tulisan “Setia Budi” berwarna merah putih, menggambarkan nilai kesatuan bangsa. USB selalu berjiwakan tanah air yang tinggi, namun tetap bersahabat dengan bangsa-bangsa di seluruh dunia.

Filosofi Warna:

- ❖ Warna dasar putih melambangkan *kesucian* dalam *cipta, rasa, karsa* dan *tindakannya*.
- ❖ Warna garis kuning keemasan yang menghubungkan ketiga lingkaran melambangkan ketajaman, kecemerlangan serta kearifan dalam berpikir karena dilandasi oleh sadar, percaya dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan utusan-Nya.
- ❖ Warna garis biru pada bola dunia dan tulisan Universitas menunjukkan cinta yang mendalam kepada Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kasih sayang kepada umat di bumi.
- ❖ Warna merah putih pada tulisan Setia Budi melambangkan kesetiaan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Arti nama SETIA BUDI merupakan keinginan para pendirinya untuk membantu pemerintah Republik Indonesia, dan umat dalam meningkatkan sumber daya manusia, agar senantiasa berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

B. PROFIL UNIVERSITAS SETIA BUDI

PROGRAM STUDI :	TAHUN BERDIRI
Akademi Analis Kesehatan Surakarta	1983
D-III Analis Kesehatan	
Akademi Analis Farmasi Surakarta	1987
D-III Analis Farmasi, berubah nama menjadi	
Akademi Analis Farmasi Dan Makanan Surakarta	2001
D-III Analis Farmasi & Makanan	
Akademi Farmasi Surakarta	1998
D-III Farmasi	
Akademi Teknik Kimia Surakarta	
D-III Analis Kimia	1989
D-III Teknik Kimia Farmasi	1992
D-III Teknik Kimia Pangan	1992
Akademi Teknik Gigi Surakarta	
D-III Teknik Gigi	1992
Sekolah Tinggi Teknik Kimia Surakarta	1994
S1 Farmasi	
S1 Teknik Kimia	
D-III Analis Kimia	
D-III Teknik Kimia Farmasi	
D-III Teknik Kimia Pangan	
Universitas Setia Budi	1997

Universitas Setia Budi telah menjalankan sistem manajemen mutu Internal & Eksternal untuk menjamin sistem dan kualitas kelulusannya. Pada tahun 2017, berdasarkan hasil Audit Eksternal oleh Badan Sertifikasi Internasional *World Wide Quality Assurance*

(WQA), USB tersertifikasi SMM ISO 9001:2015 dengan nomor QS 4054 dan pada tahun yang sama pula USB mendapatkan sertifikat Akreditasi Institusi dengan peringkat B oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) dengan nomor 3285/SK/BAN-PT/Akred/PT/IX/2017.

Fakultas Farmasi :	Tahun Berdiri
<p>1. Program Studi S1 Farmasi (Akreditasi B)</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT tanggal 10 Juli 2015 nomor :773/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2015</p>	1995
<p>2. Program Studi D-III Farmasi (Akreditasi B)</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan LAM-PTKes Tanggal 14 Maret 2017 Nomor :0129/LAM-PTKes/Akr/Dip/III/2017</p>	1998
<p>3. Program Studi D-III Analis Farmasi & Makanan (Akreditasi B)</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan LAM-PTKes Tanggal 9 Juni 2018 Nomor: 0413/LAM-PTKes/Akr/Dip/VI/2018</p>	1987
<p>4. Program Studi Profesi Apoteker (Akreditasi B)</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan LAM-PTKes Tanggal 27 Januari 2018 Nomor : 0046/LAM-PTKes/Akr/Pro/I/2018</p>	1998
<p>5. Program Studi S2 Ilmu Farmasi (Akreditasi B)</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan LAM-PTKes Tanggal 26 Agustus 2017 Nomor : 0529/LAM-PTKes/Akr/Mag/VIII/2017</p>	2007
Fakultas Teknik:	
<p>1. Program Studi S1 Teknik Kimia (Akreditasi C)</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT Tanggal 07 Desember 2014 Nomor : 462/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014(<i>sedang proses reakreditasi</i>)</p>	1995
<p>2. Program Studi D-IIIAnalis Kimia (Akreditasi B)</p>	1989

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT
Tanggal 28 Desember 2014
Nomor : 481/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/XII/2014

3. Program Studi S1 Teknik Industri (Akreditasi B) 1997

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT
Tanggal 13 Oktober 2016
Nomor:2251/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016

Fakultas Ilmu Kesehatan:

1. Program Studi D-III Analisis Kesehatan (Akreditasi B) 1983

Berdasarkan Surat Keputusan LAM-PTKes
Tanggal 17 April 2016
Nomor: 0546/LAM-PTKes/Akr/Dip/IV/2016

2. Program Studi D-IV Analisis Kesehatan (Akreditasi B) 2008

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT
Tanggal 29 Agustus 2015
Nomor : 961/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-IV/VIII/2015

Fakultas Psikologi :

Program Studi S1 Psikologi (Akreditasi C) 2002

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT
Tanggal 22 Juni 2015
nomor : 581/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015(*sedang proses reakreditasi*)

Fakultas Ekonomi :

1. Program Studi S1 Manajemen Rumah Sakit (Akreditasi B) 2003

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT
tanggal 06 April 2015
nomor : 139/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2015

2. Program Studi S1 Akuntansi (Akreditasi B) 2003

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT
tanggal 21 Oktober 2016
nomor : 2484/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016

C. VISI, MISI DAN TUJUAN

1. Visi Universitas Setia Budi

USB menjadi perguruan tinggi yang **sehat** dan **bermutu**, berperan aktif di tingkat nasional dalam pengembangan iptek, menghasilkan insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, **berbudi pekerti luhur**, cerdas, dan trampil, pada tahun **2020**.

2. Misi Universitas Setia Budi

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan memiliki daya saing nasional didukung oleh organisasi yang sehat (*organizational health*).
2. Menyelaraskan sistem pendidikan tinggi dengan perkembangan IPTEK, sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, masyarakat dan perubahan global.
3. Memberikan layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara cepat dan tepat sesuai dengan prosedur yang berlaku.
4. Membentuk insan akademik yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, cerdas, dan trampil serta memiliki daya saing nasional.
5. Melaksanakan perintisan dan pengembangan jejaring (*net working*) kemitraan pada tingkat nasional, regional, dan internasional

3. Tujuan Universitas Setiabudi

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berbudi pekerti luhur, mampu menerapkan dan mengembangkan IPTEK serta memiliki daya saing nasional.
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan IPTEK dalam skala nasional.
3. Menghasilkan IPTEK untuk memberdayakan masyarakat agar mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mewujudkan kesehatan organisasi (*organizational health*) pada tingkat yang memadai, meliputi aspek SDM, finansial, tata kelola (*good university governance*), regulasi, dan penjaminan mutu.
5. Mewujudkan jejaring (*net working*) kemitraan pada tingkat nasional, regional, dan internasional

D. ARAH PENGEMBANGAN

Program Akademik diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut :

1. Menguasai dasar-dasar ilmiah dan ketrampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di dalam kawasan keahliannya
2. Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama
3. Mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya dibidang keahliannya maupun dalam berkehidupan bersama di masyarakat
4. Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian yang merupakan keahliannya.

Program Vokasi merupakan jalur Pendidikan Profesional yang mengembangkan sistem pendidikan untuk menghasilkan tenaga profesional dengan kompetensi sebagai berikut :

1. Mampu menyelesaikan masalah industri (*problem solver*)
2. Bekerja mengikuti operasi, standar dan prosedur industri baik tingkat nasional maupun internasional.
3. Mendukung perkembangan industri melalui peningkatan mutu / kualitas.

E. STRUKTUR ORGANISASI

Keperguruan Yayasan Pendidikan Setia Budi

Ketua Pembina	: Dra. Hendra Tjahyawati, M.Pd.
Ketua	: Dr. Ir. Budi Darmadi, M.Sc.
Pengawas	: Hendragini
Bendahara	: Sembodo, SH

Badan Pelaksana Harian Yayasan Pendidikan Setia Budi

Ketua	: Ramelan Subagyo, M.Eng.Sc
Wakil Ketua	: Agus Endrianto Suseno, SE., MBA.
Sekretaris	: Drs. MD. Eko Nugroho, MM.
Bendahara	: Fahmi Mayasari, SE., MM.

Anggota Urusan Administrasi Umum : Bambang Rinantoro
Anggota Urusan Sarana Prasarana : Dian Anggraena, M.Sc.

Pejabat Struktural Tingkat Rektorat Universitas Setia Budi

Masa Tugas 2015-2019

1. Rektor : Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA.
2. Wakil Rektor I Bid. Akademik : Dr. Dra. Peni Pujiastuti, M.Si.
3. Wakil Rektor II Bid. Keuangan : Dr. Y. Kristanto, SE., MM.
4. Wakil Rektor III Bid. Kemahasiswaan & Alumni : Narimo, ST., MM.
5. Wakil Rektor IV Bid. Adm. Umum, Kepegawaian & KS : Dr. Titik Sunarni, M.Si., Apt.

Sesuai dengan statuta Universitas Setia Budi susunan organisasi di masing-masing Fakultas di Universitas Setia Budi terdiri dari :

Unsur Pimpinan Fakultas

Dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Fakultas dipimpin oleh Dekan dibantu oleh Sekretaris Fakultas/ Wakil Dekan dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor.

Fakultas merupakan penyelenggara Program Studi D-III, D-IV, S-1, S2 dan profesi dalam kegiatan operasional dibidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dekan dibantu oleh Ketua Program Studi dan atau Sekretaris Program Studi.

- ❖ Dekan berkewajiban dan bertanggung jawab dalam pembinaan tenaga edukatif, mahasiswa dan tenaga administrasi, serta perencanaan dan pengembangan fakultas bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- ❖ Sekretaris Fakultas/Wakil Dekan bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan rutin di bidang pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, kegiatan administrasi umum, evaluasi/pembinaan tenaga edukatif, administrasi kegiatan bidang pembinaan dan pelayanan kepada mahasiswa.
- ❖ Ketua Program Studi, bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan operasional di Program Studi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

PEJABAT STRUKTURAL UNIVERSITAS SETIA BUDI
PERIODE 2015 - 2019

I. FAKULTAS FARMASI

Dekan	: Prof. Dr. R.A. Oetari, SU. Mm.,Apt.
Wakil Dekan I	: Dr. Rina Herowati, M.Si.,Apt.
Wakil Dekan II	: Ismi Rahmawati, S.Si., M.Si.,Apt.
Wakil Dekan III	: Iswandi, S.Si., M.Far., Apt.
Ketua Progdi S2 Farmasi	: Dr. Gunawan Pamuji W., M.Si.,Apt.
Sek. Progdi S2 Farmasi	: Dr.Ana Indrayati, S.Si., M.Si.
Ketua Progdi S1 Farmasi	: Dwi Ningsih, S.Si., M.Far.,Apt.
Sekretaris 1 Progdi S1 Farmasi	: Endang Sri Rejeki,S.Si., M.Si.,Apt
Sekretaris 2 Progdi S1 Farmasi	: Siti Aisiyah, S.Farm., M.Sc.,Apt.
Ketua Progdi D-III Farmasi	: Vivin Nopiyanti, S.Si., M.Sc.,Apt.
Sek. Progdi D-III Farmasi	: Ika Purwidiyaningrum, M.Sc.,Apt.
Ketua Progdi D-III Anafarma	: Mamik Ponco Rahayu, S.Si., M.Si.,Apt.
Ketua Progdi Profesi Apoteker	: Dewi Ekowati, S.Si., M.Sc.,Apt.
Sek. Progdi Profesi Apt.	: Sunarti., S.Farm., M.Sc.,Apt.

II. FAKULTAS TEKNIK

Dekan	: Petrus Darmawan, ST., MT.
Sekretaris Fakultas	: Ir. Roesleini Putri Zendrato, MT.
Ketua progdi S1 Tek. Kimia	: Dewi Astuti Herawati, ST., M.Eng.
Ketua progdi S1 Tek. Industri	: Erni Suparti, ST., MT.
Ketua progdi D-III Analis Kimia	: Argoto Mahayana, ST., MT.

III. FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Dekan	: Prof. dr. Marsetyawan HNES., M.Sc., Ph.D
Wakil Dekan I	: Drs. Edy Prasetya, M.Si
Wakil Dekan II	: Rahmat Budi Nugroho, S.Si., M.Sc.
Ketua Progdi D-IV An. Kes.	: Tri Mulyowati, SKM., M.Sc.
Sekretaris Progdi D-IV An. Kes.	: Dian Kresna Dipayana, S.Si., M.Si.
Ketua Progdi D-III An. Kes.	: Dra. Nur Hidayati, M.Pd.
Sekretaris Progdi D-III An. Kes.	: Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc

IV. FAKULTAS PSIKOLOGI

Dekan	: Drs. Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto, Ph.D
Sekretaris Fakultas	: Patria Mukti, S.Psi., M.Si.
Ketua Progdi S1 Psikologi	: Prilya Shanty, S.Psi., M.Psi., Psi.

V. FAKULTAS EKONOMI

Dekan	: Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si.
Sekretaris Fakultas	: Yunus Harjito, SE., M.Si
Ketua Progdi S1 Manajemen	: Finisha Mahaestri Noor, B.Com., MPH.
Ketua Progdi S1 akuntansi	: Faiz Rahman Sidiq, SE., M.Ak.

VI. BIRO

Kepala BAA dan SI	: Anita Indrasari, ST., M.Sc.
Kepala Bag. Adm. Akd	: Sri Indarto, S.Kom.
Kepala Bag. SIM	: Adhie Tri Wahyudi, ST., M.Cs

Kepala Bauk dan Kejasama	: Dra. Endang Widyastuti, MA.
Kepala Bag. Adm Umum dan Kepegawaian	: Heri Kehwanto, SE.
Kepala Bag. Kerjasama	: Didik Setyawan, SE., MM., M.Sc.

Kepala BKU, Sar-Pras dan RT	: Dra. Nony Puspawati, M.Si.
Kepala Bag. Keuangan	: Ponijo, SE.
Kepala Bag. Sar-PrasAkd dan RT	: Bambang Widodo, S.Kom.
Kepala Bag. Sar-Pras NonAkd	: Suroso, Sp.
Kepala Bag. Pengadaan dan Gudang	: Danarji, Sp.

Kepala BKA	: Fransiska L, S.Farm.,M.Sc.,Apt
Kepala Bag. Kemahasiswaan	: Reinhard Bee,Amd.
Kepala Bag. Alumni	: Hesti Kusmiyati,Amd.
Kepala Pusat Kewirausahaan dan <i>Softskill</i>	: Mohammad Khasan, S.Psi., M.Si

Kepala Biro Pemasaran dan PMB	: Tri Wijayanti, S.Farm., M.Ph.,Apt.
Kepala Bag. Pemasaran	: Swastika Ardhana, S.I.Kom.
Kepala Bag. Penerimaan Mahasiswa	: M. Margareta Ida N,Amd.

VII. UNIT PELAKSANA TEKNIS

Kepala UPT Perpustakaan Pusat : Rina Handayani, SIP., MIP
Kepala UPT Lab Sentral : Asik Gunawan, A.Md

VIII. BIDANG PENJAMINAN MUTU

Kepala Bidang Penjaminan Mutu : Ig. Yari Mukti W, S.Si., M.Sc.
Ketua Bidang Penjaminan Mutu : Gregorius Prima Indra Budianto, ST., M.Eng
Ketua Bidang Pengembangan Mutu : Reslely H, S.Farm., M.Sc., Apt.

IX. LPPM

Ketua : Dr. Supriyono, S.T., M.T.
Ka.Bid. Penelitian : Dr. Wiwin Herdwiani, SF., M.Sc., Apt.
Ka.Bid. Pengabdian Masyarakat : Bagus Ismail Adhi Wicaksono, ST., MT

X. DEWAN KODE ETIK

Ketua : Ir. Rosleini Ria Putri Zandrato, MT
Sekretaris : Dra. Endang Widyastuti, MA

XI. LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN

Ketua : Patria Mukti, D.Psi., M.Si
Sekretaris : Wisnu Arfian A. Sudjarwo, S.Si., M.Si

XII. SATUAN PENGAWAS

Ketua : Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si
Sekretaris : Titiek Puji Astuti, SE., M.Si., Akt., CA

BAB II

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Penyelenggaraan pendidikan di Universitas Setia Budi berdasarkan pada Statuta Universitas Setia Budi dan regulasi dari pemerintah, yaitu UU 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, PP No 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi, PP No 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Permendikbud No 74 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, dll.

A. KOMPETENSI LULUSAN

Kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan Universitas Setia Budi yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dinyatakan dalam capaian pembelajaran lulusan (CPL). Capaian pembelajaran lulusan masing-masing program studi di Universitas Setia Budi mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan capaian pembelajaran yang ditetapkan organisasi profesi, serta memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI. Kompetensi lulusan masing-masing program studi tercantum ada pedoman akademik fakultas.

B. ISI PEMBELAJARAN

Isi pembelajaran merupakan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran, yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan, dan dituangkan dalam bentuk mata kuliah. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada setiap program pendidikan dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi CPL. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran di Universitas Setia Budi sebagai berikut:

1. Program Diploma Tiga, paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan ketrampilan tertentu secara umum.
2. Program Diploma Empat dan Sarjana, paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan ketrampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan ketrampilan tersebut secara mendalam.

3. Program Profesi, paling sedikit menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan ketrampilan tertentu.
4. Program Magister, paling sedikit menguasai teori dan aplikasi bidang pengetahuan tertentu.

C. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Universitas Setia Budi, merupakan pelaksanaan pembelajaran pada program studi dengan memperhatikan SNI/TKTI 44/2015 dan regulasi lain, untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

1) KARAKTERISTIK PROSES PEMBELAJARAN

Karakteristik proses pembelajaran di Universitas Setia Budi bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif dan **berpusat pada mahasiswa** (*Student Center Learning, SCL*)

2) PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan di sajikan dalam bentuk: Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Kontrak Perkuliahan (KP), Catatan Pelaksanaan Pembelajaran (CKPP) dan bahan ajar. Disusun oleh dosen pengampu/tim dosen dan direview secara periodik dengan memperhatikan perkembangan IPTEK, kebutuhan pasar dan regulasi.

3) PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN

Pelaksanaan Proses Pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar di dalam atau di luar lingkungan Universitas Setia Budi.

a. **Bentuk Pembelajaran** berupa: kuliah, responsi, seminar, praktikum/ praktek studio/praktek bengkel/praktek lapangan. Untuk program Sarjana/Diploma IV wajib ditambah penelitian, perancangan atau pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat di bawah bimbingan dosen.

b. **Beban Belajar Mahasiswa**

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran sistem kredit semester (sks). Sks digunakan sebagai ukuran:

- 1) Besarnya beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan
- 2) Besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa

- 3) Besarnya usaha belajar yang digunakan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun program lengkap.
- 4) Besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan bagi dosen

Nilai sks suatu mata kuliah ditentukan berdasar atas kedalaman, keluasan dan kerincian bahan kajian untuk mencapai suatu kompetensi serta tingkat penguasaan yang ditetapkan dalam capaian pembelajaran lulusan.

Secara prinsip pengertian sks harus dipahami sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk mencapai kompetensi tertentu / capaian pembelajaran, dengan melalui bentuk pembelajaran dan bahan kajian tertentu.

- 1) **1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial**, terdiri atas:
 - a. Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester
 - b. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester
 - c. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester
- 2) **1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar** atau bentuk lain yang sejenis, terdiri dari:
 - a. Kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester
 - b. Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester
- 3) **1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktek studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat**, dan atau pembelajaran lain yang sejenis 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 14(enam belas) minggu, tidak termasuk Ujian.

Satu tahun akademik terdiri dari 2 (dua) semester, yaitu semester gasal dan semester genap.

Semester Gasal dimulai pada bulan September dan berakhir Januari, dan

Semester Genap dimulai mulai Pebruari dan berakhir Juni

Masa dan Beban Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan berdasarkan SK Rektor 0364/H1-02/13.06.2017

- 1) Program Diploma 3 (tiga), paling lama 5 (lima) tahun akademik, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 108 (seratus delapan) sks.
- 2) Program Diploma 4 (empat) dan Sarjana (S1), paling lama 7 (tujuh) tahun akademik, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks.
- 3) Program Profesi paling lama 3 (tiga) tahun akademik setelah menyelesaikan program sarjana/diploma empat, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 (dua puluh empat) sks
- 4) Program magister, paling lama 4 (empat) tahun akademik setelah menyelesaikan program sarjana/diploma empat, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks.

Pengambilan sks

- 1) Beban belajar mahasiswa program: Diploma 3, Diploma 4 dan Sarjana yang berprestasi akademik dengan indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 dan memenuhi etika akademik, maka setelah semester 2 (dua) dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikutnya.
- 2) Pengambilan sks pada semester berikutnya mengikuti tabel berikut:

Tabel 1: Hubungan Indeks Prestasi dengan jumlah sks yang diperbolehkan

IPS yang diperoleh	Maks. sks yang diperbolehkan
$\geq 3,00$	24
2,50 – 2,99	22
2,00 – 2,49	20
$< 2,00$	18

Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran merupakan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan, mencakup:

1) Prinsip penilaian

Penilaian harus mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi

- a) Prinsip edukatif, yaitu penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar, mampu meraih capaian pembelajaran lulusan.
- b) Prinsip otentik, yaitu penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c) Prinsip objektif, yaitu penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai
- d) Prinsip akuntabel, yaitu penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa
- e) Prinsip transparan, yaitu penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

2) Teknik dan instrumen penilaian

- a) Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket.
- b) Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- c) Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- d) Penilaian penguasaan pengetahuan, ketrampilan umum, dan ketrampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik (observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket) dan instrumen penilaian (rubrik, portofolio atau karya desain).
- e) Rubrik penilaian mahasiswa sebaiknya merupakan kesepakatan dari hasil musyawarah: *peer group*, atau program studi, atau fakultas.

- f) Instrumen penilaian untuk Ujian Kompetensi Akhir yang Diharapkan (UKAD) tertulis, menggunakan sistem Penilaian Acuan Patokan(PAP) sebagai berikut:

<i>Angka</i>		
<i>Huruf</i>	<i>Skala 5</i>	<i>Skala 100</i>
A	4,0	85 – 100
B	3,9	83 – 84
	3,8	81 – 82
	3,7	79 – 80
	3,6	77 – 78
	3,5	75 – 76
	3,4	74
	3,3	73
	3,2	72
	3,1	71
	3,0	70
C	2,9	69
	2,8	68
	2,7	67
	2,6	66
	2,5	65
	2,4	64
	2,3	63
	2,2	62
	2,1	61
	2,0	60
D	1,9	59
	1,8	58
	1,7	57
	1,6	56
	1,5	55
	1,4	44 – 54
	1,3	33 – 43
	1,2	22 – 32
	1,1	11 – 21
	1,0	1 – 10
E	0	0

3) Mekanisme penilaian

- a) Dosen menyusun rencana penilaian setiap Kompetensi Akhir yang Diharapkan (KAD) sesuai RPS.
- b) Batas ketuntasan setiap KAD serendah-rendahnya C (2,00) setara dengan 60. **Fakultas dapat menetapkan melebihi batas tuntas tersebut, dan dituangkan dalam pedoman akademik.**

- c) Pelaksanaan penilaian KAD disebut UKAD sesuai RPS. UKAD dapat dilaksanakan secara mandiri oleh dosen/tim dosen atau dilaksanakan secara terjadwal, mengikuti kebijakan di fakultas.
- d) Dosen memberikan umpan balik terhadap hasil UKAD, mengumumkan hasil UKAD kepada mahasiswa.
- e) Mahasiswa yang belum memenuhi batas tuntas wajib melakukan perbaikan. Sistem perbaikan dapat berupa unjuk kerja, tes lisan, tes tulis, tugas dan lain-lain. Teknik pelaksanaan perbaikan diatur oleh fakultas. **Jika pada semester tersebut mahasiswa dinyatakan tidak tuntas, maka diwajibkan mengulang pada semester yang sama tahun berikutnya.**
- f) Dosen mendokumentasikan hasil penilaian dan melaporkan ke program studi.

4) Pelaksanaan penilaian

- a) UKAD meliputi UKAD 1, UKAD 2, UKAD 3 dan UKAD 4
- b) Jenis UKAD dapat berupa tes tulis, tes lisan, unjuk kerja atau tes yang lain yang dapat digunakan untuk mengukur ketercapaian pengetahuan, ketrampilan dan sikap.
- c) UKAD dilaksanakan secara mandiri oleh dosen pengampu/tim dosen pengampu dan atau secara terjadwal, teknis pelaksanaan diatur oleh fakultas.
- d) Bobot penilaian tiap-tiap KAD ditetapkan secara mandiri oleh dosen pengampu/tim dengan memperhatikan kedalaman dan keluasan bahan kajian.
- e) Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran (setiap UKAD) sesuai dengan RPS.

5) Pelaporan penilaian

- a) Hasil penilaian setiap UKAD wajib diserahkan kepada prodi.
- b) Karena pembobotan tiap KAD berbeda pada masing-masing mata kuliah, maka dosen wajib mengisi nilai akhir.

- c) Nilai akhir wajib diupload ke sistem edumanager selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari setelah UKAD 4. Sistem edumanager akan mengubah nilai angka ke nilai huruf secara otomatis.

6) Ketuntasan dan Kelulusan mahasiswa

- a) Ketuntasan mahasiswa **pada setiap UKAD** mengikuti **batas tuntas** yang **ditetapkan oleh program studi**. Serendah-rendahnya mencapai nilai C (2,00) setara dengan 60.
- b) Ketuntasan mahasiswa **pada tiap mata kuliah** mengikuti batas tuntas yang ditetapkan oleh program studi atau fakultas, serendah-rendahnya mencapai C (2,00) setara dengan 60 untuk program diploma/sarjana, C (2,00) untuk program profesi setara dengan 60 dan B (3,00) setara 70 untuk magister .
- c) **Kelulusan akhir program**, dinyatakan lulus apabila telah menempuh dan tuntas seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi, dengan indek prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan: 2,50 (dua koma lima nol) untuk diploma dan program sarjana, 3,00 (tiga koma nol nol) untuk program profesi dan magister. Dan ketentuan lain yang ditetapkan oleh program studi.
- d) Selain IPK kelulusan akhir program seorang mahasiswa, apabila telah lulus pada beberapa program pengayaan akademik, yaitu: *English Proficiency Course*(EPC), Pendidikan Anti Korupsi (PAK), Pengenalan Program Studi dan Program Pendidikan bagi Mahasiswa Baru (PPSPP), Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Pradasar (LKMM-PD).
- e) Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar sama dengan 2,50 (dua koma lima nol). Fakultas dapat menetapkan batas minimal kelulusan mahasiswa lebih besar dari batas yang telah ditetapkan oleh Universitas.

Kelulusan akhir program seorang mahasiswa ditetapkan dengan SK Rektor berdasarkan hasil rapat yudisium di fakultas/program studi.

f) Predikat kelulusan

Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:

1. Memuaskan: apabila IPK 2,76-3,00
2. Sangat memuaskan: apabila IPK 3,01 – 3,50
3. Dengan pujian: apabila IPK lebih besar dari 3,50

Predikat kelulusan cum laude juga memperhatikan masa studi maksimum yaitu “n” tahun untuk program D-III, dan “n”+1 untuk program Sarjana dan D-IV serta “n” + ½ untuk program Magister (n adalah masa studi minimum)

Catatan :

Cum laude tidak diberikan pada mahasiswa pindahan/ Transfer. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah bagi program diploma, program sarjana dan program magister, gelar dan surat keterangan pendamping ijazah (SKPI).

4) PEMBIMBINGAN AKADEMIK

Pembimbing Akademik (PA) secara umum bertugas untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan potensinya agar dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan potensi yang dimilikinya, serta dapat memanfaatkan waktu studinya secara optimal, dengan tugas-tugas sebagai berikut :

- a. Memberikan berbagai informasi kepada mahasiswa bimbingannya tentang peraturan akademik berdasarkan Sistem Kredit Semester dan sistem pembelajaran, sistem pembinaan mahasiswa melalui kegiatan ko-kurikuler, beasiswa yang tersedia, dan informasi lain yang berkaitan dengan peraturan akademik dan peraturan umum yang berlaku
- b. Membantu mahasiswa menyusun *strategi rencana studi* sejak semester pertama sampai dengan semester terakhir, termasuk didalamnya mengatur strategi terhadap tahapan evaluasinya
- c. Memberikan pertimbangan dan *bimbingan teknis* kepada mahasiswa mengenai

mata kuliah dan sks yang sebaiknya diambil sesuai dengan kemampuan yang bersangkutan. Bimbingan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada perolehan Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh semester sebelumnya, dan mengacu pada struktur kurikulum (mata kuliah semi pra syarat / pra syarat dan bersyarat)

- d. Memberikan petunjuk, saran dan atau bimbingan untuk memecahkan *masalah-masalah yang dihadapi*, baik masalah yang berkaitan dengan belajar mengajar / masalah akademik maupun non akademik yaitu yang berkaitan dengan masalah penyesuaian diri dan hubungan sosial, pribadi, ekonomi, jurusan/program studi dan masalah yang berhubungan dengan hubungan antar mahasiswa dan sistem administrasi.
- e. Memberikan *motivasi* kepada mahasiswa agar lebih giat dalam belajar, untuk mencapai perkembangan tahap optimal, baik secara akademik, psikologis maupun sosial
- f. Menyajikan / mencatat / melaporkan data *mutasi* mahasiswa, meliputi : cuti kuliah, pindah jurusan, pindah/keluar dari PTS, *mangkir* (berhenti tanpa ijin), dll.
- g. Mencatat dan menyimpan serta menyajikan data perkembangan hasil studi mahasiswa bimbingannya dan melaporkan kepada Kaprodi mahasiswa bimbingan yang rawan DO untuk diberi surat peringatan.
- h. Mencatat dan menyiapkan data tentang mahasiswa yang memenuhi kualifikasi sebagai calon penerima *berbagai jenis beasiswa*

Selain ketentuan diatas Pembimbing Akademik perlu memperhatikan pula kondisi mahasiswa pada semester tersebut.

5. STATUS AKADEMIK MAHASISWA

Berdasarkan Indeks Prestasi Mahasiswa di setiap semester dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), penentuan status akademik mahasiswa dilaksanakan dengan tahapan :

a. Evaluasi Kemajuan Studi Mahasiswa Program D-III

1) Evaluasi Tahap I (pada akhir semester 2)

Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa di akhir semester 2 ini dilakukan untuk menentukan apakah mahasiswa mampu memenuhi capaian pembelajaran yang ditargetkan selama 2 semester awal sehingga melanjutkan studi atau harus meninggalkan Fakultas.

Penilaian dua semester pertama terdiri dari :

- a) Telah mendapatkan minimal 30 SKS
- b) Indeks Prestasi $\geq 2,50$.
- c) Nilai D tidak lebih dari 10% dari total kredit yang diperoleh.
- d) Apabila mahasiswa telah dapat mengumpulkan lebih dari 30 SKS maka penilaiannya diambil dari 30 SKS yang mempunyai nilai tertinggi.

2) Evaluasi Tahap II (pada akhir semester 4)

Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa di akhir semester 4 dilakukan untuk menentukan apakah mahasiswa dapat dinyatakan mampu memenuhi capaian pembelajaran yang ditargetkan selama 4 semester.

Penilaian tahap empat semester terdiri dari :

- a) Telah mencapai dan atau menempuh nilai kredit (SKS) 75 sks.
- b) Indeks Prestasi $\geq 2,50$.
- c) Tidak ada nilai E.
- d) Nilai D tidak lebih dari 10% dari total kredit yang diperoleh.

3) Evaluasi Tahap Ketiga (akhir semester 6)

Mahasiswa program diploma dinyatakan lulus apabila :

- a. telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) $\geq 2,50$.(menyesuaikan aturan masing-masing Fakultas)
- b. tidak mempunyai nilai D dan E.

2) Evaluasi Akhir Program

Selambat-lambatnya pada akhir semester ke sepuluh, mahasiswa harus sudah lulus semua beban sks yang ditetapkan untuk program Diploma dan IPK $\geq 2,50$ (**batas minimal IPK menyesuaikan aturan masing-masing Fakultas**)

- 4) Mahasiswa akan mendapatkan surat peringatan akademik dari Dekan apabila disangsikan dapat melalui tiap tahap evaluasi.
- 5) Jikamahasiswa tidak dapat memenuhi kriteria evaluasi akhir program pada akhir semester ke-10, maka Rektor akan menerbitkan Surat Keputusan untuk menghentikan statusnyasebagai mahasiswa USB (SK Drop Out).

b. Evaluasi Kemajuan Studi Mahasiswa Program Sarjana & Diploma IV

1) Evaluasi Tahap I (pada akhir semester 2)

Mampu mengumpulkan paling sedikit 25 sks dengan $IPK \geq 2,50$. Apabila mampu mengumpulkan > 25 sks tetapi $IPK < 2,50$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai dengan sejumlah 25 sks dengan $IPK \geq 2,50$

2) Evaluasi Tahap II (pada akhir semester 4)

Mampu mengumpulkan paling sedikit 50 sks dengan $IPK \geq 2,50$. Apabila mampu mengumpulkan > 50 sks tetapi $IPK < 2,50$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai dengan sejumlah 50 sks dengan $IPK \geq 2,50$

3) Evaluasi Tahap III (pada akhir semester 6)

Mampu mengumpulkan paling sedikit 80 sks dengan $IPK \geq 2,50$. Apabila mampu mengumpulkan > 80 sks tetapi $IPK < 2,50$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai dengan sejumlah 80 sks dengan $IPK \geq 2,50$

4) Evaluasi Tahap IV (pada akhir semester 8)

Mampu mengumpulkan paling sedikit 120 SKS dengan $IPK \geq 2,50$. Apabila mampu mengumpulkan > 120 sks tetapi $IPK \geq 2,50$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai sejumlah 120 sks dengan $IPK \geq 2,50$

5) Akhir Program

Selambat-lambatnya pada akhir semester ke empat belas, mahasiswa harus sudah mengumpulkan (lulus) semua beban sks yang ditetapkan untuk program Sarjana dan $IPK \geq 2,50$ (**menyesuaikan aturan IPK minimal Fakultas masing-masing**).

6) Mahasiswa akan mendapatkan peringatan akademik apabila disangsikan dapat melalui tiap tahapan evaluasi

7) Mahasiswa yang tidak dapat memenuhi kriteria setiap tahapan evaluasi tersebut dianggap tidak mampu mengikuti kegiatan-kegiatan akademiknya. Sehubungan dengan hasil tersebut, Rektor menerbitkan surat keputusan menghentikan statusnya sebagai mahasiswa Universitas Setia Budi.

c. Keberhasilan menyelesaikan studi

Mahasiswa berhasil menyelesaikan pendidikan program sarjana (lulus sarjana), yang dinyatakan dalam Yudisum kelulusan apabila telah memenuhi persyaratan akademik sebagai berikut :

1) Telah berhasil mengumpulkan sejumlah sks yang ditetapkan dalam kurikulum program studi (termasuk didalamnya **Ujian Akhir Program** bagi Fakultas yang menyelenggarakannya, untuk Program Studi D-III Farmasi, D-III Analisis

Farmasi & Makanan, D-III Analisis Kesehatan)

- 2) Tanggal kelulusan adalah tanggal diselenggarakannya yudisium penetapan IPK akhir program.

d. Status Akademik Akhir Program

1) Program Diploma-III

Status akhir program ditetapkan pada rapat yudisium. Syarat untuk dapat mengikuti yudisium Program D-III adalah sebagai berikut :

- a) Telah mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Akhir Program $\geq 2,50$.
(menyesuaikan aturan masing-masing Fakultas)
- b) Tidak mempunyai nilai D dan atau E.
- c) Telah lulus English Proficiency Center
- d) Telah lulus Pendidikan Anti Korupsi
- e) Telah mengikuti kegiatan Pengenalan Program Studi dan Program Pendidikan (PPSPP) dan Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Pradasar (LKMM-PD).

2) Program S1 dan D-IV

Status akhir program ditetapkan pada rapat yudisium. Syarat untuk dapat mengikuti yudisium Program S1 dan D-IV adalah sebagai berikut :

- a) Telah mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Akhir Program $\geq 2,50$. (menyesuaikan aturan masing-masing Fakultas)
- b) Tidak ada nilai tidak lulus (E)
- c) Jumlah nilai D yang diperbolehkan diatur oleh Fakultas masing-masing, kecuali untuk kelompok matakuliah Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, dan Budi Pekerti) nilai minimal harus C (2,0)
- d) Telah lulus English Proficiency Center (EPC)
- e) Telah lulus Pendidikan Anti Korupsi (PAK)
- f) Telah mengikuti kegiatan Pengenalan Program Studi dan Program Pendidikan (PPSPP) dan Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa Tingkat Pradasar (LKMM-PD).

6. ALIH PROGRAM / PINDAH PROGRAM STUDI

a. Pindah Studi di lingkungan Universitas Setia Budi

- 1) Telah mengikuti kegiatan akademik secara terus menerus dengan masa studi minimal 2 semester
- 2) Tidak karena melanggar tata tertib kehidupan kampus atau sebab lain yang sejenis
- 3) Disetujui oleh Fakultas melalui pertimbangan Program Studi asal
- 4) Disetujui oleh Fakultas melalui pertimbangan Program Studi yang dituju dengan memperhatikan kemampuan daya tampung dan atau hasil akreditasi matakuliah yang telah ditempuh dan atau sisa masa studi
- 5) Pindah studi hanya diizinkan satu kali
- 6) Masa studi mahasiswa pindahan tetap diperhitungkan dengan lama studi yang bersangkutan
- 7) Pengajuan permohonan pindah studi diajukan selambat-lambatnya dua minggu sebelum awal kuliah semester gasal/genap dimulai sesuai dengan kalender akademik. Permohonan yang melewati batas waktu tersebut, **tidak akan diperhatikan / ditolak.**
- 8) Pindah studi mahasiswa ditetapkan dengan keputusan Rektor setelah memperoleh persetujuan dari Fakultas / Program Studi yang dituju
- 9) Tatacara pengajuan permohonan pindah studi di lingkungan Universitas Setia Budi secara teknis diatur pelaksanaannya oleh fakultas yang dituju

b. Pindah Studi / transfer dari luar Universitas Setia Budi

Pindah studi atau transfer tidak wajib dilakukan oleh semua Fakultas. Apabila Fakultas menerima pindah studi/transfer harus mengikuti aturan berikut:

- 1) Ketentuan Umum
 - a) Fakultas/ Program Studi dari perguruan tinggi asal harus sejenis dan sejalar dengan fakultas / Program Studi yang dituju di lingkungan Universitas Setia Budi dan dengan peringkat akreditasi BAN-PT/ LAM yang setingkat atau lebih tinggi
 - b) Universitas Setia Budi tidak menerima mahasiswa dari perguruan tinggi lain yang tidak memiliki status sebagai mahasiswa karena dikeluarkan / putus studi dari perguruan tinggi lain tersebut.
 - c) Lama studi dan jumlah kredit yang diperoleh di perguruan tinggi asal

- i. Untuk program Diploma, telah mengikuti pendidikan secara terus menerus dengan masa studi minimal 2 semester dan maksimal 6 semester, serta mengumpulkan kredit minimal :
 - untuk 2 semester 24 sks dengan $IPK > 2.00$
 - untuk 4 semester 48 sks dengan $IPK \geq 2.00$
 - untuk 6 semester 72 sks dengan $IPK \geq 2.00$
 - ii. Untuk program Sarjana, telah mengikuti pendidikan secara terus menerus dengan masa studi minimal 4 semester dan paling lama maksimal 8 semester, serta telah mengumpulkan kredit minimal:
 - untuk 4 semester 48 sks dengan $IPK \geq 2.00$
 - untuk 6 semester 72 sks dengan $IPK \geq 2.00$
 - untuk 8 semester 96 sks dengan $IPK \geq 2.00$
 - iii. Apabila jumlah sks dari perguruan tinggi asal telah memenuhi ketentuan batas minimal lulus program diploma atau sarjana, maka diwajibkan menempuh mata kuliah keahlian yang ditawarkan oleh program studi di Universitas Setia Budi minimal 8 sks bagi program diploma III dan 12 sks bagi program Sarjana & Diploma IV
 - iv. Lama studi pada Fakultas/Program Studi yang ditinggalkan tetap diperhitungkan dalam masa studi pada Fakultas Program Studi Universitas Setia Budi yang menerima pindahan
 - d) Tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib kehidupan kampus universitas/ fakultas atau sebab lain yang sejenis di Perguruan Tinggi asal dibuktikan dengan surat keterangan dari Perguruan Tinggi asal.
 - e) Alasan pindah karena mengikuti orang tua / wali / suami / istri (dikuatkan dengan surat keterangan dari pihak yang berwenang)
 - f) Sebagai utusan daerah / perguruan tinggi (dikuatkan dengan surat usulan dari Pemda / pimpinan perguruan tinggi yang bersangkutan)
 - g) Pengajuan permohonan pindah studi diajukan selambat-lambatnya dua minggu sebelum awal kuliah semester dimulai sesuai dengan kalender akademik. Permohonan yang melewati batas waktu yang ditentukan tidak akan diperhatikan / ditolak
- 2) Ketentuan Khusus
- Di tingkat fakultas diperlukan persyaratan khusus, dengan memperhatikan kemampuan daya tampung pada Fakultas / Program Studi di

lingkungan Universitas Setia Budi dan atau Akreditasi mata kuliah dan atau sisa masa studi

- 3) Pindah studi mahasiswa ditetapkan dengan keputusan Rektor setelah memperoleh persetujuan dari Fakultas / Program Studi yang dituju.
- 4) Tatacara pengajuan permohonan pindah studi secara teknis, diatur dalam fakultas yang dituju.
- 5) Rektor dapat menetapkan lain di luar ketentuan tersebut diatas dengan pertimbangan khusus.

c. Pindah Studi keluar dari USB

Mahasiswa yang sudah terdaftar pada Program Studi di lingkungan USB diperbolehkan untuk pindah ke Perguruan Tinggi lain, karena alasan tertentu atau mengikuti keluarga, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Telah mengikuti kegiatan akademik secara terus menerus dengan masa studi minimal selama 2 (dua) semester
- 2) Tidak melanggar tata tertib suasana akademik kampus atau sebab lain yang sejenis
- 3) Mengajukan surat permohonan ke Dekan Fakultas, dimana surat permohonan tersebut telah disetujui orang tua/ wali, dengan melampirkan :
 - a) Menyelesaikan kewajiban administrasi keuangan pada semester berjalan atau sebelumnya
 - b) Surat keterangan bebas tanggungan perpustakaan atau peralatan di laboratorium
 - c) Kartu mahasiswa asli
- 4) Setelah surat permohonan disetujui oleh Dekan Fakultas, mahasiswa akan mendapatkan Surat Keterangan dari Fakultas yang menerangkan bahwa mahasiswa tersebut pernah menempuh kuliah di USB sampai dengan semester yang telah dilaksanakan, dan dibuktikan dengan Kartu Hasil Studi (KHS).
- 5) Rektor menerbitkan Surat Keputusan menghentikan statusnya sebagai mahasiswa USB.

7. CUTI AKADEMIK

Mahasiswa Program Akademik dan Program Vokasi di Universitas Setia Budi dalam keadaan tertentu dibenarkan untuk mengajukan permohonan ijin cuti tidak mengikuti kegiatan akademik, dengan syarat:

- a. Mahasiswa cuti adalah mahasiswa yang berhenti mengikuti kegiatan akademik sebelum program studinya selesai kemudian mengikuti kembali kegiatan akademik dengan seijin Dekan Fakultas dan telah konsultasi dengan Ketua Program Studi dan Pembimbing Akademik.
- b. Waktu cuti studi hanya diberikan **maksimal selama 2 (dua) semester dan tidak berurutan**, kecuali dengan kebijakan khusus yang disetujui dan diperbolehkan oleh Dekan Fakultas.
- c. Waktu cuti ~~dalam pada point (a) tidak akan~~ diperhitungkan untuk menentukan batas waktu penyelesaian studi.
- d. Permohonan ijin cuti studi hanya dapat diajukan oleh mahasiswa yang telah mengikuti kuliah paling sedikit / minimal 2 (dua) semester.
- e. Mahasiswa membuat surat permohonan ijin cuti studi dengan alasan yang jelas ke Dekan Fakultas, dan sebelumnya sudah konsultasi dengan Ketua Program Studi atau Pembimbing Akademik, **dibuat rangkap 4**, dengan distribusi: Dekan, Ketua Program Studi, Pembimbing Akademik dan Biro Administrasi Akademik & Sistem Informasi (BAA&SI).
- f. Mahasiswa cuti diwajibkan **membayar SPP Variabel sebesar 5 SKS / semester** yang nominalnya ditentukan sesuai dengan tahun masuknya.
- g. Mahasiswa yang ingin aktif kembali diwajibkan membuat surat permohonan ke Dekan Fakultas dan sebelumnya sudah konsultasi dengan Ketua Program Studi atau Pembimbing Akademik (**dibuat rangkap 4**, dengan distribusi: Dekan, Ketua Program Studi, Pembimbing Akademik dan BAA&SI).
- h. Mahasiswa yang berhenti mengikuti kegiatan akademik **tanpa pemberitahuan dan melanggar ketentuan butir diatas**, maka waktu berhenti akan **ikut diperhitungkan dalam menentukan batas waktu studi** dan mahasiswa **diwajibkan membayar SPP Variabel 10 SKS dan SPP Tetap/ semester**, dengan terlebih dahulu membuat surat permohonan ke Dekan Fakultas.

Ketentuan lain:

Mahasiswa yang dengan sengaja meninggalkan kegiatan akademik lebih dari 2 (dua) semester **tidak** diperkenankan mengikuti kegiatan akademik kembali dan

dinyatakankeluar/ berhenti dari Universitas Setia Budi.

8. BATAS WAKTU STUDI

- a. Batas waktu studi pendidikan pada jenjang Strata 1 (S-1) dan Diploma IV (D-IV)
Beban studi program pendidikan S-1 & D-IV Universitas Setia Budi adalah jumlah mata kuliah yang dihitung dengan satuan sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana minimal 144 sks dan maksimal 150 sks. Beban sks dijadwalkan dalam 8 semester, dapat ditempuh dalam waktu 8 semester dan selambat-selambatnya 14 semester.
- b. Batas waktu studi pendidikan pada jenjang Diploma III (D-III)
Beban studi program pendidikan D-III Universitas Setia Budi adalah jumlah mata kuliah yang dihitung dengan satuan sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Ahli Madya minimal 110 sks dan maksimal 120 sks.
Beban sks dijadwalkan dalam 6 semester, dapat ditempuh dalam waktu 6 semester dan selambat- selambatnya 10 semester.

9. DROP OUT (DO)

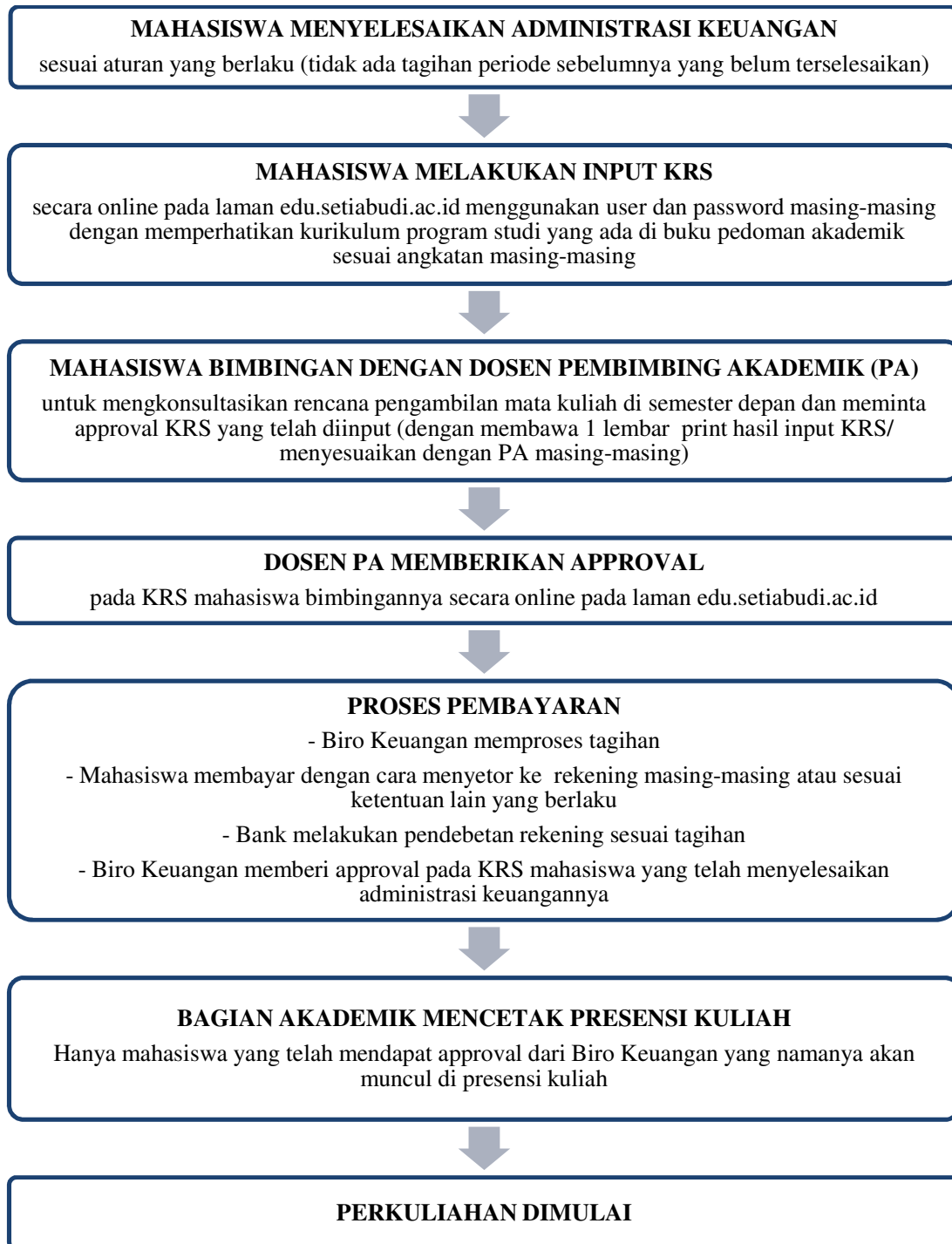
- a. Tidak dapat memenuhi target tahapan evaluasi kemajuan studi.
- b. Tidak mampu menyelesaikan studi D-III selama 10 semester; Strata 1 (S-1) dan D-IV dalam waktu 14 semester dianggap gagal atau drop out (DO)

D. PROSES ADMINISTRASI AKADEMIK

1. REGISTRASI

Registrasi / Daftar Ulang bertujuan untuk memperoleh hak mengikuti proses Pembelajarannya itu perkuliahan dan ujian dengan memperhatikan peraturan yang ada. Registrasi dilaksanakan pada setiap awal semester, yaitu bulan Agustus dan Januari.

Prosedur Registrasi:



PERSYARATAN ADMINISTRASI BAGI WARGA NEGARA ASING

a. Persyaratan Umum

Bagi WNA yang akan menjadi mahasiswa di Universitas Setia Budi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Daftar riwayat hidup

- 2) Fotocopy / salinan ijazah termasuk transkrip akademik
 - 3) Surat keterangan jaminan pembiayaan selama mengikuti pendidikan di Indonesia berupa rekening bank
 - 4) Fotocopi paspor yang masih berlaku, minimal satu tahun
 - 5) Surat pernyataan yang bersangkutan tidak akan bekerja selama belajar di Indonesia
 - 6) Surat pernyataan yang bersangkutan akan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia
 - 7) Pasfoto terbaru
 - 8) Surat keterangan kesehatan dari instansi berwenang
- b. Persyaratan Khusus
- 1) Bagi calon mahasiswa WNA yang akan mengikuti program S1, D-IV dan D-III di Universitas Setia Budi, disamping harus memenuhi persyaratan umum tersebut diatas, juga harus lulus Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru atau placement test.
 - 2) Bagi WNA yang telah mengikuti pendidikan di perguruan tinggi luar negeri minimal 3 (tiga) tahun.
 - 3) Untuk dapat mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru harus mendapatkan izin belajar dari Ristekdikti.
 - 4) Mematuhi peraturan / ketentuan-ketentuan yang berlaku di Universitas Setia Budi.
- c. Prosedur dan tatacara permohonan bagi warga Negara asing untuk menjadi mahasiswa Universitas Setia Budi, secara teknis diatur dalam Fakultas dari Program Studi yang dituju

2. PEMBELAJARAN

a. Kode Mata Kuliah

Setiap mata kuliah dilengkapi dengan kode yang terdiri dari sepuluh digit, satu digit pertama terdiri dari huruf besar, dan sembilan digit terakhir berupa angka. Arti dari satu huruf besar di awal kode mata kuliah adalah sebagai berikut:

A : Program Studi S1 Farmasi

B : Program Studi D III Farmasi

C : Program Studi D III Analisis Farmasi dan Makanan.

D : Program Studi S1 Teknik Kimia
E : Program Studi S1 Teknik Industri
F : Program Studi D III Analisis Kimia.
J : Program Studi D III Analisis Kesehatan
N : Program Studi D IV Analisis Kesehatan
K : Program Studi S1 Psikologi
L : Program Studi S1 Manajemen (Rumah Sakit)
M : Program Studi S1 Akuntansi (Perpajakan)

Petunjuk Kode Mata Kuliah:

- Digit ke-1 : kode program studi
- Digit ke-2 : semester mata kuliah
- Digit ke-3 : jenis mata kuliah: teori (0) ; praktek (1);
gabungan teori praktek (2)
- Digit ke-4&5 : urutan mata kuliah dalam semester tersebut
- Digit ke-6 & 7 : jumlah kelas paralel mata kuliah
- Digit ke-8 : jumlah sks
- Digit ke-9 & 10 : tahun kurikulum mata kuliah

b. Kegiatan Tatap Muka Kuliah Dan Praktikum

- 1) Mahasiswa diwajibkan mengikuti semua kegiatan tatap muka kuliah, praktikum dan kegiatan akademik lainnya sesuai dengan daftar mata kuliah yang ditempuhnya dalam KRS secara tertib dan teratur atas dasar ketentuan-ketentuan yang berlaku.
- 2) Selama masa kuliah dan praktikum mahasiswa diberikan tugas –tugas terstruktur yang merupakan komponen penilaian akademik.
- 3) Mahasiswa sebaiknya dapat mengatur waktunya sendiri untuk melakukan tugas-tugas mandiri perkuliahan, seperti membaca buku literature, membuat paper, makalah, laporan praktikum, dan lain-lain.

c. Presensi (Daftar Hadir)

- 1) Daftar hadir dibuat berdasarkan KRS yang telah diinputkan mahasiswa dalam Edumanage dan approval dari Biro Keuangan. Mahasiswa yang tidak tercantum namanya dalam daftar hadir harus segera melapor ke BAA&SI. Mahasiswa tidak diperkenankan mengubah/ menambah/menulis nama dalam daftar hadir perkuliahan.

- 2) Daftar hadir ditandatangani oleh mahasiswa sesuai dengan baris pada nama yang sesuai. Kelalaian tandatangan dalam daftar hadir dianggap tidak masuk kuliah.
- 3) Setiap selesai kuliah, daftar hadir dibawa oleh Dosen Pengampu kemudian diserahkan ke Tata Usaha Fakultas untuk direkap serta akan diberi tanda silang (X) bila mahasiswa tidak menandatangani / tidak hadir.
- 4) Dosen bertanggung jawab atas daftar hadir mahasiswa selama dalam ruang kuliah.
- 5) Ijin tidak mengikuti kegiatan kuliah/praktikum dalam waktu yang telah ditetapkan, diberikan bila yang bersangkutan sakit (ditunjukkan dengan surat keterangan dokter), terkena musibah (surat dari orang tua/wali) atau sebab lain yang sangat penting (ditunjukkan dengan ijin tertulis dari dosen PA atau pimpinan Fakultas). Semua surat ijin harus dikirimkan kepada Ketua Program Studi selambat lambatnya satu minggu setelah pembelajaran tersebut berlangsung.
- 6) Bila kehadiran mahasiswa kurang dari 100 % saat akhir pembelajaran, karena kealpaan mahasiswa, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian.

d. Pindah Kelompok

Pada dasarnya mahasiswa reguler tidak diperkenankan pindah kelompok Teori/Praktek, pindah kelompok Teori/Praktek hanya diberikan bagi mereka yang benar-benar mempunyai alasan yang sangat kuat.

Pindah kelas bagi yang sangat memerlukan hanya diijinkan bila yang bersangkutan mendapatkan ijin tertulis dari Wakil Rektor I Bidang Akademik.

e. Kuliah Lintas Fakultas

Mahasiswa diperkenankan mengikuti kuliah lintas Fakultas. Syarat mengikuti kuliah lintas Fakultas adalah mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah umum dan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Wakil Rektor I Bidang Akademik.

3. UJIAN

- a. Ujian merupakan proses identifikasi dan penentuan tingkat penetrasi maupun penguasaan bahan kajian oleh pembelajar melalui parameter dan variabel ukur yang akuntabel.

- b. Pada mata kuliah teori dilakukan 4 tahap penilaian untuk mengukur ketercapaian tiap Kompetensi Akhir yang Diharapkan (KAD), disebut Ujian KAD (UKAD), yaitu UKAD 1, UKAD 2, UKAD 3 dan UKAD 4. Teknis pelaksanaan tiap UKAD dilakukan secara mandiri dan atau terjadwal, diatur oleh fakultas.
- c. Pada mata kuliah praktikum, ujian diselenggarakan minimal 2 kali dalam satu semester. Jadwal ujian sepenuhnya ditentukan oleh dosen pengampu mata kuliah praktek yang bersangkutan sesuai dengan RPS.
- d. Jenis UKAD dapat berupa tes tulis, tes lisan, unjuk kerja atau tes yang lain yang dapat digunakan untuk mengukur ketercapaian pengetahuan, ketrampilan dan sikap.
- e. Untuk menempuh UKAD mata kuliah teoritis dan praktikum, mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - 1) Mata kuliah tersebut diprogramkan di KRS oleh mahasiswa yang bersangkutan
 - 2) Mahasiswa harus mengikuti kuliah minimal 14 kali pertemuan tidak termasuk UKAD.
- f. Mata kuliah dapat diujikan, bila sekurang-kurang telah terselenggara minimal 14 kali (sesuai pembagian UKAD pada RPS)
- g. Dosen menyusun rencana penilaian setiap KAD sesuai RPS.
- h. Batas ketuntasan setiap KAD serendah-rendahnya C (2,00) setara dengan 60. Fakultas dapat menetapkan melebihi batas tuntas tersebut, dan dituangkan dalam pedoman akademik fakultas.
- i. Dosen memberikan umpan balik terhadap hasil UKAD, mengumumkan hasil UKAD kepada mahasiswa.
- j. Mahasiswa yang belum memenuhi batas tuntas wajib melakukan perbaikan. Sistem perbaikan dapat berupa unjuk kerja, tes lisan, tes tulis, tugas dan lain-lain. Teknik pelaksanaan perbaikan diatur oleh fakultas. Jika pada semester tersebut mahasiswa dinyatakan tidak tuntas, maka diwajibkan mengulang pada semester yang sama tahun berikutnya.
- k. Dosen mendokumentasikan hasil penilaian dan melaporkan ke program studi.
- l. Bobot penilaian tiap-tiap KAD ditetapkan secara mandiri oleh dosen pengampu/tim dengan memperhatikan kedalaman dan keluasan bahan kajian.
- m. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran (setiap UKAD) sesuai dengan RPS.
- n. Hasil penilaian setiap UKAD wajib diserahkan kepada prodi

- o. Karena pembobotan tiap KAD berbeda pada masing-masing mata kuliah, maka dosen wajib mengisi nilai akhir.
- p. Nilai akhir wajib diupload ke sistem edumanage selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah UKAD 4. Sistem edumanage akan mengubah nilai angka ke nilai huruf secara otomatis.

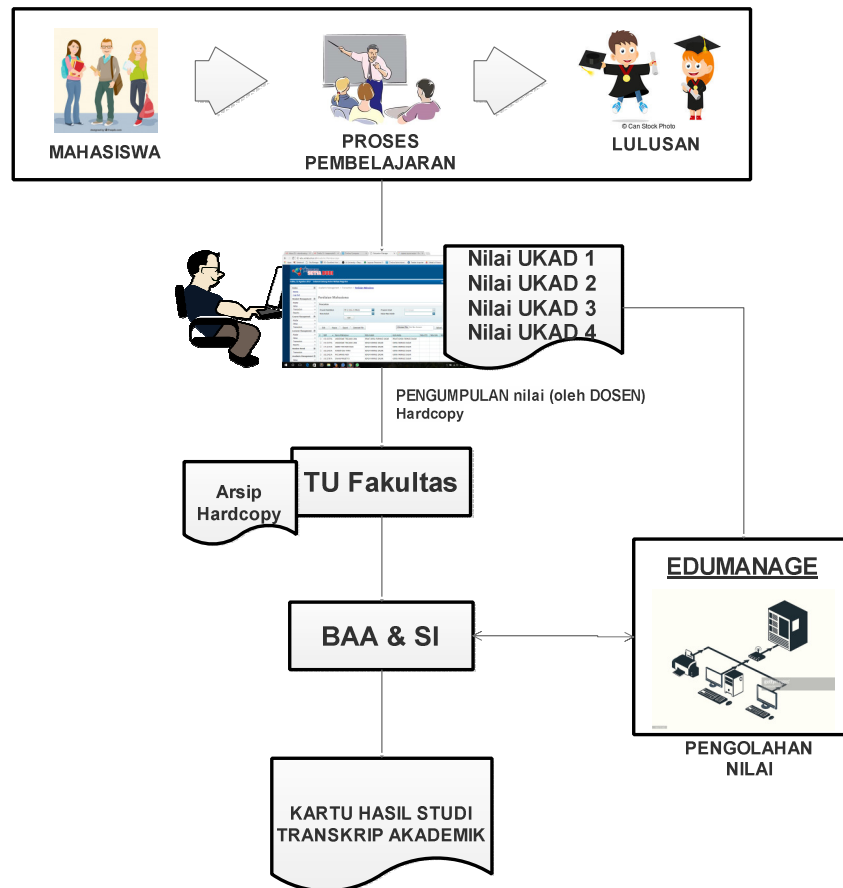
Ujian Susulan

Mahasiswa yang karena suatu sebab sehingga terpaksa tidak dapat mengikuti ujian maka untuk dapat mengikuti ujian susulan harus mengajukan surat permohonan kepada Ketua Program Studi dengan dilampiri bukti –bukti alasan ketidakhadiran sertaannya dalam ujian. **Alasan-alasan yang bisa diterima** untuk mengikuti ujian susulan adalah sebagai berikut:

- a. Pihak keluarga (kakek / nenek) meninggal, syarat pengajuan:
 - 1) Membawa fotokopi surat kematian dari RT / RW.
 - 2) Membawa fotokopi Kartu Keluarga (KK).
 - 3) Membawa fotokopi Akte Kelahiran orang tua bila nama kakek / nenek tidak tercantum dalam Kartu Keluarga (KK).
 - 4) Membawa fotokopi Kartu Ujian.
- b. Pihak keluarga inti (orangtua / saudara kandung) meninggal, syarat pengajuan :
 - 1) Membawa fotokopi surat kematian dari RT / RW.
 - 2) Membawa fotokopi Kartu Keluarga (KK).
 - 3) Membawa fotokopi Kartu Ujian.
- c. Menderita sakit dan harus rawat inap di rumah sakit, syarat pengajuan :
 - 1) Membawa surat rawat inap dari rumah sakit (asli).
 - 2) Membawa fotokopi resep obat dari dokter rumah sakit.
 - 3) Membawa fotokopi kwitansi biaya rawat inap dari rumah sakit (asli).
 - 4) Membawa fotokopi hasil cek laboratorium.
 - 5) Membawa fotokopi Kartu Ujian.

Waktu dan tata cara pelaksanaan ujian susulan dilaksanakan secara mandiri oleh Dosen Pengampu dengan persetujuan Ketua Program Studi.

4. INPUT NILAI



a. Pengumpulan nilai

Sistem pengelolaan nilai secara langsung masih tergantung kepada keterlibatan dan disiplin dosen, Ketua Program Studi, dan pengelola Tata Usaha Fakultas, didalam memasukkan nilai ke sistem Edumanager, dengan cara entry/ input nilai dalam format softcopy yang telah disediakan.

Keterlambatan penyerahan dan entry/ inputing nilai hasil ujian ini akan mengakibatkan keterlambatan penerbitan KHS yang dapat menyebabkan proses registrasi pada setiap awal semester tidak berjalan dengan lancar, dan yang pada akhirnya dapat merugikan mahasiswa.

b. Pengolahan nilai

Pengolahan nilai dilakukan dengan bantuan komputer berbasis Teknologi Informasi, yang dilakukan secara terpusat di Universitas (cq BAA&SI), dengan program Edumanager yang telah disiapkan

5. PENERBITAN & PEMBAGIAN KARTU HASIL STUDI (KHS)

Kartu Hasil Studi (KHS) yang berisi nilai dari setiap mata kuliah yang diikuti serta perolehan IP pada semester berjalan, diterbitkan secara terpusat di Universitas (cq BAA&SI) untuk kemudian dikomunikasikan kepada mahasiswa dan/ atau orang tua mahasiswa, sebagai salah satu bentuk akuntabilitas kinerja institusi.

Penerbitan KHS secara terpusat dilakukan atas pertimbangan bahwa kedudukan KHS sangat strategis di dalam menentukan langkah-langkah kegiatan akademik bagi mahasiswa, sbb:

- a. Bahwa nilai dan IP Semester yang tertuang di dalam KHS digunakan oleh mahasiswa sebagai dasar pengambilan sejumlah sks mata kuliah untuk semester berikutnya.
- b. Bahwa nilai yang tertuang didalamnya harus dijamin tingkat akurasi dan validitasnya.
- c. Bahwa perlu menjamin keamanan (*security*) keberadaan KHS dari hal-hal yang tidak diinginkan.
- d. Bahwa KHS merupakan salah satu bentuk akuntabilitas kinerja institusi yang menentukan tingkat kredibilitasnya.

Penerbitan KHS dilakukan pada setiap akhir proses pembelajaran (akhir semester) setelah proses pengumpulan dan pengolahan nilai selesai dilakukan. Setelah dilakukan verifikasi oleh Kepala BAA&SI dan Ketua Program Studi maka KHS akan didistribusikan ke mahasiswa melalui Pembimbing Akademik.(tidak berlaku di Fakultas Farmasi karena sudah menerapkan sistem *paperless*). KHS juga ditampilkan dalam sistem Edumanage sehingga mahasiswa dan orang tua dapat melihat dan mencetak hasil studi selama satu semester secara online di laman <http://edu.setiabudi.ac.id>.

6. REVISI NILAI

Perbaikan atas nilai dalam KHS dapat dilakukan dengan dengan alasan tertentu dan telah mendapatkan persetujuan dari Ketua Program Studi, revisi hanya dapat dilakukan maksimal 1 bulan setelah nilai keluar. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

- a. Dosen Pengampu mengisi Form Revisi Nilai yang telah disediakan di BAA&SI.
- b. Ketua Program Studi menyetujui Form Revisi Nilai dari Dosen Pengampu, selanjutnya Form yang telah disetujui didistribusikan ke BAA&SI untuk ditindaklanjuti.

7. TUGAS AKHIR

Tugas Akhir merupakan salah satu kewajiban mahasiswa pada Semester Akhir, yang akan diatur Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) di masing-masing Fakultas.

8. MENGULANG MATAKULIAH YANG TIDAK LULUS

Bila mahasiswa tidak lulus mata kuliah teori / praktek diberi kesempatan untuk mengulang Mata Kuliah dengan cara mengikuti pembelajaran reguler. Dimaksudkan adalah kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengulang mata kuliah yang tidak lulus atau memperbaiki nilai suatu mata kuliah teori/praktek yang pernah ditempuh, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Mata kuliah tersebut ditawarkan pada Semester Gasal / Genap
- 2) Di programkan pada Kartu Rencana Studi (KRS)
- 3) Perkuliahan mengikuti reguler sesuai jadwal yang telah ditetapkan Fakultas.

9. WISUDA

Wisuda adalah salah satu upacara akademik di Universitas Setia Budi, ditandai dengan pelepasan dan pelantikan para lulusan yang telah memenuhi persyaratan akademik dan administratif, serta pengucapan Janji Alumni, penyampaian ijazah, transkrip akademik dan kelengkapan lulusan yang lain. Upacara wisuda dilaksanakan dalam 2 (dua) kali dalam satu Tahun Akademik yaitu bulan Oktober dan Mei. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dari suatu program pendidikan di Universitas Setia Budi wajib mengikuti upacara wisuda pada periode kelulusannya.

a. Persyaratan Mengikuti Wisuda

1) Persyaratan akademik:

Dinyatakan lulus dalam rapat yudisium Fakultas, selambat-lambatnya 45 hari sebelum hari H wisuda. Setelah lewat batas waktu tersebut disarankan

agar yang bersangkutan mengikuti upacara wisuda pada periode berikutnya (yang akan datang).

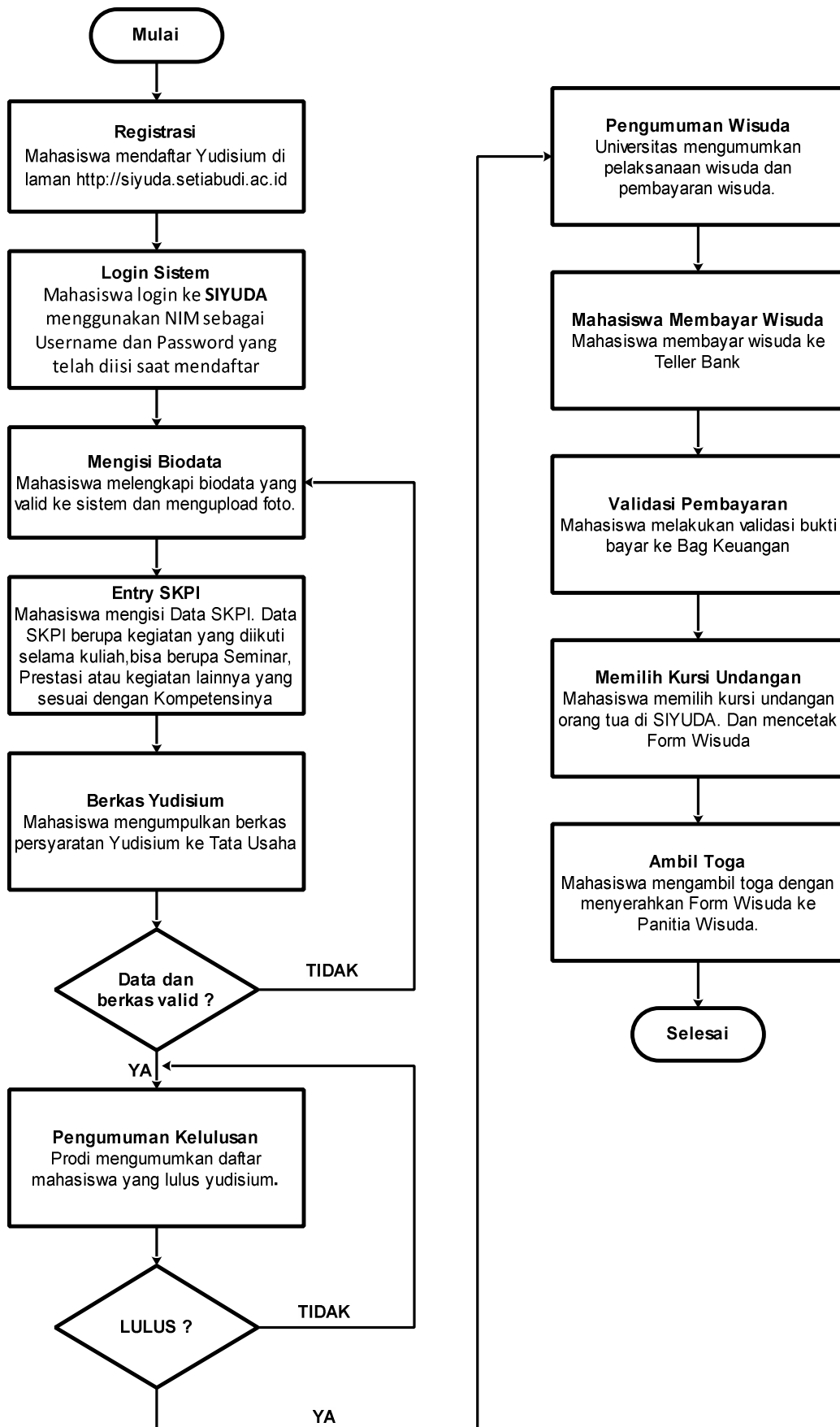
2) Persyaratan administratif:

Calon peserta wisuda diwajibkan memenuhi persyaratan sbb:

- a) Membayar lunas biaya SPP semester berjalan dan sebelumnya, serta biaya administrasi pendidikan lainnya
- b) Tidak memiliki pinjaman bahan pustaka di perpustakaan di lingkungan USB dan/atau tidak memiliki kewajiban akademik lain yang berkaitan dengan perpustakaan tersebut
- c) Tidak memiliki pinjaman peralatan atau bahan praktikum di laboratorium dan/ atau tidak memiliki kewajiban akademik lain yang berkaitan dengan laboratorium tersebut
- d) Membayar lunas biaya upacara wisuda USB, sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- e) Mengisi Formulir Isian Data sebagai dasar penerbitan Buku Wisuda dan di kumpulkan ke Tata Usaha Fakultas
- f) Telah mengikuti Pengenalan Program Studi dan Program Pendidikan (PPSPP) dan Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Pradasar (LKMM-PD)
- g) Telah mengikuti Pendidikan Anti Korupsi (PAK)

b. Waktu, Tempat, Dan Prosedur Pendaftaran Calon Peserta Wisuda

- 1) Pendaftaran wisuda dilakukan secara online di laman siyuda.setiabudi.ac.id. Pendaftaran wisuda dilakukan oleh mahasiswa sekaligus ketika mendaftar yudisium.
- 2) Prosedur Pendaftaran Yudisium dan Wisuda



10. PELANGGARAN AKADEMIK

a . Jenis - jenis pelanggaran akademik

1). Penyontekan

Barang siapa secara melawan hukum memakai atau menggunakan untuk dapat dipakai suatu barang dengan maksud melakukan perbuatan curang dalam kegiatan akademik

2). Pemalsuan

Barang siapa membuat surat palsu atau memalsukan surat yang dapat menimbulkan hak atau diperuntukkan sebagai bukti sesuatu hak untuk dipakai sendiri atau menyuruh orang lain untuk memakai surat itu seolah-olah isinya benar dan tidak palsu.

3). Plagiat

Barang siapa secara melawan hukum dengan maksud menguntungkan diri sendiri atau orang lain mengambil seluruhnya atau sebagian hasil karya ilmiah dalam bentuk khusus sesuai dengan norma-norma akademik, memakai atau menggunakannya untuk dipakai seolah-olah hasil karyanya sendiri atau orang lain

4). Penyuapan

Barang siapa secara melawan hukum menjanjikan sesuatu atau memberikan sesuatu kepada orang lain untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam kedudukan atau jabatannya yang bertentangan kewajibannya sesuai dengan norma -norma akademik

5). Perjokian

Barang siapa secara melawan hukum menggantikan hak dan kewajiban orang lain atas permintaan atau kehendaknya sendiri dengan maksud menguntungkan diri sendiri atau orang lain yang bertentangan dengan norma-norma akademik

6). Pemerasan

Barang siapa dengan maksud menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum dengan kekerasan atau ancaman kekerasan memaksa seseorang untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu yang bertentangan dengan hak dan kewajibannya sesuai dengan norma-norma akademik

7). Pengancaman

Barang siapa dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau oranglain secara melawan hukum dengan ancaman pencemaran nama baik secara lisan maupun tulisan, memaksa seseorang atau lembaga untuk berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu yang bertentangan dengan norma-norma akademik

8). Percobaan dan pembantuan

Barang siapa melakukan percobaan dan pembantuan terhadap perbuatan-perbuatan sebagaimana disebutkan dalam ayat (1) sampai dengan (8) dalam pasal ini, dikualifikasikan sebagai pelanggaran akademik

b. Sanksi terhadap Pelanggaran Akademik

1. Peringatan keras secara lisan oleh petugas ataupun tertulis oleh Pimpinan Fakultas atau Ketua Program Studi.
2. Pengurangan nilai ujian dan atau pernyataan tidak lulus pada mata kuliah atau kegiatan akademik dilaksanakan oleh dosen pengampu yang bersangkutan atas permintaan Pimpinan Fakultas atau Ketua Program Studi.
3. Dicabut hak/ izin mengikuti kegiatan akademik untuk sementara oleh Pimpinan Universitas Setia Budi.
4. Pemecatan atau dikeluarkan (dicabut status kemahasiswaannya secara permanen) oleh Pimpinan Universitas Setia Budi.

BAB III

FAKULTAS FARMASI

A. PENGANTAR

Fakultas Farmasi berdiri sejak 1997 hasil pengembangan dari Sekolah Tinggi Teknik Kimia Surakarta (STTKS) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 77/D/O/1997 tanggal 11 Nopember 1997. Saat ini, Fakultas Farmasi mempunyai 5 program studi yaitu DIII Farmasi, DIII Analisa Farmasi dan Makanan (Anafarma), SI Farmasi, SII Farmasi dan Program S1 Farmasi.

Buku Panduan ini khusus menguraikan kegiatan akademik program studi S1 Farmasi, D3 Farmasi dan D3 Anafarma.

B. VISI DAN MISI

Visi Fakultas Farmasi

Menjadi fakultas yang bermutu, dan berperan aktif di tingkat nasional dalam pengembangan ipteks di bidang kefarmasian terutama *natural product*, serta menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, kompeten, dan berdaya saing.

Misi Fakultas Farmasi

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan memiliki daya saing nasional di bidang kefarmasian terutama *natural product*.
2. Menyelaraskan sistem pendidikan tinggi farmasi dengan perkembangan IPTEK, sesuai dengan kebutuhan stake holder di bidang kefarmasian.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat berdasarkan perkembangan ipteks dibidang kesehatan terutama kefarmasian.
4. Mengembangkan jejaring (*net working*) kemitraan bidang kesehatan di tingkat nasional, regional, dan internasional
5. Menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, kompeten, dan memiliki daya saing nasional.

Tujuan Fakultas Farmasi

1. Terwujudnya suasana akademik yang aman, nyaman, dan kondusif sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.
2. Dihasilkannya penelitian yang inovatif yang mendorong pengembangan IPTEK di bidang kefarmasian terutama *natural product*.
3. Dihasilkannya gagasan dan IPTEK untuk memberdayakan masyarakat agar mampu menyelesaikan masalah di bidang kesehatan terutama kefarmasian melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Terwujudnya jejaring (*net working*) kemitraan pada tingkat nasional, regional, dan internasional di bidang kesehatan terutama kefarmasian.
5. Dihasilkannya lulusan yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, dan berdaya saing dan dapat mengikuti perkembangan IPTEK dibidang kesehatan terutama kefarmasian.

C. ORGANISASI FAKULTAS

Fakultas Farmasi dipimpin oleh dekan dan dibantu tiga wakil dekan yaitu wakil dekan I bidang akademik, wakil dekan II bidang administrasi dan keuangan, wakil dekan III bidang kemahasiswaan yang bertugas membantu sesuai bidangnya dan bertanggung jawab kepada dekan. Unsur Pelaksana Akademik masing-masing program studi dipimpin oleh ketua program dan dibantu sekretaris program studi. Tugas Ketua Program adalah membuat agenda akademik setiap semester dan memastikan kegiatan yang telah direncanakan berjalan sesuai dengan kalender akademik. Sekretaris Program bertugas membantu dan bertanggung jawab kepada Ketua Program dalam pelaksanaan kegiatan akademik.

PROGRAM STUDI S1 FARMASI

A. SPESIFIKASI PROGRAM STUDI

Program Studi S1 Farmasi telah beroperasi sejak tahun 1995 dan berstatus terakreditasi dengan nilai B oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) berdasarkan nomor Surat Keputusan 773/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/ 2015 tanggal 10 Juli 2015. Lulusan dari program studi ini akan mendapatkan sebutan Sarjana Farmasi (S.Farm).

B. VISI DAN MISI

Visi Prodi S1 Farmasi

Menjadi Program studi yang bermutu, berperan aktif di tingkat nasional dalam pengembangan IPTEK di bidang kefarmasian terutama *natural product*, serta menghasilkan Sarjana Farmasi yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, kompeten, dan berdaya saing.

Misi Prodi S1 Farmasi

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan memiliki daya saing nasional dibidang kefarmasian terutama *natural product*.
2. Menyelaraskan sistem pendidikan tinggi farmasi dengan perkembangan IPTEK, sesuai dengan kebutuhan stake holder di bidang kesehatan.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat berdasarkan perkembangan ipteks kefarmasian.
4. Mengembangkan jejaring (*net working*) kemitraan bidang kesehatan di tingkat nasional, regional, dan internasional.
5. Menghasilkan sarjana farmasi yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, kompeten, dan memiliki daya saing nasional.

Tujuan Prodi S1 Farmasi

1. Terwujudnya suasana akademik yang aman, nyaman, dan kondusif sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

2. Dihasilkannya penelitian yang inovatif yang mendorong pengembangan IPTEK di bidang kefarmasian terutama *natural product*.
3. Dihasilkannya gagasan dan IPTEK untuk memberdayakan masyarakat agar mampu menyelesaikan masalah di bidang kesehatan terutama kefarmasian melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Terwujudnya jejaring (*net working*) kemitraan pada tingkat nasional, regional, dan internasional di bidang kesehatan terutama kefarmasian.
5. Dihasilkannya sarjana farmasi yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, kompeten, berdaya saing, dan dapat mengikuti perkembangan IPTEK dibidang kesehatan terutama kefarmasian.

C. PROFIL LULUSAN

1. *Care-giver*
2. *Teacher/Educator, Drug informer.*
3. *Scientific comprehension & Research abilities, Life-long learner*
4. *Leader, Decision maker, Manager*
5. *Communicator, Teamwork abilities*
6. *Personnal/ Professional responsibilities.*
7. *Enterpreneur*
8. *Natural product developer*

D. KOMPETENSI LULUSAN

Kompetensi lulusan program studi S1 Farmasi dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang berorientasi pada KKNI , CP organisasi Profesi dan SNI/IKTI. CPL S1 Farmasi USB meliputi :

1. Sikap:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious

- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- c. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- f. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- g. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

2. Keterampilan Umum:

- a. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
- b. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
- c. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
- d. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
- e. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
- f. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri

- g. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

3. Ketrampilan Khusus:

3.1. Care-giver:

- a. Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya untuk mengoptimalkan terapi (1.Mampu menjelaskan pedoman terapi pada penanganan penyakit-penyakit yang menjadi masalah utama di Indonesia; 2. Mampu melakukan analisis kesesuaian rancangan terapi obat; 3. Mampu mengidentifikasi masalah terkait penggunaan obat dan solusinya)
- b. Mampu melakukan pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai prosedur (1. Mampu merancang formulasi sediaan farmasi; 2. Mampu memilih wadah, kemasan, dan cara penyimpanan sediaan farmasi; 3. Mampu menjelaskan prinsip-prinsip penjaminan mutu sediaan farmasi; 4. Mampu membuat sediaan farmasi sesuai prinsip-prinsip penjaminan mutu; 5. Mampu mengevaluasi mutu sediaan farmasi)
- c. Mampu menyiapkan sediaan farmasi yang aman, efektif, stabil dan bermutu (1. Mampu menjelaskan ketentuan/persyaratan/pedoman terkait peracikan sediaan farmasi; 2. Mampu meracik sediaan farmasi non-steril sesuai prosedur; 3. Mampu melakukan pencampuran produk steril dengan teknik aseptis sesuai prosedur).
- d. Mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam pengembangan sediaan farmasi yang aman, efektif, stabil dan bermutu (1. Mampu merancang formulasi sediaan farmasi; 2. Mampu memilih wadah, kemasan, dan cara penyimpanan sediaan farmasi; 3. Mampu menjelaskan prinsip-prinsip penjaminan mutu sediaan farmasi; 4. Mampu membuat sediaan farmasi sesuai prinsip-prinsip penjaminan mutu; 5. Mampu mengevaluasi mutu sediaan farmasi)

3.2. Teacher/Educator, Drug informer:

- a. Mampu mencari dan/atau menelusur kembali, menganalisis, mengevaluasi, mensintesis, dan mendiseminasikan informasi terkait obat dan sediaan farmasi lainnya (1. Mampu mencari, mengevaluasi dan menyiapkan informasi; 2. Mampu

- memberikan informasi tentang sediaan farmasi, 3. Mampu melakukan promosi penggunaan obat yang rasional & hidup sehat).
- b. Mampu menyediakan dan mendiseminasikan informasi terkait obat dan pengobatan dalam upaya promotif dan preventif kesehatan masyarakat.

3.3. *Scientific comprehension & Research abilities, Life long learner:*

- a. Menunjukkan penguasaan konsep Teori/Praktis tentang obat, tubuh manusia, dan mekanisme kerja obat; 2. Mampu menjelaskan hubungan antara struktur kimia, karakteristik fisiko-kimia, dan mekanisme kerja obat; 3. Menunjukkan penguasaan konsep Teori/Praktikumtis perjalanan obat dalam tubuh serta hubungannya dengan sifat fisikokimia obat; 4. Mampu menerapkan konsep Teori/Praktikumtis dan matematis dalam melakukan analisis parameter fisika, kimia, dan fisiko-kimia sediaan farmasi; 5. Mampu menerapkan konsep Teori/Praktikumtis dan matematis dalam melakukan analisis parameter biologis sediaan farmasi; 6. Mampu menerapkan konsep kimia organik, kimia fisika, dan kimia analisis pada pengembangan bahan obat dari bahan alam dan/atau sintesis).
- b. Mampu menerapkan konsep Teori/Praktikumtis berbagai bidang ilmu kefarmasian dalam melakukan riset bidang kefarmasian.
- c. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.

3.4. *Leader, Decision maker, Manager:*

Mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian (1. Mampu mengelola tugas-tugas mandiri dan tugas-tugas kelompok/tim; 2. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi dan data, 3. Mampu bertanggung-jawab atas tugas/kegiatan mandiri dan/atau tim).

3.5. *Communicator, Teamwork abilities:*

Mampu membangun hubungan interpersonal dengan berbagai pihak (1. Mampu menjelaskan prinsip-prinsip komunikasi efektif; 2. Mampu bekerja dalam tim; 3. Mampu menyesuaikan diri dalam lingkungan/kultur budaya yang beragam).

3.6. Personal/ Professional responsibilities:

Mampu bertindak secara bertanggungjawab sesuai ketentuan perundang-undangan, norma dan etik kefarmasian (1. Mampu menjelaskan ketentuan perundang-undangan dan penerapannya dalam bidang farmasi; 2. Mampu menjelaskan prinsip-prinsip etik dan penerapannya dalam bidang farmasi; 3. Mampu bersikap/berperilaku sesuai ketentuan perundang-undangan, norma, dan etik dalam kehidupan bernasyarakat).

3.7. Entrepreneur:

Mampu merumuskan gagasan dan memformulasikan dalam rancangan wirausaha di bidang kefarmasian.

3.8. Natural product developer:

- a. Mampu melakukan pemisahan, pemurnian dan identifikasi senyawa alamiah.
- b. Mampu mengembangkan pemanfaatan bahan alam dalam pengobatan berdasarkan data empiris dan ilmiah.

E. KRITERIA KELULUSAN

a. Kriteria kelulusan suatu mata kuliah

Pola asesmen/penilaian pembelajaran, proses perbaikan serta batas nilai kelulusan setiap mata kuliah diatur sebagai berikut:

1. Asesmen dilakukan baik secara terjadwal maupun secara mandiri oleh dosen. Setiap asesmen dilakukan untuk mengukur ketercapaian kemampuan akhir yang diharapkan.
2. Asesmen terjadwal untuk mata kuliah teori dilakukan dalam bentuk UKAD ((Ujian atas Kompetensi Akhir Yang Diharapkan) sebanyak 2 kali, yaitu setelah 7 kali tatap muka (disebut UKAD 1-2) dan setelah 14 kali tatap muka (disebut UKAD 3-4).
3. Alokasi waktu untuk UKAD 1-2 maupun 3-4 adalah sebagai berikut: 60 menit (1 sks), 90 menit (2 sks), dan 120 menit (3 sks).
4. Asesmen tidak terjadwal bisa dilaksanakan secara mandiri oleh dosen di dalam rentang waktu 7 kali tatap muka, sebelum UKAD 1-2 dan UKAD 3-4.

5. Apabila dari hasil asesmen mandiri mahasiswa dianggap tidak bisa memenuhi batas kelulusan, maka dosen harus melaksanakan proses perbaikan, yang bentuknya diserahkan pada kebijakan masing-masing dosen (kuis, tugas, portfolio, dsb).
6. Asesmen untuk mata kuliah praktikum dilaksanakan 2 kali dalam satu semester (UKAD 1-2 dan UKAD 3-4) yang waktunya diserahkan pada kebijakan masing-masing dosen pengampu. Asesmen tidak juga dilaksanakan setiap tatap muka perkuliahan praktikum (dalam bentuk pretest, posttest, performa, laporan, diskusi, tugas, dsb).
7. Nilai akhir adalah gabungan nilai UKAD 1-2, UKAD 3-4 dan asesmen mandiri.
8. Bila mahasiswa tidak mencapai nilai akhir C 2,0 (60) harus mengulang di semester yang sama pada tahun berikutnya.
9. Pengambilan mata kuliah dengan prasyarat, maka mata kuliah prasyarat tersebut sudah pernah ditempuh dan lulus.

b. Kriteria kelulusan akhir program

1. Menyelesaikan beban studi 148 sks
2. Indeks prestasi kumulatif $\geq 2,50$
3. Tidak ada nilai D dan E
4. Telah menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata
5. Telah menyelesaikan skripsi dan seminar
6. Telah lulus English Proficiency Center (EPC)
7. Telah lulus Pendidikan Anti Korupsi (PAK)
8. Telah mengikuti kegiatan Pengenalan Program Studi dan Program Pendidikan (PPSPP) dan Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa Tingkat Pradasar (LKMM-PD).

Penetapan predikat kelulusan pendidikan Sarjana berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan ketentuan sebagai berikut:

IPK 2,75-3,00 : lulus dengan memuaskan

IPK 3,01-3,50 : lulus dengan sangat memuaskan

IPK 3,51-4,00 : lulus dengan pujian (*cum laude*)

Di samping itu predikat kelulusan cum laude ditentukan juga setelah memperhatikan masa studi yaitu maksimum 5 tahun.

F. LAIN-LAIN

Aturan Penilaian:

- a. Batas masa studi mahasiswa S1 Farmasi adalah 7 tahun. Apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studi maksimal tujuh (7) tahun, maka mahasiswa disarankan mengundurkan diri atau drop out.
- b. Skala yang digunakan adalah skala 5.
- c. Nilai batas lulus setiap mata kuliah adalah 2,0 (C).
- d. Konversi nilai skala 5 dan skala 100
- e. Menggunakan sistem penilaian PAP.

Tugas Akhir:

Tugas akhir pada kurikulum program studi S1 Farmasi meliputi kegiatan penyusunan proposal skripsi, skripsi dan seminar hasil skripsi. Pelaksanaan kegiatan penyusunan proposal skripsi, skripsi dan seminar hasil skripsi mengacu pada SK Dekan Nomor: 0120/H1-4/10.08.2015 tentang pelaksanaan proposal, skripsi dan seminar.

Syarat Wisuda

- Telah lulus yudisium
- Telah mengikuti English Proficiency Center dengan nilai minimal 60
- Telah mengikuti kegiatan PPSPP (Pengenalan Program Studi dan Program Pendidikan) dan LKMM (Latihan Ketrampilan Manajemen Mahasiswa)
- Telah mengikuti Pendidikan Anti Korupsi
- Telah bebas administrasi keuangan, perpustakaan, dan laboratorium

MATRIK KURIKULUM

No	CP	BAHAN KAJIAN															
		Prinsip metode ilmiah			Materi ilmu dasar						Materi ilmu dasar biomedik						
		Filsafat ilmu	Metpen	Statistik	Matematika	Fisika	Kimia umum	Kimia organik	Kimia fisika	Kimia analisis	Anfisman	Patofisiologi	Mikrobiologi	Virologi	Parasitologi	Imunologi	Biokimia
1	Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya untuk mengoptimalkan terapi. Standar: 1.Mampu menjelaskan pedoman terapi pada penanganan penyakit-penyakit yang menjadi masalah utama di Indonesia . 2. Mampu melakukan analisis kesesuaian rancangan terapi obat. 3. Mampu mengidentifikasi masalah terkait penggunaan obat dan solusinya											√					
4	Mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam pengembangan sediaan farmasi yang aman, efektif, stabil dan bermutu. (Standar: 1. Mampu merancang formulasi sediaan farmasi. 2. Mampu memilih wadah, kemasan, dan cara penyimpanan sediaan farmasi. 3. Mampu menjelaskan prinsip-prinsip penjaminan mutu sediaan farmasi. 4. Mampu membuat sediaan farmasi sesuai prinsip-prinsip penjaminan mutu. 5. Mampu mengevaluasi mutu sediaan farmasi)											√					
7	Menunjukkan penguasaan konsep teoritis tentang obat dan aktivitas biologis yang dihasilkannya. (Standar: 1. Menunjukkan penguasaan konsep teoritis tentang obat, tubuh manusia, dan mekanisme kerja obat. 2. Mampu menjelaskan hubungan antara struktur kimia, karakteristik fisiko-kimia, dan mekanisme kerja obat. 3. Menunjukkan penguasaan konsep teoritis perjalanan obat dalam tubuh serta hubungannya dengan sifat fisikokimia obat. 4. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter fisika, kimia, dan fisiko-kimia sediaan farmasi. 5. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter biologis sediaan farmasi. 6. Mampu menerapkan konsep kimia organik, kimia fisika, dan kimia analisis pada pengembangan bahan obat dari bahan alam dan/atau sintesis)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Mampu menerapkan konsep teoritis berbagai bidang ilmu kefarmasian dalam melakukan riset bidang kefarmasian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

9	Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
---	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

No	CP	BAHAN KAJIAN																									
		Materi ilmu kefarmasian										Materi farmasi klinik															
		Kimia	Farmakologi	Toksikologi	Farmakognosi	Fitokimia	Bioteknologi	Analisis	Analisis	Farmasi fisik	Bio farmasi	Farmakoinetik	Farmasetika	Form Tekn	FT Sed.Cair	FT Sed.Steril	Farmasi	F.terapi	F.ter	Fter infeksi	Farmakologi	Farmakoklinik	Farmasi Klinik	Evidence-	DRP	Farmakoekon	Farmacovigila
1	Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya untuk mengoptimalkan terapi. Standar: 1.Mampu menjelaskan pedoman terapi pada penanganan penyakit-penyakit yang menjadi masalah utama di Indonesia . 2. Mampu melakukan analisis kesesuaian rancangan terapi obat. 3. Mampu mengidentifikasi masalah terkait penggunaan obat dan solusinya		√	√							√	√						√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Mampu menyiapkan sediaan farmasi yang aman, efektif, stabil dan bermutu. Standart: 1. Mampu menjelaskan ketentuan/persyaratan/pedoman terkait peracikan sediaan farmasi. 2. Mampu meracik sediaan farmasi non-steril sesuai prosedur. 3. Mampu melakukan pencampuran produk steril dengan teknik aseptis sesuai prosedur											√															
4	Mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam pengembangan sediaan farmasi yang aman, efektif, stabil dan bermutu. (Standar: 1. Mampu merancang formulasi sediaan farmasi. 2. Mampu memilih wadah, kemasan, dan cara penyimpanan sediaan farmasi. 3. Mampu menjelaskan prinsip-prinsip penjaminan mutu sediaan farmasi. 4. Mampu membuat sediaan farmasi sesuai prinsip-prinsip penjaminan mutu. 5. Mampu mengevaluasi mutu sediaan farmasi)		√	√				√	√	√	√	√		√	√	√	√										
5	Mampu mencari dan/atau menelusur kembali, menganalisis, mengevaluasi, mensintesis, dan mendiseminasikan informasi terkait obat dan sediaan farmasi lainnya. (Standar: 1. Mampu mencari, mengevaluasi dan menyiapkan informasi. 2. Mampu memberikan informasi tentang sediaan farmasi. 3. Mampu melakukan promosi penggunaan obat yang rasional & hidup sehat)																										√

<p>7 Menunjukkan penguasaan konsep teoritis tentang obat dan aktivitas biologis yang dihasilkannya. (Standar: 1. Menunjukkan penguasaan konsep teoritis tentang obat, tubuh manusia, dan mekanisme kerja obat. 2. Mampu menjelaskan hubungan antara struktur kimia, karakteristik fisiko-kimia, dan mekanisme kerja obat. 3. Menunjukkan penguasaan konsep teoritis perjalanan obat dalam tubuh serta hubungannya dengan sifat fisikokimia obat. 4. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter fisika, kimia, dan fisiko-kimia sediaan farmasi. 5. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter biologis sediaan farmasi. 6. Mampu menerapkan konsep kimia organik, kimia fisika, dan kimia analisis pada pengembangan bahan obat dari bahan alam dan/atau sintesis)</p>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<p>8 Mampu menerapkan konsep teoritis berbagai bidang ilmu kefarmasian dalam melakukan riset bidang kefarmasian.</p>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<p>9 Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.</p>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<p>14 Mampu melakukan pemisahan, pemurnian dan identifikasi senyawa alamiah.</p>				√																												
<p>15 Mampu mengembangkan pemanfaatan bahan alam dalam pengobatan berdasarkan data empiris dan ilmiah.</p>			√		√									√	√																	

No	CP	BAHAN KAJIAN																					
		Materi farmasi komunitas										Ciri khas		Kajian Bahan Alam				Umum					
		Dispensing	Compounding (ster & non)	Farmasi praktis/kommits	Medication error	Farmasi soisal	Swamedikasi	UU & Etika Kefarmas	Teknik komunikasi	Teamwork	Manajemen	Kepemimpinan	Kewirausahaan	Budi Pekerti	Fitomedisin	Farmakologi bahan alam	Standarisasi bahan alam	Kandungan Tumbuhan	Teknologi fitofarmasetika	Teknologi fitofarmasetika	Agama	Pancasila	Kewarganegaraan
2	Mampu melakukan pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai prosedur. (Standar: 1. Mampu melakukan review resep dan analisis kesesuaian rancangan terapi obat dalam resep. 2. Mampu menjelaskan pilihan terapi obat dalam pelayanan swamedikasi. 3. Mampu menyiapkan sediaan farmasi pada pelayanan resep dan/atau pelayanan swamedikasi. 4. Mampu memberikan informasi tentang obat dan pengobatan kepada pasien pada pelayanan resep dan/atau pelayanan swamedikasi. . 2.5 Mampu mengidentifikasi sediaan farmasi yang kadaluwarsa/ rusak/sub-standar)	√	√	√	√	√	√																
5	Mampu mencari dan/atau menelusur kembali, menganalisis, mengevaluasi, mensintesis, dan mendiseminasikan informasi terkait obat dan sediaan farmasi lainnya. (Standar: 1. Mampu mencari, mengevaluasi dan menyiapkan informasi. 2. Mampu memberikan informasi tentang sediaan farmasi. 3. Mampu melakukan promosi penggunaan obat yang rasional & hidup sehat)					√	√																
6	Mampu menyediakan dan mendiseminasikan informasi terkait obat dan pengobatan dalam upaya promotif dan preventif kesehatan masyarakat.					√	√																
10	Mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian. (Standar: 1. Mampu mengelola tugas-tugas mandiri dan tugas-tugas kelompok/tim. 2. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi dan data. 3. Mampu bertanggung-jawab atas tugas/kegiatan mandiri dan/atau tim)									√	√												
11	Mampu membangun hubungan interpersonal dengan berbagai pihak. (Standar: 1. Mampu menjelaskan prinsip-prinsip komunikasi efektif. 2. Mampu bekerja dalam tim. 3. Mampu menyesuaikan diri dalam lingkungan/kultur budaya yang beragam)							√	√														

G. STRUKTUR KURIKULUM DALAM SEMESTER

SEMESTER 1				Prasyarat
No	Kode	Mata Kuliah	sks	
1	A 1 0 01 06 1 15	Budi Pekerti I	1	
2	A 1 0 02 06 2 15	Pendidikan Agama	2	
3	A 1 0 08 06 2 15	Pendidikan Pancasila	2	
4	A 1 0 09 06 2 15	Bahasa Indonesia	2	
5	A 1 0 10 06 2 15	Matematika	2	
6	A 1 0 11 06 2 15	Farmasi Praktis I	2	
7	A 1 0 12 06 2 15	Kimia Farmasi	2	
8	A 1 0 13 06 2 15	Kimia Organik I	2	
9	A 1 0 14 06 2 15	Biologi Sel & Molekuler	2	
10	A 1 1 15 12 1 15	Praktikum Kimia Farmasi	1	
11	A 1 1 16 12 1 15	Praktikum Farmasi Praktis I	1	
12	A 1 1 17 12 1 15	Praktikum Kimia Organik	1	
		TOTAL sks	20	

SEMESTER 2				Prasyarat
No	Kode	Mata Kuliah	sks	
1	A 2 0 01 06 2 15	Pendidikan Kewarganegaraan	2	
2	A 2 0 02 06 3 15	Kimia Analisis	3	A 1 0 12 06 2 15
3	A 2 0 03 06 2 15	Mikrobiologi Farmasi	2	A 1 0 14 06 2 15
4	A 2 0 04 06 2 15	Kimia organik II	2	A 1 0 13 06 2 15
5	A 2 0 05 06 2 15	Farmasi Fisika I	2	
6	A 2 0 06 06 2 15	Botani Farmasi	2	A 1 0 14 06 2 15
7	A 2 0 07 06 2 15	Anatomi Patofisiologi Manusia	3	A 1 0 14 06 2 15
8	A 2 1 08 12 1 15	Praktikum Anatomi Patofisiologi Manusia	1	A 1 0 14 06 2 15
9	A 2 1 09 12 1 15	Praktikum Botani Farmasi	1	A 1 0 14 06 2 15
10	A 2 1 10 12 1 15	Praktikum Kimia Analisis	1	A 1 0 12 06 2 15
11	A 2 1 11 12 1 15	Praktikum Mikrobiologi Farmasi	1	A 1 0 14 06 2 15
		TOTAL sks	20	

SEMESTER 3				Prasyarat
No	Kode	Mata Kuliah	sks	
1	A 3 0 01 06 1 15	Budi Pekerti II	1	A 1 0 01 06 1 15
2	A 3 0 02 06 2 15	Mikrobiologi Klinik & Parasitologi	2	A 2 0 03 06 2 15
3	A 3 0 03 06 3 15	Biokimia	3	A 1 0 14 06 2 15, A 1 0 13 06 2 15, A 2 0 04 06 2 15
4	A 3 0 04 06 2 15	Farmakognosi	2	A 2 0 06 06 2 15

5	A 3 0 05 06 2 15	Farmasi Fisika II	2	A 2 0 05 06 2 15
6	A 3 0 06 06 2 15	Analisis Instrumental	2	A 1 0 12 06 2 15, A 2 0 02 06 3 15
7	A 3 0 07 06 2 15	Bahasa Inggris	2	
8	A 3 0 08 06 2 15	Farmakologi-Toksikologi I	2	A 1 0 14 06 2 15, A 2 0 07 06 2 15
9	A 3 1 09 12 1 15	Praktikum Farmakologi-Toksikologi I	1	A 1 0 14 06 2 15, A 2 0 07 06 2 15
11	A 3 1 10 12 1 15	Praktikum Biokimia	1	A 1 0 14 06 2 15, A 1 0 13 06 2 15, A 2 0 04 06 2 15
12	A 3 1 11 18 1 15	Praktikum Analisis Instrumental	1	A 1 0 12 06 2 15, A 2 0 02 06 3 15
13	A 3 1 12 12 1 15	Praktikum Farmasi Fisika	1	
		TOTAL sks	20	

SEMESTER 4				Prasyarat
No	Kode	Mata Kuliah	sks	
1	A 4 0 01 06 2 15	Etika & Yurisprudensi Farmasi	2	
2	A 4 0 02 06 2 15	Farmasi Praktis II	2	A 1 0 11 06 2 15
3	A 4 0 03 06 1 15	Penelusuran Pustaka	1	
4	A 4 0 04 06 2 15	Kimia Medisinal	2	A 1 0 13 06 2 15, A 2 0 04 06 2 15, A 3 0 08 06 2 15
5	A 4 0 05 06 3 15	Biofarmasi & Farmakokinetik	3	A 2 0 02 06 3 15, A 3 0 08 06 2 15
6	A 4 0 06 06 2 15	Kewirausahaan	2	
7	A 4 0 07 06 2 15	Fitokimia	2	A 3 0 04 06 2 15
8	A 4 0 08 06 2 15	Farmakologi-Toksikologi II	2	A 3 0 08 06 2 15
9	A 4 1 09 12 1 15	Praktikum Farmakologi-Toksikologi II	1	A 3 0 08 06 2 15
10	A 4 1 10 12 1 15	Praktikum Fitokimia	1	A 3 0 04 06 2 15
11	A 4 1 11 12 1 15	Praktikum Biofarmasi & Farmakokinetik	1	A 3 0 08 06 2 15
12	A 4 1 12 12 1 15	Praktikum Farmasi Praktis II	1	A 1 0 11 06 2 15
		TOTAL sks	20	

SEMESTER 5				Prasyarat
No	Kode	Mata Kuliah	sks	
1	A 5 0 01 06 1 15	Budi Pekerti III	1	A 3 0 01 06 1 15
2	A 5 0 02 06 3 15	Metodologi Penelitian & Statistik	3	A 4 0 03 06 1 15
3	A 5 0 03 06 2 15	Formulasi & Teknologi Sediaan Padat	2	A 2 0 05 06 2 15, A 3 0 05 06 2 15
4	A 5 0 04 06 2 15	Bioteknologi Farmasi	2	A 1 0 14 06 2 15
5	A 5 0 05 06 2 15	Imunologi	2	A 3 0 08 06 2 15, A 4 0 08 06 2 15
6	A 5 0 06 06 3 15	Farmakoterapi Sistem Endokrin, Saluran Cerna & Nafas	3	A 3 0 08 06 2 15, A 4 0 08 06 2 15
7	A 5 0 07 06 2 15	Isolasi dan Analisis Tumbuhan Obat	2	A 4 0 07 06 2 15
8	A 5 0 08 06 2 15	Konseling & Pelayanan Informasi Obat	2	A 3 0 08 06 2 15, A 4 0 08 06 2 15
9	A 5 1 09 12 1 15	Praktikum Formulasi & Teknologi Sediaan Padat	1	A 2 0 05 06 2 15, A 3 0 05 06 2 15
10	A 5 1 10 12 1 15	Praktikum Bioteknologi Farmasi	1	A 1 0 14 06 2 15

11	A 5 1 11 12 1 15	Praktikum Isolasi dan Analisis Tumbuhan Obat	1	A 4 0 07 06 2 15
		TOTAL sks	20	

SEMESTER 6				Prasyarat
No	Kode	Mata Kuliah	sks	
1	A 6 0 01 06 3 15	Pemastian Mutu Sediaan Farmasi	3	A 3 0 06 06 2 15
2	A 6 0 02 06 3 15	Farmakoterapi Sistem Renal, Kardiovaskular, & Sistem Syaraf	3	A 3 0 08 06 2 15, A 4 0 08 06 2 15
3	A 6 0 03 06 2 15	Analisis & Standarisasi Obat Bahan Alam	2	A 4 0 07 06 2 15
4	A 6 0 04 06 2 15	Farmasi Praktis III	2	A 4 0 02 06 2 15
5	A 6 0 05 06 2 15	Formulasi & Teknologi Sediaan Cair Semi Padat	2	A 2 0 05 06 2 15, A 3 0 05 06 2 15
6	A 6 0 06 06 2 15	Manajemen Farmasi	2	
7	A 6 1 07 12 1 15	Praktikum Pemastian Mutu Sediaan Farmasi	1	A 3 0 06 06 2 15
8	A 6 1 08 12 1 15	Praktikum Farmasi Praktis III	1	A 4 0 02 06 2 15
9	A 6 1 09 12 1 15	Praktikum Analisis & Standarisasi Obat Bahan Alam	1	A 4 0 07 06 2 15
10	A 6 1 10 12 1 15	Praktikum Formulasi & Teknologi Sediaan Cair Semi Padat	1	A 2 0 05 06 2 15, A 3 0 05 06 2 15
11	A 6 1 XX 04 2 15	Mata Kuliah Pilihan I	2	
		TOTAL sks	20	

SEMESTER 7				Prasyarat
No	Kode	Mata Kuliah	sks	
1	A 7 0 01 06 1 15	Budi Pekerti IV	1	A 5 0 01 06 1 15
2	A 7 0 02 06 3 15	Farmakoterapi Infeksi dan Malignansi	3	
3	A 7 0 03 06 1 15	Teknologi Sediaan Fitofarmasetik	1	
4	A 7 0 04 06 2 15	Formulasi & Teknologi Sediaan Steril	2	A 2 0 05 06 2 15, A 3 0 05 06 2 15
5	A 7 0 05 06 2 15	Fitomedisin	2	
6	A 7 1 06 12 1 15	Praktikum Teknologi Sediaan Fitofarmasetik	1	
7	A 7 1 07 12 1 15	Praktikum Formulasi & Teknologi Sediaan Steril	1	A 2 0 05 06 2 15, A 3 0 05 06 2 15
8	A 7 1 08 01 1 15	KKL Apotek	2	
9	A 7 1 09 01 1 15	Proposal Skripsi*	1	
10	A 7 0 XX 04 2 15	Mata Kuliah Pilihan II	2	A 2 0 05 06 2 15, A 3 0 05 06 2 15
11	A 7 0 XX 04 2 15	Mata Kuliah Pilihan III	2	
12	A 7 0 XX 04 2 15	Mata Kuliah Pilihan IV	2	
		TOTAL sks	20	

SEMESTER 8				Prasyarat
No	Kode	Mata Kuliah	sks	

1	A 8 1 01 01 3 15	KKN**	3	
2	A 8 1 02 01 4 15	Skripsi***	4	
3	A 8 1 03 01 1 15	Seminar***	1	
		TOTAL sks	8	

Daftar mata kuliah pilihan

SEMESTER 6:

No	Kode	Mata kuliah	sks	Prasyarat
1	A 6 0 11 04 2 15	Sintesis Obat	2	A 3 0 06 06 2 15
2	A 6 0 12 04 2 15	Kosmetikologi	2	A 3 0 08 06 2 15, A 4 0 08 06 2 15, A 3 0 06 06 2 15
3	A 6 0 13 04 2 15	Metode Farmakologi Eksperimental	2	
4	A 6 0 14 04 2 15	Kimia dan Toksikologi Forensik	2	A 1 0 08 06 2 15, A 2 0 04 06 2 15

SEMESTER 7:

No	Kode	Mata kuliah	sks	Prasyarat
5	A 7 0 10 04 2 15	Analisis Makanan Minuman dan Kosmetik	2	A 4 0 04 06 2 15
6	A 7 0 11 04 2 15	Swamedikasi	2	
7	A 7 0 12 04 2 15	Rancangan Obat	2	
8	A 7 0 13 04 2 15	Elusidasi Struktur	2	
9	A 7 0 14 04 2 15	Kimia Lingkungan Dan AMDAL	2	A 1 0 07 06 2 15, A 2 0 02 06 3 15, A 3 0 06 06 2 15
10	A 7 0 15 04 2 15	Teknologi Formulasi Sediaan Aerosol	2	A 1 0 07 06 2 15
11	A 7 0 16 04 2 15	Nano Farmasetika	2	
12	A 7 0 17 04 2 15	Pengembangan Produk Sediaan Farmasi	2	
13	A 7 0 18 04 2 15	Bioteknologi Medik	2	
14	A 7 0 19 04 2 15	Manajemen Farmasi Rumah Sakit	2	
15	A 7 0 20 04 2 15	Aromaterapi dan kosmetik bahan alam	2	
16	A 7 0 21 04 2 15	Pigmen alami	2	

Keterangan :

- *) open semester, sudah menempuh 104 sks (untuk semester 6) dan 110 sks (untuk semester 7), sudah lulus MK Metodologi Penelitian & Statistik
- ***) open semester, sudah menempuh 104 sks (untuk semester 6) dan 110 sks (untuk semester 7)
- ****) open semester, sudah lulus mata kuliah proposal tugas akhir
- *****) open semester, sudah lulus skripsi, 5 kali menjadi peserta seminar terbuka skripsi dan 1 seminar internasional atau 2 kali seminar nasional.
- Untuk mengambil Mata kuliah bersyarat, mahasiswa harus lulus mata kuliah prasyaratnya.

H. SILABUS

SEMESTER I

Nama Mata Kuliah : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Kode : A 1 0 02 06 2 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Menguasai konsep agama Islam sebagai risalah terakhir. Memahami keyakinan atas kebenaran Islam. Memahami dan dapat menerapkan Aspek Manusia dan Agama, Ruang Lingkup Agama Islam (Aqidah, syariah, akhlak), Islam dan ilmu pengetahuan, Kedokteran dalam Islam, Pengobatan dalam sumber ajaran Islam, Kebersihan dan kesehatan dalam Islam, Obat dalam konsepsi Islam. Memahami peran Profesi Dokter dan Apoteker sesuai kaidah Islam dan mampu menerapkan dalam dunia kerja.

Bahan kajian:

Islam, risalah terakhir. Keyakinan atas kebenaran Islam. Aspek Manusia dan Agama. Ruang Lingkup Agama Islam (Aqidah, syariah, akhlak). Islam dan ilmu pengetahuan. Kedokteran dalam Islam. Pengobatan dalam sumber ajaran Islam. Kebersihan dan kesehatan dalam Islam. Obat dalam konsepsi Islam. Profesi Dokter dan apoteker Muslim. Narkotika dan obat terlarang. Penyakit Mental. Masalah-masalah kontemporer.

Pustaka:

1. Islam untuk Disiplin ilmu Kedokteran, Departemen Agama RI, Jakarta
2. Anonim, 1995, al-Qur'an dan Tafsirnya, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

3. Munawar Ahmad Anees, 1995, Islam dan Masa Depan Biologi Manusia, Cet. V, Mizan Bandung.
4. Sahirul Alim, RHA., 1996, Menguak Keterpaduan Sains, Islam, dan Teknologi, Dinamika, Yogyakarta.
5. Ja'far Khadim Yamani, 1993, Sejarah Kedokteran Islam dari Masa ke Masa, Prakarsa Insan Mandiri, Bandung.

Nama Mata Kuliah : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Kode : A 1 0 04 06 2 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Menguasai konsep agama. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika. Mampu Menginternalisasi dan mengaplikasikan nilai, norma, dan etika akademik.

Bahan kajian:

1. Tuhan Yang Maha Esa (Agama Kristen dan keunikannya. Allah yang menjelma menjadi manusia Yesus sebagai juruselamat. Implementasi iman Kristen dalam kehidupan setiap hari).
2. Manusia (Allah sebagai pencipta manusia. Dimensi-dimensi manusia sebagai gambar Allah. Keberdosaan dan konsekwensinya. Janji pemulihan dan Yesus Kristus. Pengenalan karya Allah dalam keselamatan. Keselamatan Yuridis. Keselamatan Dinamis. Peranan Roh Kudus dalam pengembang kepribadian diri yang seutuhnya.

3. Jemaat (Hakikat persekutuan orang percaya dan Kelompok Tumbuh Bersama Kontekstual (KTBK) dalam pengembangan kepribadian. Peranan jemaat dalam pengembangan kepribadian. Peranan jemaat dalam merefleksikan kasih Kristus kepada sesama manusia).
4. Moral (Hakekat moral dan etika Kristen. Azas-azas hakekat dan etika Kristen. Dasar-dasar etika Kristen dalam Alkitab. Tahapan perkembangan moral. Prinsip-prinsip pengambilan keputusan etis. Isu-isu moral kontemporer dalam perspektif Kristen. Praktik pengambilan keputusan etis dalam kasus etika masa kini).
5. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Sejarah hubungan iman dan sains. Tanggapan manusia terhadap iptek. Dasar iman kristen bagi pengembangan iptek. Azas sains Alkitabiah)
6. Masyarakat (Tanggungjawab orang Kristen dalam masyarakat. Bentuk partisipasi nyata dalam menjalankan tanggungjawab. Iman yang dinyatakan dalam persoalan kehidupan masyarakat).
7. Budaya (Manusia dan Budaya dalam budaya dalam perspektif Kristen. Era globalisasi dan modern yang mempengaruhi paradigma budaya kerja, Berpikir Kritis, jujur, disiplin dan bekerja keras).
8. Politik (Orang Kristen dan politik. Sikap Kristen terhadap demokrasi dan kekuasaan. □ Tanggungjawab sosial politik mahasiswa Kristen sebagai calon pemimpin masa depan).
9. Hukum (Hukum dan masyarakat. Hubungan hukum dan perintah Tuhan. Tanggungjawab umat kristen terhadap hukum ideologi, HAM).
10. Kerukunan Antar Umat Beragama (Pentingnya kerukunan umat beragama. Sikap hubungan antar agama. Kekristenan ditengah pluralitas bangsa Indonesia).

Pustaka:

1. Alkitab
2. T Haryono dkk, Buku Materi Kuliah Pendidikan Agama Kristen, Surakarta: UNSPress. Hal 5-10.
3. Anderson N T, *Siapakah Anda Sesungguhnya*. Bandung: LLB.
4. Bertens, *Etika*. Jakarta: Gramedia, 2001.
5. Boland BJ dan Niftrik, *Dogmatika Masa Kini*. Jakarta: BPK GM
6. Brownlee, M, *Pengambilan Keputusan Etis*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
7. Budiman RL, *Pelayanan Lintas Budaya dan Kontekstual*.

8. Harun H, *Iman Kristen* Jakarta: BPK Gunung Mulia
9. Heath WS, *Sains, Iman dan Teknologi*. Yogyakarta: PN Andi.
10. Heath, Stanley, *Bertindak Tepat di Saat yang Tepat*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
11. Jongenel JAB, *Hukum Kemerdekaan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
12. Koentjoroningrat, *Pengantar Ilmu Anthropolgi*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
13. Kohlberg, Lawrence, *Tahap Perkembangan Moral*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
14. Morris H, *Biblical Basis for Modern Science*. Michigan: BBH.
15. Sproul RC, *Sifat Allah: Mencarikan dan Menemukan Allah*. Jakarta: BPK, 1995
16. Verkuyl J, *Etika Kristen Ras, Bangsa, Gereja dan Negara*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
17. Yewangoe AA, *Agama dan Kerukunan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Nama Mata Kuliah : **PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK**

Kode : A 1 0 03 06 2 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Menguasai konsep agama. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika. Mampu Menginternalisasi dan mengaplikasikan nilai, norma, dan etika akademik.

Bahan kajian:

Mendalami pokok-pokok ajaran Gereja, ruang lingkup pendewasaan iman, demi pemekaran pematangan pribadi. Censcientisasi makna beriman, dan internalisasi tuntutan iman kristiani, sehingga dengan penghayatan iman yang autentik dalam hidup sehari-hari sebagai anggota gereja sekaligus sebagai warga Negara Indonesia sesuai profesinya, secara aktif dan positif bertanggung

jawab dan turut serta dalam pergumulan memajukan bangsa ke arah kesempatan selaras dengan rencana keselamatan Allah.

Pustaka:

1. Groenen, Panggilan Kristus
2. Kisah Suci Perjanjian Baru (edisi Pelita)
3. Yakobs, Gereja, seri pastoral No. 4

Nama Mata Kuliah : PENDIDIKAN AGAMA HINDU

Kode : A 1 0 05 06 2 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Menguasai konsep agama. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika. Mampu Menginternalisasi dan mengaplikasikan nilai, norma, dan etika akademik.

Bahan kajian:

Sejarah perkembangan dan sumber agama Hindu: Sejarah perkembangannya di India, penyebaran agama Hindu ke seluruh dunia, perkembangan tantrayana di Indonesia dan sumber ajaran agama Hindu. Dasar, tujuan, dan cara pengamalan agama Hindu: Panca Craddha sebagai dasar keimanan, tujuan hidup manusia dalam agama Hindu dan Catur Margha/Yoga. Ruang lingkup dan Darsana Hindu Dharma: Ruang lingkup agama Hindu, Yajnya dan Samskara, Dharma Siddhyartha dan Darsana Hindu Dharma. Kemasyarakatan dan lembaga-lembaga sosial: Ajaran Catur ashrama, ajaran catur warna, lembaga-lembaga sosial dan kula dharma. Dasar-dasar

kepemimpinan: Raja Niti, Raja Dharma, dan Niti, Sapta Angga dan ajaran Asta brata dalam agama Hindu. Filsafat Hindu (tattwa darsana), kerukunan hidup beragama dalam pembangunan dan penulisan paper untuk diskusi kelas.

Pustaka:

1. Bantas, K., 1985. Buku Materi Pokok: Pendidikan Agama Hindu, Penerbitan Karonika Terbuka.
2. Kajeng, N., 1971, Sarassamuscaya, Departemen Agama, Jakarta.
3. Oka, I.B., Puniyatmaja, 1976, Silakrama, Parisadha Hindu Dharma Indonesia Pusat, Denpasar.
4. Oka, I.G.A., 1968, Sad Darsna, Jilid I, II dan III, Denpasar.
5. Sura, G., 1981, Pengantar Tattwa Darsana, Dep. Agama RI., Jakarta.
6. Pudja, G., 1963, Sosiologi Hindu Dharma, Yayasan pembangunan ta Maha, Jakarta.

Nama Mata Kuliah : PENDIDIKAN PANCASILA

Kode : A 1 0 08 06 2 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

1. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) :

Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan konsep-konsep Dasar Pancasila sebagai Dasar Falsafah Negara dan segala hal yang terkait dengan eksistensi dan perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara di setiap bidang pembangunan.

Bahan kajian:

Pancasila dalam Pembukaan UUD 1945. Pengertian filsafat dan ilmu filsafat, sistem filsafat, cabang-cabang filsafat, dan beberapa aliran filsafat. Pancasila sebagai sistem filsafat. Hakikat sila-sila Pancasila dan Pancasila sebagai ideologi Pembangunan Nasional sebagai pengamalan Pancasila. Kapita selekta.

Pustaka:

1. Notonagoro, 1980, **Pancasila Secara Ilmiah Populer**, Pantjuran Tujuh, Jakarta.
2. Slamet Sutrisno, 1983, **Strategi Kebudayaan Nasional**, Liberty, Yogyakarta.
3. Slamet Sutrisno, 1986, **Pancasila Sebagai Metode**, Liberty, Yogyakarta.

Nama Mata Kuliah : BAHASA INDONESIA

Kode : A 1 0 09 06 2 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku baik lisan maupun tulisan terutama dalam penulisan ejaan, yang disempurnakan, penalaran, pilihan kata-kata, perencanaan karangan, karya ilmiah.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) :

Mahasiswa dapat mengetahui proses penalaran ilmiah, khususnya dalam mendasari pemilihan diksi yang tepat, pembuatan kalimat efektif, pembuatan paragraf, serta perencanaan karangan untuk menghasilkan karya ilmiah (makalah, tugas akhir, dan skripsi) dengan baik dan benar.

Bahan kajian:

Tata ejaan bahasa Indonesia menurut ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan, tata kalimat atau sintaksis, menyusun alinea efektif dan memilih kata secara tepat, menyusun karya tulis berupa makalah, laporan, proposal dan skripsi.

Pustaka:

1. Lembaga Bahasa Nasional, Ejaan Yang Disempurnakan, Jakarta, 1974

2. Slamet Soeseno, Teknik Menulis Karya Ilmiah, Gramedia, Jakarta, 1976
3. Yus Badudu, Pelik-Pelik Bahasa Indonesia, Panitia Bulan Bahasa, 1987
4. Livain Lubis, Penataran Penyuluhan Bahasa Indonesia, Panitia Bulan Bahasa, 1987
5. Agus Sumia Miharja, Disiplin Berbahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni, IKIP, Bandung, 1987
6. Yus Badudu, Ejaan Bahasa Indonesia, CV. Pustaka Prima, Jakarta, 1984
7. Yus Badudu, Istilah Bahasa Indonesia Yng Benar, Gramedia, Jakarta, 1983
8. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Pedoman Umum Pembentukan Istilah, Depdikbud, 1975
9. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Pedoman Penulisan Laporan Penelitian, Depdikbud.

Nama Mata Kuliah : MATEMATIKA

Kode : A 1 0 10 06 2 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mahasiswa dapat menyelesaikan problem matematika dalam bentuk deterministic dan probabilistic.

CPMK :

Mahasiswa menguasai kepangkatan, eksponensial dan logaritma, kalkulus dasar, persamaan garis lurus, pengenceran dan penentuan kadar, rasio, proporsi dan analisis dimensional, aligasi, persentase dalam aplikasi bidang Farmasi.

Bahan kajian:

Mata kuliah Matematika kefarmasian terutama mempelajari kepangkatan, eksponensial dan logaritma, kalkulus dasar, persamaan garis lurus, pengenceran dan penentuan kadar, rasio, proporsi dan analisis dimensional, aligasi, persentase dalam aplikasi bidang Farmasi. Matriks dan Sistem Persamaan Linier. Determinan & Sistem Persamaan linier. Relasi dan Fungsi. Limit dan

Limit Fungsi. Kontinuitas dan diskontinuitas. Turunan. Penggunaan turunan. Barisan dan deret. Integral tak tentu. Integral tertentu. Terapan integral tertentu untuk menghitung luasan. Persamaan diferensial.

Pustaka:

1. Clarke P.S.. Jr. 1974. "Calculus and Analytical Geometry". Canada : D.C. Heath and Co.
2. Mizrahi, A. & Sullivan, M; 1982, Calculus and Analytic Geometry, 1038; Wadworth, Inc; California.
3. Stewart J. 1994. "Calculus" . 3 rd ed. California : Brooks/Cole Publishing Co.

Nama Mata Kuliah : FARMASI PRAKTIS I
Kode : A 1 0 11 06 2 15 / A 1 1 16 12 1 15
Kredit Teori/Praktikum : 2/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu menyiapkan atau meracik sediaan farmasi sesuai prosedur:

1. Mampu menjelaskan ketentuan/persyaratan/pedoman terkait peracikan sediaan farmasi.
2. Mampu meracik sediaan farmasi non-steril sesuai prosedur.
3. Mampu melakukan pencampuran produk steril dengan teknik aseptis sesuai prosedur.

CPMK :

Mampu menjelaskan pedoman peracikan sediaan farmasi non steril dan produk steril dengan tehnik aseptis.

Bahan kajian:

Dasar-dasar farmasi: sejarah farmasi, bahasa latin, farmakope, bentuk sediaan farmasi. Farmasi komunitas/praktis. Teknik peracikan produk non-steril. Teknik pencampuran aseptis. Formulasi & teknologi sediaan farmasi untuk skala apotek dan rumah sakit. Penjaminan mutu hasil peracikan sediaan farmasi untuk skala apotek dan rumah sakit. Penjaminan mutu hasil pencampuran aseptis untuk skala apotek dan rumah sakit.

Pustaka:

1. Anonim, Farmakope Indonesia, Edisi I, II, III dan IV, Jakarta
2. Troy, B.D (ed.) 2006, Remington : The Science and Practice of Pharmacy, 21st. Ed., Lippincott Williams & Wilkins
3. Thomson, J.E., 2004, A practical guide to Contemporary Pharmacy Practice, Lippincott Williams & Wilkins

Nama Mata Kuliah : KIMIA FARMASI

Kode : A 1 0 12 06 2 15 / A 1 1 15 12 1 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri:

1. Mampu menjelaskan hubungan antara struktur kimia, karakteristik fisiko-kimia, dan mekanisme kerja obat.
2. Menunjukkan penguasaan konsep teoritis perjalanan obat dalam tubuh serta hubungannya dengan sifat fisikokimia obat.
3. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter fisika, kimia, dan fisiko-kimia sediaan farmasi.
4. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter biologis sediaan farmasi.
5. Mampu menerapkan konsep kimia organik, kimia fisika, dan kimia analisis pada pengembangan bahan obat dari bahan alam dan/atau sintesis.
6. Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu dan teknologi kefarmasian dalam riset bidang kefarmasian.
7. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.

CPMK :

Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep-konsep dasar ilmu kimia.

Bahan kajian:

Sifat koligatif larutan. Ikatan kimia (ikatan koordinasi, ikatan logam). Energitika/termokimia. Laju reaksi. Kestimbangan kimia. Teori asam basa. Kimia unsur (atom dan golongan). Kimia inti /radioaktif.

Praktikum:

1. Pengenalan alat laboratorium, cara penimbangan, tanda dan label.
2. Membuat larutan (konsentrasi, sifat koligatif larutan)
3. Termokimia dan Energitika
4. Laju reaksi
5. Kestimbangan kimia
6. Asam basa (buffer pH, titrasi asidi-alkali)

Pustaka:

1. Tracy Poulsen, 2013, Introduction Chemistry, ISBN-13: 9781478298601
2. Nosipho Moloto, 2013, Acid Base Equilibria, diakses Juli 2015.
3. L. Ladon, 2011, Chemical Equilibria Acid and Base
4. Dr. Mike Lyons, 2011, Acid Base Reaction the pH Concept, Chemistry Preliminary Course, 2011.
5. NA, 2014, General Chemistry Topics, diakses Juli 2015
6. Paul R. Young, Professor of Chemistry, University of Illinois at Chicago, ChemistryOnline.com, 14 May 2015..

Nama Mata Kuliah : **KIMIA ORGANIK I**
Kode : A 1 0 13 06 2 15 / A 1 1 17 12 1 15
Kredit Teori/Praktikum : 2/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri:

1. Mampu menjelaskan hubungan antara struktur kimia, karakteristik fisiko-kimia, dan mekanisme kerja obat.
2. Menunjukkan penguasaan konsep teoritis perjalanan obat dalam tubuh serta hubungannya dengan sifat fisikokimia obat.
3. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter fisika, kimia, dan fisiko-kimia sediaan farmasi.
4. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter biologis sediaan farmasi.
5. Mampu menerapkan konsep kimia organik, kimia fisika, dan kimia analisis pada pengembangan bahan obat dari bahan alam dan/atau sintesis.
6. Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu dan teknologi kefarmasian dalam riset bidang kefarmasian.
7. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.

CPMK :

Mahasiswa Memahami dan menerapkan azas-azas kimia organik dalam bidang kefarmasian

Bahan kajian:

1. Struktur resonansi, polaritas (ikatan dan molekul), elektronegatifitas
2. Pembentukan Ikatan (menurut teori ikatan valensi dan menurut teori orbital molekul) dan sifat molekul
3. Mekanisme reaksi organik
4. Pengantar stereokimia (konformasi, isomer, kiralitas)
5. Alkana, stuktur, sifat fisika kimia, reaksi dan sintesis
6. Alkena, stuktur, sifat fisika kimia, reaksi dan sintesis
7. Alkuna, stuktur, sifat fisika kimia, reaksi dan sintesis
8. Benzena, alkil halida
9. Amin alifatik dan aromatis
10. Alkohol alifatis dan aromatis

Praktikum:

1. Analisis kualitatif senyawa organik melalui gugus fungsinya
2. Reaksi oksidasi alkohol primer (menjadi asam benzoat, asetaldehid)
3. Reaksi oksidasi alkohol sekunder (menjadi aseton)
4. Pembentukan orbital hibrid
5. Kiralitas

Pustaka:

1. Fessenden & Fessenden, 1994, Kimia Organik, Jilid 2, Edisi ketiga, Erlangga, Jakarta
2. Hart – Suminar, 1983, Kimia Organik Suatu Kuliah Singkat, Edisi ke-6, Erlangga, Jakarta
3. McMurry J., 2004, International Student Edition Organic Chemistry, Sixth edition, Thomson Learning Inc., united States
4. Pavlov B. and Terentyev, 1969, Organic Chemistry, A Textbook, Mir publishers, Moscow.
5. Solomons, 1997, Fundamentals of Organic Chemistry, fifth edition, John Wiley & Sons, Inc., USA
6. Sumo U.F., dan Channah S., 1992, Pengantar Kimia Organik, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Nama Mata Kuliah : BIOLOGI SEL DAN MOLEKULER

Kode : A 1 0 14 06 2 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Menunjukkan penguasaan konsep teoritis tentang obat dan aktivitas biologis yang dihasilkannya.

1. Menunjukkan penguasaan konsep teoritis tentang obat, tubuh manusia, dan mekanisme kerja obat.
2. Mampu menjelaskan hubungan antara struktur kimia, karakteristik fisiko-kimia, dan mekanisme kerja obat.
3. Menunjukkan penguasaan konsep teoritis perjalanan obat dalam tubuh serta hubungannya dengan sifat fisikokimia obat.
4. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter fisika, kimia, dan fisiko-kimia sediaan farmasi.

5. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter biologis sediaan farmasi.
6. Mampu menerapkan konsep kimia organik, kimia fisika, dan kimia analisis pada pengembangan bahan obat dari bahan alam dan/atau sintesis).

CPMK :

Mahasiswa mampu memahami struktur dan fungsi organel sel, sintesis protein, replikasi dan sistem transport, Asam nukleat dan protein, ekspresi gen, replikasi, transkripsi, translasi dan mekanisme pengendalian, genetika mikroba.

Bahan kajian:

1. Pengantar: Perkembangan konsep sel, struktur umum sel prokariotik-eukariotik dan virus, komponen protoplasma, mikroskop (mikroskop cahaya, TEM-Transmission Electron Microscope, SEM-Scanning Electron Microscope)
2. Membran sel: Struktur membran sel. Fungsi membran sel dalam transport ion dan makromolekul. Transport pasif. Difusi terfasilitasi. Transport aktif. Transport makromolekul.
3. Sistem sitoplasmik: Kompartemen sitosolik dan nonsitosolik dari sel. Retikulum endoplasma. Kompleks golgi. Endositosis. Lisosom. Mikrobodi. Peroksisom dan glioksisom. Nukleus dan nukleolus: Membran nukleus. Kromosom (morfologi, kromonema, heterokromatin dan eukromatin), Nukleolus, Ribosom.
4. Pengaturan energi kimia dalam sel: Tingkat enzim-substrat dan khemiosmosis. Mitokondria dan konservasi energi kimia. Kloroplas dan fotosintesis.
5. Sitoskeleton: Mikrotubuli. Mikrofilamen dan intermediet filamen. Pergerakan sel berdasarkan mikrotubuli.
6. Pertumbuhan dan pembelahan sel: Pertumbuhan sel. Siklus sel. Mitosis. Sitokinesis. Penentuan mikrotubuli dari sitokinesis. Cleavage Furrow dan Cell Plate Formation. Meiosis.
7. Diferensiasi sel: Diferensiasi sel tanaman. Diferensiasi sel hewan. Plasmodesmata di jaringan tanaman. Junction tight dan junction gap di jaringan hewan.
8. Asam nukleat dan protein, ekspresi gen, replikasi, transkripsi, translasi dan mekanisme pengendalian, genetika mikroba

Pustaka

1. Alberts, B., Bray, D. Lewis, J. Raff, M. Roberts K. and Watson J.D., 1989, Molecular Biology of the Cell, Garland Publishing Inc., New York.
2. Sheeler, P. and Bianchi, D.E., 1983, Cell Biology : Structure, Biochemistry and Function, John Wiley and Sons, New York.
3. Thorpe, N.O., 1984, Cell Biology, John Wiley and Sons, New York.
4. Wolfe, S.L. 1993, Molecular and Cellular Biology, Wadsworth Publishing Co. California.

SEMESTER II

Nama Mata Kuliah : **PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

Kode : A 2 0 01 06 2 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

1. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
2. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain

CPMK :

Mahasiswa mampu memahami konsep Wawasan Nusantara dan dan berperan serta Bela Negara

Bahan kajian:

Pemahaman tentang bangsa, Negara, hak dan kewajiban warga Negara. Hubungan warga Negara dengan Negara atas dasar demokrasi. HAM dalam belanegara. Wawasan Nusantara. Ketahanan Nasional (TANNAS). POLSTRANAS. Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta.

Pustaka:

1. Basrie C., Soemiarno,S., Armawi, A., Djunaidi, M., 2002, Modul Acuan Proses Pembelajaran Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK): Pendidikan Kewarganegaraan, Jakarta: Depdiknas Dikti Direktorat Pembinaan Akademik & Kemahasiswaan.
2. LEMHANNAS, 2006, Pendidikan Kewarganegaraan, Jakarta: PT. Gramedia.
3. Irsan, Abdul, 2007, Indonesia di Tengah Pusaran Globalisasi, Jakarta: Grafindo.
4. Rosyada, D;Rozak, Sayuti, W; Ubaidilah A; Hamid, F; Syafrani,A., 2004, Pendidikan Kewargaan (civic education):demokrasi, hak asasi manusia, masyarakat madani., Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah Jakarta & The Asis Foundation.
5. Muhdi Amnur, A., 2007, Konfigurasi Politik Pendidikan Nasional, Yogyakarta: Pustaka Fahima.
6. UUD 1945 Amandemen
7. UU RI No. 39 Th. 1999 tentang Hak Asasi Manusia.

Nama Mata Kuliah : **KIMIA ANALISIS**
Kode : A 2 0 02 06 3 15 / A 2 1 10 12 1 15
Kredit Teori/Praktikum : 3/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri:

1. Mampu menjelaskan hubungan antara struktur kimia, karakteristik fisiko-kimia, dan mekanisme kerja obat.
2. Menunjukkan penguasaan konsep teoritis perjalanan obat dalam tubuh serta hubungannya dengan sifat fisikokimia obat.
3. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter fisika, kimia, dan fisiko-kimia sediaan farmasi.
4. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter biologis sediaan farmasi.
5. Mampu menerapkan konsep kimia organik, kimia fisika, dan kimia analisis pada pengembangan bahan obat dari bahan alam dan/atau sintesis.
6. Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu dan teknologi kefarmasian dalam riset bidang kefarmasian.

7. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.

CPMK :

Mahasiswa dapat menerapkan azas-azas Analisis Kimia kualitatif dan kuantitatif dan beberapa metode umum untuk mengidentifikasi zat kimia & mengisolasi komponen-komponen dari campuran, serta penerapannya dalam penetapan kadar senyawa kimia/obat baik secara volumetri, gravimetri TGA maupun DSC.

Bahan kajian:

1. Titrimeri dan metode analisis kimia (selain asidi-alkali)
2. Kompleksometri, argentometri, Iodo-iodimetri, permanganometri, TBA, nitrimetri
3. Potensiometri
4. Gravimetri, TGA (thermal gravimetry analysis), DSC (Differensial Scanning Calorimetri)

Praktikum:

1. Analisis kualitatif untuk anion kation
2. Kuantitatif non instrument Titrimeri berbagai senyawa obat (asetosal, sulfadiazin, INH, dll)
3. Potensiometri
4. Gravimetri

Pustaka:

1. Vogel A.I. 1961, *Qualitatif and Quantitatif Inorganic Analisis*, Third Edition, Logman, London.
2. Haryadi W., 1986, *Ilmu Kimia Analitik Dasar*, Gramedia, Jakarta.
3. Svehla G. 1979, *Macro and Semi Micro Kualitative Inorganic Analisis*, Logman, London.
4. R.A. Day, J.R. Underwood, 1986, *Analisa Kimia Kuantitatif*, Erlangga, Surabaya.
5. Khopkar SM., 1990, *Konsep Dasar Kimia Analitik*, UI. Press. Jakarta

Nama Mata Kuliah : **MIKROBIOLOGI FARMASI**
Kode : A 2 0 03 06 2 15 / A 2 1 11 12 1 15
Kredit Teori/Praktikum : 2/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri:

1. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter biologis sediaan farmasi.
2. Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu dan teknologi kefarmasian dalam riset bidang kefarmasian.
3. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.

CPMK :

Mahasiswa dapat memahami keberadaan mikroorganisme di alam, hubungan mikroorganisme dengan penyakit infeksi dan cara penanggulangannya dengan obat/ zat antimikroba yang sesuai.

Bahan kajian:

1. Biologi mikroorganisme. Bakteri (morfologi, perbedaan gram positif dan negatif). Fungi (Struktur dan fisiologi). Virus (struktur, interaksi virus dengan tuan rumah, senyawa antivirus, interferon, AIDS).
2. Identifikasi mikroorganisme pada sampel klinik dan produk makanan dan sediaan farmasi
3. Kinetika pertumbuhan bakteri, produksi metabolit primer dan sekunder, dan biotransformasi
4. Sterilisasi dalam mikrobiologi farmasi, antiseptik, dan desinfektan
5. Antibiotik dan antimikroba : Eksplorasi. Jenis antibiotik. Mekanisme kerja. Mekanisme resistensi antibiotik. Pembuatan antibiotik.
6. Menjelaskan cara produksi produk mikrobiologi dalam farmasi
7. Perusakan mikroba dan pengawetan produk farmasi : Jenis pembunuhan. Faktor yang mempengaruhi dan pengawetan produk farmasi.

Pustaka:

1. Jawetz, E., Melnick, Y dan Adelberg, E, 1996. Medical Microbiology., Prentice-Hall Inc, New York
2. Hugo, W.B., Russel A.D., (Eds), 1989. Pharmaceutical Microbiology, 4th ed, Blackwell

3. Pelczar, M. J. 1986. Dasar-dasar Mikrobiologi/ Michael J. Pelczar dan E.C.S. Chan. Penerjemah, Ratna Siri Hadioetomo.../et al./.-cet.1. Jakarta. Penerbit Universitas Indonesia (UI Press). 443 halaman.

Nama Mata Kuliah : **KIMIA ORGANIK II**

Kode : A 2 0 04 06 2 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri:

1. Mampu menjelaskan hubungan antara struktur kimia, karakteristik fisiko-kimia, dan mekanisme kerja obat.
2. Menunjukkan penguasaan konsep teoritis perjalanan obat dalam tubuh serta hubungannya dengan sifat fisikokimia obat.
3. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter fisika, kimia, dan fisiko-kimia sediaan farmasi.
4. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter biologis sediaan farmasi.
5. Mampu menerapkan konsep kimia organik, kimia fisika, dan kimia analisis pada pengembangan bahan obat dari bahan alam dan/atau sintesis.
6. Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu dan teknologi kefarmasian dalam riset bidang kefarmasian.
7. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.

CPMK :

Mampu menjelaskan hubungan antara struktur kimia, karakteristik fisiko-kimia, dan mekanisme kerja obat . Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter fisika, kimia, dan fisiko-kimia sediaan Farmasi.

Bahan kajian:

1. Kimia gugus karbonil
2. Aldehid dan ketone
3. Asam karboksilat
4. Derivat asam karboksilat
5. Reaksi fundamental senyawa karbonil (reaksi adisi nukleofil, reaksi substitusi asil nukleofil, reaksi substitusi alfa-karbonil, reaksi kondensasi karbonil)

Pustaka:

1. Fessenden & Fessenden, 1994, Kimia Organik, Jilid 2, Edisi ketiga, Erlangga, Jakarta
2. Hart – Suminar, 1983, Kimia Organik Suatu Kuliah Singkat, Edisi ke-6, Erlangga, Jakarta
3. McMurry J., 2004, International Student Edition Organic Chemistry, Sixth edition, Thomson Learning Inc., united States
4. Pavlov B. and Terentyev, 1969, Organic Chemistry, A Textbook, Mir publishers, Moscow.
5. Solomons, 1997, Fundamentals of Organic Chemistry, fifth edition, John Wiley & Sons, Inc., USA
6. Sumo U.F., dan Channah S., 1992, Pengantar Kimia Organik, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Nama Mata Kuliah : FARMASI FISIKA I

Kode : A 2 0 05 06 2 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri:

1. Mampu menjelaskan hubungan antara struktur kimia, karakteristik fisiko-kimia, dan mekanisme kerja obat.
2. Menunjukkan penguasaan konsep teoritis perjalanan obat dalam tubuh serta hubungannya dengan sifat fisikokimia obat.
3. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter fisika, kimia, dan fisiko-kimia sediaan farmasi.

4. Mampu menerapkan konsep kimia organik, kimia fisika, dan kimia analisis pada pengembangan bahan obat dari bahan alam dan/atau sintesis.
5. Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu dan teknologi kefarmasian dalam riset bidang kefarmasian.
6. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.

CPMK :

Mahasiswa memahami dan mampu memecahkan persoalan yang berhubungan dengan fenomena fisika dan kimia terutama yang erat kaitannya dengan formulasi sediaan pada dan sistem dispersi.

Bahan kajian:

Teori

1. Wujud Zat, Sifat Fisika Molekul Obat Dan Termodinamika
2. Struktur Kristal Padatan
3. Kelarutan Dan Fenomena Distribusi
4. Kinetika Dan Stabilitas
5. Difusi Dan Disolusi
6. Fenomena Antar Muka
7. Dispersi Farmasi
8. Teknologi Partikel
9. Reologi

Pustaka:

1. Sinko, P.J., (2006). *Martin's Physical Pharmacy and Pharmaceuticals Science*, 5th ed, Lippincott Williams & Wilkins, Baltimore.
2. Attwood, D., Florence, A.T., (2006). *Physicochemical Principles of Pharmacy*, 4th ed, PhP Pharmaceutical Press, London, Chicago
3. Attwood, D., Florence, A.T., (2008). *Fast Track Physical Pharmacy*, 1th ed, PhP Pharmaceutical Press, London, Chicago
4. Ju Kim, C., (2004). *ADVANCED PHARMACEUTICS Physicochemical Principles*, CRC Press, Boca Raton, Florida

5. Adamson, A.W., Gast, A.P., (1997). *Physical Chemistry of Surfaces*, 6th ed, John Wiley & Sons, Inc, New York, USA.
6. Jones, A.G., (2002). *Crystallization Process System*, 1st ed, Butterworth-Heinemann, Oxford
7. Carstensen, J.T., Rhodes, C.T., (2000). *Drug Stability*, Marcel Dekker, Inc, New York, USA
8. Merkus, H.G., (2009). *Particle Size Measurements Fundamentals, Practice, Quality*, Springer Science, German.
9. Allen, T., (1997). *Particle Size Measurement Surface area and pore size determination*, Volume 2, 5th ed, Chapman & Hall, New York, USA.
10. Shah, N., Sandhu, H., Choi, D.S., Chokshi, H., Malick, A.W., (2014). *Amorphous Solid Dispersions Theory and Practice*, Springer, NewYork.
11. Storey, R.A., Ymen, I., (2011). *Solid State Characterization of Pharmaceuticals*, 1st, John Wiley & Sons Ltd, The Atrium, Southern Gate, Chichester, West Sussex, United Kingdom

Nama Mata Kuliah : BOTANI FARMASI
Kode : A 2 0 06 06 2 15 / A 2 1 09 12 1 15
Kredit Teori/Praktikum : 2/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu mengkategorikan struktur morfologi, anatomi dan fisiologi dari tumbuhan sebagai dasar untuk studi taksonomi tumbuhan dalam sebuah makalah

CPMK :

- a. Mampu mengidentifikasi tumbuhan dan menjelaskan tata nama serta sistematika penamaan tumbuhan
- b. Mampu mendeskripsikan dan menjelaskani tumbuhan berdasarkan ciri-ciri morfologinya.
- c. Mampu menjelaskan berbagai macam dan fungsi jaringan tumbuhan, jaringan dermal (kulit; epidermis dan periderm), fundamental (dasar ; parenkim, kollenkim dan sklerenkim) dan vascular (pembuluh ; xylem dan floem).
- d. Mampu menjelaskan peranan air bagi tumbuhan dan mekanisme fisiologi air pada sel tumbuhan

Bahan kajian:

1. Pendahuluan: Definisi anatomi dan fisiologi tumbuhan serta bidang ilmu yang terlibat. Manfaat mempelajari anatomi dan fisiologi tumbuhan dalam bidang farmasi.
2. Sel dan jaringan: Struktur dan fungsi jaringan epidermis, jaringan parenkim, jaringan pengangkutan, jaringan meristem.
3. Organ tumbuhan: Struktur dan fungsi organ akar, batang, daun, organ reproduktif.
4. Fotosintesis tumbuhan
5. Fitohormon: Perbedaan fitohormon dan zat pengatur tumbuh. Mekanisme kerja molekuler fitohormon.
6. Pengantar keanekaragaman tumbuhan, pengertian taksonomi, sistematika, serta hubungannya masing-masing. Klasifikasi: berbagai system kalisifikasi, dan unit-unit klasifikasi tumbuhan. Identifikasi: pengertian dan tatacara identifikasi tumbuhan. Tatanama tumbuhan. Sifat sebagai sumber bukti di dalam sistematika tumbuhan; Sifat morfologi dan sifat yang lain (anatomi, sitologi, fitokimia, fisiologi, fitogeografi, palinologi, ekologi dan palentologi). Sifat-sifat golongan tumbuhan ganggang, jamur, lumut, paku-pakuan dan tumbuhan berbiji, beserta contoh jenis yang dimanfaatkan sebagai bahan obat.

Praktikum:

1. Bentuk sel
2. Benda ergastis dalam sel
3. Penebalan dinding sel
4. Plasmolisa
5. epidermis dan derivatnya (tipe stomata, trichoma)
6. Meristem dan parenkim
7. Organ (batang, daun, akar, buah, bunga)

Pustaka:

1. Fahh, A., 1982, Plant Anatomy, 3rd ed. Pergamon Press Ltd.
2. Lea, P.J. and Leegood, R.C., 1999, Plant Biochemistry and Molecular Biology, 2nded., John Wiley & Sons, Inc., New York.
3. Marschner F., 1995, Mineral Nutrition of Higher Plants, 2nd ed., Academic Press, London.
4. Salisbury, F.B., and Ross, C.W., 1991, Plant Physiology, 4th ed., Wadsworth Publishing.

5. Taiz, L. and Zieger E., 1998, Plant Physiology, 2nd ed., Sinauer Associate Inc. Publisher, Massachusets.
6. Davis,P.H.,& V.H. Heywood,1973, Principles of Angiospermae Taxonomy, Robert E.,Kreiger Publishing Company, Huntington, New York.
7. Lawrence,G.H.M., 1968, Taxonomy of Vascular Plants. The McMillan Comapny, New York.
8. Tjitrosoepomo,G.,1981, Taksonomi Tumbuhan (Taksonomi Khusus) Bathara Karya Aksara, Jakarta.

Nama Mata Kuliah : ANATOMI PATOFISIOLOGI MANUSIA

Kode : A 2 0 07 06 2 15 / A 2 1 08 12 1 15

Kredit Teori/Praktikum : 3/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri:

1. Mampu menjelaskan hubungan antara struktur kimia, karakteristik fisiko-kimia, dan mekanisme kerja obat.
2. Menunjukkan penguasaan konsep teoritis perjalanan obat dalam tubuh serta hubungannya dengan sifat fisikokimia obat.
3. Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu dan teknologi kefarmasian dalam riset bidang kefarmasian.
4. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.

CPMK :

Mahasiswa memahami dan menjelaskan anatomi manusia yang terkait dengan aspek terapeitik obat

Bahan kajian:

1. Pengantar Ilmu Faal Umum; Faal membran, Sel, Serabut Syaraf dan Otot.
2. Sistema syaraf pusat dan perifer; Faal Indera
3. Faal Kardiovaskuler.
4. Faal Darah dan Immunitas.

5. Faal ginjal dan Cairan tubuh.
6. Sistema Pernafasan.
7. Faal Gastrointestinal.
8. Metabolisme dan Termoregulasi.
9. Sistema Endokrin dan Reproduksi.
10. Faal Kerja dan faal olah raga.

Pustaka:

1. Taylor, W.A., 1998, A Textbook of Anatomy and Physiology 3th edition, Stanley Thornes Publisher Ltd
2. Pearce, E.C., Anatomi & Fisiologi untuk Paramedis, Gramedia Pustaka Utama
3. Sloane, E., Anatomi dan Fisiologi untuk Pemula, EGC Buku Kedokteran
4. Anderson, P.D., Anatomi & Fisiologi Tubuh Manusia: Latihan dan panduan belajar, EGC Buku Kedokteran
5. Cambridge Communication Limited, Anatomi Fisiologi Modul 3: Sistem Lokomotor dan Penginderaan, EGC Buku Kedokteran
6. Corwth, E.J., Buku Saku Patofisiologi, EGC
7. Langley, L.L (Editor), 1990, Dynamic of Anatomy and Physiology, Mc Graw Hill Co., New York
8. Martini, F.H., 2001, Fundamentals of Anatomy and Physiology ., 5 th . Ed., Prentice Hall, New Jersey
9. Tortora, G.J., and Anagnostakos, N.P., Principles of Anatomy and Physiology, 4 th . Ed., Harper and Row Publ., New York
10. Wood, M.G., 1998, Laboratory Textbook of Anatomy and Physiology ., Freeman Co., San Fransisco
11. Greene, R.J., Harris, N.D., and Goodyer, L.I., 2000, Pathology and Therapeutics for Pharmacists : A Basic for Clinical Pharmacy, 2nd . Ed., Pharm. Press., London
12. Kumar, V., Cotran, R.S., and Robin, S.L., 1997, Basic Pathology, 6 th . Ed., W.B. Saunders, Philadelphia
13. Stevens, A., Lowe, J., 1995, Pathology, 2 nd . Ed., Mosby, London

SEMESTER III

Nama Mata Kuliah : MIKROBIOLOGI KLINIK DAN PARASITOLOGI

Kode : A 3 0 02 06 2 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri:

1. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter biologis sediaan farmasi.
2. Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu dan teknologi kefarmasian dalam riset bidang kefarmasian.
3. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.

CPMK :

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami karakteristik virus, struktur virus, komponen kimia virus, klasifikasi virus berdasarkan materi genetik dan inang yang diinfeksi struktur antara DNA dengan RNA, perbedaan komposisi kimia antara DNA dengan RNA, fungsi DNA dan RNA, struktur protein, fungsi protein, perbedaan asam amino dengan asam nukleat
2. Memahami dan membedakan mekanisme replikasi virus DNA dan RNA serta memahami cara pembiakan virus secara *in vivo*, *in vitro* dan *in vivo*.
3. Memahami gejala penyakit yang disebabkan oleh virus, prinsip diagnosis penyakit virus dan teknik pengambilan sampel dan penanganan sampel pasien yang terinfeksi virus
4. Memahami dan membedakan metode-metode diagnosis penyakit karean virus virus yang meliputi: serologi, kultur, dan molekuler.
5. Memahami dan menjelaskan patogenesis molekuler virus DNA, virus RNA
6. Memahami dan menjelaskan patogenesis molekuler virus laten dan virus penyebab kanker
7. Memahami dan membedakan karakteristik parasit, klasifikasi parasit dan memahami patogenesis protozoa darah dan jaringan.

Bahan kajian:

1. Penyakit infeksi dan infeksi parasitik, endoparasitik dan ektoparasitik pada manusia dan juga zoonosis yang pernah dilaporkan di Indonesia.
2. Biologi parasit dan vektor-vektornya yang menginfeksi atau menginfestasi manusia sebagai dasar untuk menjelaskan aspek-aspek medis atau klinis dari parasitosis dan pemahaman epidemiologi yang berguna bagi upaya pencegahan dan pembuatan obat anti parasit dan insektisida.
3. Mikroorganisme (Bakteri, Jamur dan Virus) dan parasit yang pathogen pada manusia
4. Uji mikrobiologi berdasarkan Farmakope Indonesia
5. Pemeriksaan mikroskopis inclusion body dan elementary bodies dari beberapa virus.
6. Pemeriksaan serologis penyakit virus (Hepatitis B, HIV).
7. Inokulasi virus pada telur berembrio dan mencit.
8. Uji hasil inokulasi dengan hemaglutinasi dan haemagglutination inhibition.

Pustaka:

1. Hugo, W.B., Russel A.D. 1999, Pharmaceutical Microbiology, 5th ed., Blackwell Scientific, London.
2. Jawet at all 1987, Review of Medical Microbiology, Lange Medical Publication, USA.
3. Beck, J.W., Davies, J.E., 1981, **Medical Parasitology**, 3th. ed., pp 6-295, The CV Mosby Co. St. Louis Missouri.
2. Gillespic, SH; Hawkey, PM., 1994, **Medical Parasitology A Practical Approach**, pp 33-58, Oxford University Press, New York.
3. Markell, E.K; Voge, M: John, D.T., 1986, **Medical Parasitology**, 6th. ed., pp 5-364, WB Saunder Co, USA.

Nama Mata Kuliah : **BIOKIMIA**
Kode : A 3 0 03 06 3 15 / A 3 1 10 12 1 15
Kredit Teori/Praktikum : 3/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri:

1. Menunjukkan penguasaan konsep teoritis tentang obat, tubuh manusia, dan mekanisme kerja obat.
2. Mampu menjelaskan hubungan antara struktur kimia, karakteristik fisiko-kimia, dan mekanisme kerja obat.
3. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter biologis sediaan farmasi.
4. Mampu menerapkan konsep kimia organik, kimia fisika, dan kimia analisis pada pengembangan bahan obat dari bahan alam dan/atau sintesis.
5. Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu dan teknologi kefarmasian dalam riset bidang kefarmasian.

CPMK :

1. Mampu menunjukkan penguasaan konsep, menjelaskan dan menerapkan konsep teoritis tentang Biokimia, Protein dan asam amino, teknik pemurnian protein, biosintesis asam amino dan Hem.
2. Mampu menunjukkan penguasaan konsep, menjelaskan dan menerapkan konsep teoritis tentang biosintesis nukleotida, kecepatan fosforilasi konsep dasar dan kinetika enzi, K_m , V_m dan inhibisi enzim.
3. Mampu menunjukkan penguasaan konsep, menjelaskan dan menerapkan konsep teoritis tentang konsep dasar dan desain metabolisme, daur asam sitrat, fosforilasi oksidatif, jalur pentosa fosfat, metabolisme terintegrasi.
4. Mampu menunjukkan penguasaan konsep, menjelaskan dan menerapkan konsep teoritis tentang lipid dan membrane, metabolisme lemak, biosintesis lipid

Bahan kajian:

1. Pendahuluan: peran biokimia, benda hidup dan mati, peran air dalam kehidupan, Bioenergetika
2. Protein dan asam amino: struktur dan pengelompokan asam amino, mono dan poli peptide, Penentuan urutan asam amino, Ikatan yang menstabilkan protein, Fungsi prolin/hidroksi prolin, Struktur protein/3 Dimensi
3. Teknik pemurnian protein: Sifat protein, Pemurnian protein: Fraksinasi, pengendapan, kromatografi, Penentuan bobot molekul protein

4. Lipid dan membrane: Penyusun membrane, Struktur membrane, Membran biologi
5. Konsep dasar dan kinetika enzim: Sifat, klasifikasi, dan tata nama enzim. Regulasi aktivitas enzim. Katalitik dan allosterik enzim. Kinetika enzim
6. Km, Vm dan Inhibisi enzim: Km dan Vm. Inhibisi(penghambatan) enzim translokase. Protein pengangkut metabolit mitokondria. Kecepatan fosforilasi
7. Konsep dasar dan desain metabolisme: Pembentukan ATP, peran NADH, FADH₂ dan KoA. Pembentukan energi dan pengaturan metabolisme. Metabolisme karbohidrat. Glikolisis
8. Daur asam sitrat. Fosforilasi oksidatif: Pandangan umum daur asam sitrat. Pembentukan asetil KoA. Fosforilasi oksidatif pada eukariot. Rantai pernafasan ATP dan ADP
9. Jalur pentosa fosfat. Glukoneogenesis. Metabolisme glikogen: Jalur pentosa fosfat, Jalur pentosa fosfat dan glikolisis. Glukoneogenesis. Laktat dan alanin pada otot berkontraksi. Fosforilasi glikogen. Glikogen sintase. Pembentukan ikatan alfa 1-6
10. Metabolisme lemak, Degradasi asam amino dan daur urea: Regulasi hidrolisis triasilgliserol. Pemecahan asam lemak. Sintesis asam lemak Malonil Koa\A. Metabolisme asam lemak tak jenuh. Degradasi asam amino dan daur urea
11. Biosintesis lipid membran dan steroid: Fosfatidat. Fosfolipase. Sfingosin. Kolesterol/hormone steroid
12. Biosintesis asam amino dan hem: Fiksasi nitrogen. Biosintesis asam amino. Pengaturan biosintesis asam amino, biosintesis hem, kelainan metabolisme porfirin dan pemecahan hem
13. Biosintesis nukleotida: Peran kunci nukleotida, Basa, nukleotida, nukleotida penyusun DNA dan RNA, Cincin purin AMP, GMP dan IMP Pirimidin
14. Metabolisme terintegrasi: Strategi/mengatur metabolisme. Jalur-jalur utama metabolisme. Persimpangan glukosa 6-fosfat, piruvat, dan asetil KoA. Profil metabolik di organ-organ utama. Regulasi hormonal. Kadar gula darah. Metabolisme pada kelaparan, lari marathon, burung yang bermigrasi sangat jauh.

Praktikum:

1. Reaksi warna asam amino, protein dan reaksi pengendapan: Pendahuluan. Reaksi warna Asam Amino. Reaksi warna protein. Reaksi pengendapan

2. Pengaruh terhadap aktivitas kerja enzim: Uji aktivitas Amilase air ludah. Pengaruh suhu terhadap enzim. Pengaruh pH terhadap enzim. Pengaruh kadar enzim terhadap enzim. Pengaruh kadar substrat terhadap enzim
2. Uji terhadap minyak dan lemak serta kolesterol:
3. Pemurnian protein: Pengendapan protein dengan ammonium sulfat. Pemisahan protein dengan metode SDS-PAGE
4. Penentuan asam amino dalam polypeptide

Pustaka:

1. Anonim. 1999. Protein Purification. Handbook. Amersham Pharmacia Biotech.
2. Kerese, I. 1984. Methods of Protein Analysis. John Wiley & Sons. New York.
3. Lehninger, Albert L. Lehninger. 1995. Dasar-dasar Biokimia. Jilid 1, (Alih bahasa: Maggy Thenawidjaja). Penerbit Erlangga, Jakarta.
4. Lehninger, Albert L. Lehninger. 1995. Dasar-dasar Biokimia. Jilid 2, (Alih bahasa: Maggy Thenawidjaja). Penerbit Erlangga, Jakarta.
5. Lehninger, Albert L. Lehninger. 1995. Dasar-dasar Biokimia. Jilid 3, (Alih bahasa: Maggy Thenawidjaja). Penerbit Erlangga, Jakarta.
6. Sadikin, M. 2002. Biokimia Enzim. Widya Medika. Jakarta.
7. Scopes, R. K. 1987. Protein Purification: Principles and Practice. Springer-Verlag. New York.
8. Stryer, L. 1995. Biokimia, Jilid 1. Ed. Terjemahan. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
9. Stryer, L. 1995. Biokimia, Jilid 2. Ed. Terjemahan. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
10. Elliot, W.H. dan Elliot D.C., 1996, *Biochemistry and Molecular Biology*.
11. Poedjiadi A., 1994, *Dasar-dasar Biokimia*, Universitas Indonesia Press, Jakarta.
12. Soewoto H., Sadikin M., Kurniati V., Wanandi S.I. Retno D., Abadi P., Prijanti A.R., Harahap I.P dan Jusman S.W.A., 2000, Biokimia: Eksperimen Laboratorium, Widya Medika, Jakarta.

Nama Mata Kuliah : FARMAKOLOGI

Kode : A 3 0 04 06 2 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri:

1. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter fisika, kimia, dan fisiko-kimia sediaan farmasi.
2. Mampu menerapkan konsep kimia organik, kimia fisika, dan kimia analisis pada pengembangan bahan obat dari bahan alam dan/atau sintesis.
3. Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu dan teknologi kefarmasian dalam riset bidang kefarmasian.
4. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.

CPMK :

Mahasiswa memahami konsep-konsep dalam Farmakognosi, sumber bahan obat yang berasal dari tumbuhan, hewan dan mineral, cara panen, pengawetan dan evaluasi kandungan kimia, khasiat dan penggunaannya.

Bahan kajian:

1. Ruang lingkup farmakognosi dan hubungan metabolit primer dan sekunder, biosintesis dan metabolisme.
2. Fitofarmasetika: Sumber obat secara biologi dan geografi. Simplisia dan evaluasi simplisia. Faktor yang mempengaruhi produksi obat. Aktivitas farmakologi tanaman obat.
3. Obat-obat dari bahan alam: senyawa fenol, tanin, karbohidrat, terpenoid, minyak atsiri, resin dan kombinasinya, glikosida, alkaloid, hormon dan antibiotik.
4. Perkembangan penemuan obat-obat baru dari tanaman dan bahan alam lain

Pustaka:

1. Evans, WC., 2002, Trease & Evans, Pharmacognosy, Baillier Tindall London.
2. Vermerris, W and Nicholson, R, 2006, Phenolic Compound Biochemistry, Springer,
3. Andersen, M. and Markham, Kenneth, R., 2006, Flavonoids: chemistry, biobiochemistry, and applications, Boca Raton, Taylor & Francis Group By

4. Robbers, JE., 1996, Pharmacognosy & Pharmacobiotechnology, First Edition, Williams & Wilkins, Baltimore
5. Bruneton, J., 1999, Pharmacognosy-Phytochemistry Medicinal Plant, 2nd ed. Lavoisier Pub.Inc., Secaucus USA.
6. Samuelsson G., 1999, Drug of Natural Origin, A Textbook of Pharmacognosy, 5th ed Revised, Apotekarsocieteyen, Stockholm.

Nama Mata Kuliah : FARMASI FISIKA II
Kode : A 3 0 05 06 2 15 / A 3 1 12 12 1 15
Kredit Teori/Praktikum : 2/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri:

1. Mampu menjelaskan hubungan antara struktur kimia, karakteristik fisiko-kimia, dan mekanisme kerja obat.
2. Menunjukkan penguasaan konsep teoritis perjalanan obat dalam tubuh serta hubungannya dengan sifat fisikokimia obat.
3. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter fisika, kimia, dan fisiko-kimia sediaan farmasi.
4. Mampu menerapkan konsep kimia organik, kimia fisika, dan kimia analisis pada pengembangan bahan obat dari bahan alam dan/atau sintesis.

CPMK :

1. Mampu menjelaskan konsep tetapan fisika kimia dalam analisis sediaan farmasi
2. Mampu mengidentifikasi sediaan farmasi berdasarkan sifat dan tetapan fisika kimia
3. Mampu menjelaskan konsep analisis kualitatif maupun kuantitatif dengan metode sederhana maupun instrumentasi modern
4. Mampu melakukan penelusuran referensi perkembangan teknologi sediaan farmasi

Bahan kajian:

1. Wujud Zat, Sifat Fisika Molekul Obat Dan Termodinamika
2. Struktur Kristal Padatan

3. Kelarutan Dan Fenomena Distribusi
4. Kinetika Dan Stabilitas
5. Difusi Dan Disolusi
6. Fenomena Antar Muka
7. Dispersi Farmasi
8. Teknologi Partikel
9. Reologi

Praktikum:

1. Teknologi partikel
2. Sistem dispersi
3. Rheologi dan viskositas
4. Kecepatan disolusi
5. Difusi
6. Tegangan permukaan

Pustaka:

1. Sinko, P.J., (2006). *Martin's Physical Pharmacy and Pharmaceuticals Science*, 5th ed, Lippincott Williams & Wilkins, Baltimore.
2. Attwood, D., Florence, A.T., (2006). *Physicochemical Principles of Pharmacy*, 4th ed, PhP Pharmaceutical Press, London, Chicago
3. Attwood, D., Florence, A.T., (2008). *Fast Track Physical Pharmacy*, 1th ed, PhP Pharmaceutical Press, London, Chicago
4. Ju Kim, C., (2004). *ADVANCED PHARMACEUTICS Physicochemical Principles*, CRC Press, Boca Raton, Florida
5. Adamson, A.W., Gast, A.P., (1997). *Physical Chemistry of Surfaces*, 6th ed, John Wiley & Sons, Inc, New York, USA.
6. Jones, A.G., (2002). *Crystallization Process System*, 1st ed, Butterworth-Heinemann, Oxford
7. Carstensen, J.T., Rhodes, C.T., (2000). *Drug Stability*, Marcel Dekker, Inc, New York, USA
8. Merkus, H.G., (2009). *Particle Size Measurements Fundamentals, Practice, Quality*, Springer Science, German.

9. Allen, T., (1997). *Particle Size Measurement Surface area and pore size determination*, Volume 2, 5th ed, Chapman & Hall, New York, USA.
10. Shah, N., Sandhu, H., Choi, D.S., Chokshi, H., Malick, A.W., (2014). *Amorphous Solid Dispersions Theory and Practice*, Springer, New York.
11. Storey, R.A., Ymen, I., (2011). *Solid State Characterization of Pharmaceuticals*, 1st, John Wiley & Sons Ltd, The Atrium, Southern Gate, Chichester, West Sussex, United Kingdom

Nama Mata Kuliah : ANALISIS INSTRUMENTAL
Kode : A 3 0 06 06 2 15 / A 3 1 11 18 1 15
Kredit Teori/Praktikum : 2/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri:

1. Mampu menjelaskan hubungan antara struktur kimia, karakteristik fisiko-kimia, dan mekanisme kerja obat.
2. Menunjukkan penguasaan konsep teoritis perjalanan obat dalam tubuh serta hubungannya dengan sifat fisikokimia obat.
3. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter fisika, kimia, dan fisiko-kimia sediaan farmasi.
4. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter biologis sediaan farmasi.
5. Mampu menerapkan konsep kimia organik, kimia fisika, dan kimia analisis pada pengembangan bahan obat dari bahan alam dan/atau sintesis.
6. Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu dan teknologi kefarmasian dalam riset bidang kefarmasian.
7. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.

CPMK :

1. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter fisika, kimia, dan fisiko-kimia sediaan farmasi khususnya menggunakan metode instrumental
2. Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu dan teknologi kefarmasian dalam riset bidang kefarmasian
3. Merancang penelitian secara eksperimen

Bahan kajian:

1. Spektroskopi: UV, IR, MS, AAS. Fluorometri, H-NMR basic.
2. Kromatografi: KK, KLT, Kromatografi Kolom, KCKT, KG, Elektroforesis
3. Kontrol kualitas metode analisis

Praktikum:

1. Spektroskopi: UV, IR,
2. Kromatografi: KLT, KCKT, KG

Nama Mata Kuliah : BAHASA INGGRIS
Kode : A 3 0 07 06 2 15
Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mahasiswa mampu membedakan, menafsirkan serta mencari makna yang tersirat dalam suatu tulisan ilmiah.

CPMK :

Mampu memahami dan menerapkan strategi membaca berbagai jenis naskah dengan tekanan pada kemampuan membedakan, menafsirkan maksud dan sikap pengarang, uraian ilustrasi tentang metode pencarian informasi/makna tersirat. Latihan mengenal piranti kohesif dan penanda wacana, menerka arti kata baru melalui konteks dan mengidentifikasi unsur-unsur tata bahasa yang menunjang tafsiran informasi/makna, pengayaan kosa kata.

Bahan kajian:

1. Basic patterns: Nominal pattern and verbal pattern
2. Text comprehension: Text modeling and text reproduction

3. Teks description: Text modeling and text reproduction
4. Teks report: Text modeling and text reproduction
5. Teks procedure: Text modeling and text reproduction
6. Teks explanation: Text modeling and text reproduction

Pustaka:

1. English for Academic Purposes. UPT Pelayanan dan Pengembangan Bahasa Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2010.
2. Ways of Writing. Paul McGillick, Pamela Riley & June Awan. Nelson Wadsworth. Melbourne. 1987.
3. Read and Think. Ken Beatty. Longman Asia ELT. Hongkong. 2004.

Nama Mata Kuliah : FARMAKOLOGI-TOKSIKOLOGI I

Kode : A 3 0 08 06 2 15 / A 3 1 09 12 1 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri:

1. Menunjukkan penguasaan konsep teoritis tentang obat, tubuh manusia, dan mekanisme kerja obat.
2. Mampu menjelaskan hubungan antara struktur kimia, karakteristik fisiko-kimia, dan mekanisme kerja obat.
3. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter biologis sediaan farmasi.
4. Mampu menerapkan konsep kimia organik, kimia fisika, dan kimia analisis pada pengembangan bahan obat dari bahan alam dan/atau sintesis.
5. Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu dan teknologi kefarmasian dalam riset bidang kefarmasian.
6. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.

CPMK :

Mahasiswa mampu memahami konsep dasar kerja nasib obat dalam tubuh, memahami pengembangan dan penilaian obat, dapat menilai penggunaan obat yang rasional. Mahasiswa mampu merancang uji farmakologi.

Bahan kajian:

Teori :

Farmakologi:

Pendahuluan: Definisi dan ruang lingkup farmakologi. Nasib obat

Aksi dan Efek : Tempat kerja dan mekanisme kerja

Transport : Membran biologi. Mekanisme transport

ADME

Absorpsi : Lokasi absorpsi, Mekanisme absorpsi, faktor faktor yang mempengaruhi rute administrasi

Distribusi : Mekanisme distribusi. Faktor yang mempengaruhi.

Biotransformasi : tempat biotransformasi, reaksi biotransformasi (Fase I dan Fase II). Enzim-enzim biotransformasi. Induksi dan Inhibisi. Efek lintas Pertama

Eksresi : Rute eksresi (Ex: eksresi renal dan biliari. Mekanisme eksresi. Faktor faktor yang mempengaruhi

Aspek kuantitatif aksi obat (hubungan dosis-respon, efek gradual, efek kuantal)

Parameter interaksi obat reseptor : afinitas (pD_2), efikasi, aktivitas intrinsik, inhibisi pA_2 dan pD)

Efek yang diinginkan dan tidak diinginkan : efek terapeutik. Efek tidak diinginkan : efek samping, toleransi, hipersensitivitas, teratogenitas, dll

Interaksi obat : Interaksi farmasetik, Interaksi farmakokinetik, interaksi farmakodinamik

Faktor yang mengubah efek obat secara individual ; berat badan dan ukuran, usia, jenis kelamin, faktor genetik, penyakit, faktor psikologi

Farmakologi Molekular : Target aksi obat (enzim; kanal ion; molekul pembawa; reseptor; protein)

Praktikum :

Memfokuskan kajiannya pada pengujian efek yang dihasilkan oleh senyawa obat tertentu. Senyawa-senyawa yang diujikan bisa dalam bentuk ekstrak, isolat maupun fraksi. Hasil dari pengujian ini akan menghasilkan data pendukung mengenai tingkat efikasi dan keamanan dari

senyawa-senyawa yang diujikan. Untuk mengamati efek-efek ini, maka digunakan hewan-hewan coba, misalnya mencit, tikus, marmut dan kelinci.

Pustaka:

1. Gunawan, G.S., 2007, Farmakologi dan Terapi edisi 5, Departemen Farmakologi dan Terapeutik FKUI
2. Katzung, B.G., 2001, Farmakologi Dasar dan Klinik edisi ketiga, Salemba Medika: Jakarta
3. Badan POM RI, 2008, Informatorium Obat Nasional Indonesia, Sagung seto: Semarang
4. Goodman and Gilman's, 2006, The Pharmacological Basic of Therapeutic 11th edition, Mc Graw Hill: USA
5. Handbook of Pharmacology 3th edition, Paras Medical Publisher, Suman Jala
6. Seth, S.D., 2008, Textbook of Pharmacology 3th edition,
7. Brenner, G.M., 2000, Pharmacology, WB Saunder
8. Craig, C.R., (Editor), 1990, Modern Pharmacology, 4 th . Ed., Liyye Brown Co., New York
9. Dipama, J.R., (Editor), 1994, Basic Pharmacology in Medicine, 4 th . Ed., Medicinal Surv.Inc., Pjiladelphia
10. Hardman, J.A., (Editor), 1995, Goodman and Gilman's The Pharmacological Basis of Theurapeutics, 9 th . Ed., Mc Graw Hill, New York
11. Katzung, B.B. 1996, Basic and Clinical Pharmacology, 5 th . Ed., Prentice Hall Int.Inc., London
12. Comprehensive Medical Toxicology: Vijay Vasrdev Pillay, Paras Medical Publisher, 2008
13. Dart, Richard C., 2004, Medical Toxicology, 3th ed, Lippincot William & Wilkins
14. Howard, Alan., dan Schaik, Van., 2006, Emergency Management of Acute Poisoning
15. Pillay,2012, Modern Medical Toxicology, Jaypee Brothers Publisher
16. Niesink, R.J.M., de Vries, J., and Hollinger , M.A., Toxicology, Principles and Applications, CRC Press. Inc., New York.

SEMESTER IV

Nama Mata Kuliah : ETIKA & YURISPRUDENSI FARMASI

Kode : A 4 0 01 06 2 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu bertindak secara bertanggung-jawab sesuai ketentuan perundang-undangan dan etik kefarmasian:

1. Mampu menjelaskan ketentuan perundang-undangan dan penerapannya dalam bidang farmasi.
2. Mampu menjelaskan prinsip-prinsip etik dan penerapannya dalam bidang farmasi
3. Mampu bersikap/berperilaku sesuai ketentuan perundang-undangan, norma, dan etik dalam kehidupan bernasyarakat.

CPMK :

Mahasiswa dapat menjelaskan tentang Etika; Profesi Kefarmasian; Sumpah; Etika dan Kode Etik Kefarmasian; Hukum dan Praktek Profesi Kefarmasian; Asuhan Kefarmasian (*Pharmaceutical Care*) sebagai landasan Filosofis Praktek Kefarmasian, Undang-undang yang berkaitan dengan kefarmasian

Bahan kajian:

1. Undang-Undang kefarmasian
2. Kode etik profesi farmasi
3. Hubungan antara profesi apoteker dengan profesi kesehatan lainnya
4. Peraturan perundang-undangan tentang apotek dan pelayanan apotek
5. Undang-Undang No 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
6. Undang-Undang tentang Narkotika
7. Undang-Undang tentang Psikotropika
8. Peraturan tentang tata niaga obat
9. Regulasi Obat Tradisional
10. Peraturan tentang kosmetik, makanan dan minuman

Nama Mata Kuliah : FARMASI PRAKTIS II

Kode : A 4 0 02 06 2 15 / A 4 1 12 12 1 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

1. Mampu melakukan pelayanan sediaan farmasi sesuai prosedur:

- 1.1. Mampu melakukan review resep dan analisis kesesuaian rancangan terapi obat dalam resep.
- 1.2. Mampu menjelaskan pilihan terapi obat dalam pelayanan swamedikasi.
- 1.3. Mampu menyiapkan sediaan farmasi pada pelayanan resep dan/atau pelayanan swamedikasi.
- 1.4. Mampu memberikan informasi tentang obat dan pengobatan kepada pasien pada pelayanan resep dan/atau pelayanan swamedikasi.
- 1.5. Mampu mengidentifikasi sediaan farmasi yang kadaluwarsa/ rusak/sub-standar.

CPMK :

1. Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait skrining resep
2. Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait perhitungan dosis, harga obat, pembuatan copy resep dan etiket
3. Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait pemberian pelayanan informasi obat
4. Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait swamedikasi

Bahan kajian:

1. Klasifikasi obat, resep, copy resep, incompatibilitas, dosis,
2. Prinsip-prinsip dan teknik dasar pelayanan sediaan farmasi
3. Pertimbangan kesesuaian dengan pedoman terapi, keamanan, & farmakoekonomi dalam pelayanan resep dan/ atau swamedikasi
4. Dasar-dasar dan system pengobatan sendiri, proses terapi dan pengobatan yang rasional; penilaian obat-obat OTC.
5. Penyiapan dan pemberian informasi obat pada pelayanan resep dan swamedikasi

Nama Mata Kuliah : KIMIA MEDISINAL

Kode : A 4 0 04 06 2 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri:

1. Menunjukkan penguasaan konsep teoritis tentang obat, tubuh manusia, dan mekanisme kerja obat.
2. Mampu menjelaskan hubungan antara struktur kimia, karakteristik fisiko-kimia, dan mekanisme kerja

obat.

3. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter biologis sediaan farmasi.
4. Mampu menerapkan konsep kimia organik, kimia fisika, dan kimia analisis pada pengembangan bahan obat dari bahan alam dan/atau sintesis.
5. Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu dan teknologi kefarmasian dalam riset bidang kefarmasian.
6. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.

CPMK :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara sifat fisikokimia obat dengan profil farmakokinetika obat, meliputi absorpsi, distribusi, metabolisme dan ekskresi. Mahasiswa mampu memahami interaksi obat dengan target kerja obat.
2. Mahasiswa mampu menguraikan bagaimana aspek kimia berkaitan dengan efek obat, contohnya obat-obat antiinfeksi dan NSAID.
3. Mahasiswa mampu menguraikan bagaimana aspek kimia berkaitan dengan efek obat, contohnya obat-obat sistem adrenergik, kolinergik, obat kardiovaskular, diuretik.
4. Mahasiswa mampu menguraikan bagaimana aspek kimia berkaitan dengan efek obat, contohnya obat-obat hormon, antihistamin, stimulan & depresan.

Bahan kajian:

1. Sifat fisikokimia obat,
2. Aspek kimia farmakokinetika (ADME : Absorpsi, Distribusi, Metabolisme, Ekskresi),
3. Interaksi obat-reseptor,
4. Hubungan struktur-aktivitas obat (HSA), Aspek kimia (meliputi struktur, sifat fisikokimia, HSA, ADME) beberapa golongan obat (obat-obat antiinfeksi, stimulan dan depresan SSP, adrenergik dan kolinergik, histamin dan antihistamin, analgetik dan antipiretik, diuretik dan kardiovaskular, serta hormon dan vitamin).

Pustaka:

1. Gringauz, A., 1997, Medicinal Chemistry, How Drugs Act and Why, Wiley-VCH., New York.
2. Yamazaki, M., 1995, Medicinal Chemistry: Today and Tomorrow, AFMC, Tokyo.
3. Wolff, M.E., 1995, Burger's Medicinal Chemistry, ed. III, John Wiley & Sons, California.

4. Patrick, G., 2001, Instant Note: Medicinal Chemistry, BIOS Scientific Publisher Ltd., Oxford.
5. C.G. Wermuth, 1999, The Practice of Medicinal Chemistry, Academic Press, Cambridge.
6. Siswandono, dan Soekardjo, B., 2000, Kimia Medisinal Jilid 1 dan 2, Airlangga University Press, Surabaya.

Nama Mata Kuliah : BIOFARMASI & FARMAKOKINETIK

Kode : A 4 0 05 06 3 15 / A 4 1 11 12 1 15

Kredit Teori/Praktikum : 3/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri:

1. Menunjukkan penguasaan konsep teoritis tentang obat, tubuh manusia, dan mekanisme kerja obat.
2. Menunjukkan penguasaan konsep teoritis perjalanan obat dalam tubuh serta hubungannya dengan sifat fisikokimia obat.
3. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter fisika, kimia, dan fisiko-kimia sediaan farmasi.
4. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter biologis sediaan farmasi.
5. Mampu menerapkan konsep kimia organik, kimia fisika, dan kimia analisis pada pengembangan bahan obat dari bahan alam dan/atau sintesis.
6. Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu dan teknologi kefarmasian dalam riset bidang kefarmasian.
7. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.

CPMK :

1. Menunjukkan penguasaan konsep teoritis tentang obat, tubuh manusia, dan mekanisme kerja obat
2. Menunjukkan penguasaan konsep teoritis perjalanan atau nasib obat di dalam tubuh serta kaitannya dengan sifat fisiko kimia obat
3. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter fisika kimia dan fisikokimia sediaan farmasi

4. Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu dan teknologi kefarmasian dalam riset kefarmasian
5. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan

Bahan kajian:

1. Sejarah, konsep dasar farmakokinetika dan biofarmasetika, nasib obat di dalam tubuh (ADME) Orde proses parameter farmakokinetika, kurva kadar vs waktu
2. Model Farmakokinetika : Model kompartemen satu terbuka (iv bolus) dan kompartemen ganda (iv bolus) dan penentuan parameter farmakokinetika ,serta infusi intravena (komp 1)
3. Farmakokinetika dan biofarmasetika absorpsi obat : orde nol dan orde 1, penentuan parameter farmakokinetika, faktor yang berpengaruh terhadap kinetika absorpsi baik baik fisiologi maupun farmasetik
4. Fisiologi distribusi obat dan ikatan protein
5. Farmakokinetika pada proses eliminasi (metabolisme dan ekskresi obat) : klirens hepatic, klirens renal
6. BA/BE definisi, tujuan studi BA/BE, penentuan Bioavailibilitas absolut dan relatif, menggunakan data plasma, data urine, efek farmakologi dan respon klisis, pertimbangan bioavailibilitas dalam formulasi obat, faktor fisikokimia yang mempengaruhi bioavailibilitas, uji liberasi dan disolusi, korelasi antara uji in vivo dan in vitro
7. Merancang produk obat : parameter biologi obat, rute penetrasi, stabilitas fisikokimia, penentuan dosis obat, regimen dosis ganda dan akumulasi obat, penjadwalan regimen dosis. Penentuan bioavailibilitas dan bioekuivalensi dalam ikatan obat-protein.
8. Farmakokinetika non linear : proses enzimatik dapat jenuh, farmakokinetika terbatas kapasitas, tergantung waktu, dan non linear karena ikatan protein.
9. Hubungan antara farmakokinetika dan respon farmakologi
10. Penetrasi obat melalui kulit : berbagai karakter kulit, faktor yang mempengaruhi penetrasi membran, mekanisme dan kinetika penetrasi, absorpsi transdermal.

Nama Mata Kuliah : KEWIRAUSAHAAN

Kode : A 4 0 06 06 2 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu merumuskan gagasan dan memformulasikan dalam rancangan wirausaha di bidang kefarmasian

CPMK :

Memahami pengertian, ruang lingkup dan konsep manajemen ; Perkembangan ilmu manajemen; Fungsi manajemen; Sumberdaya Manajemen ; Pemimpin dan kepemimpinan; Fungsi Perencanaan; Fungsi Pengorganisasian, Fungsi Pengarahan meliputi : directing, leading, coordinating dan motivating, Fungsi Pengawasan; Analisis praktek manajemen di Indonesia dan negara-negara maju.

Bahan kajian:

Pendahuluan, arti kewirausahaan dan menjadi wiraswata yang tangguh dengan cara hidup dan berfikir positif, sifat-sifat yang perlu dimiliki oleh wirausaha, berfikir maju sebagai sumber kesuksesan, kreatifitas dan inovasi dan memperkuat daya juang, meningkatkan produktifitas usaha melalui motivasi, manajemen dan organisasi system informasi dan manajemen, produksi, pemasaran, personalia, akuntansi, SDM dan kelayakan usaha.

Pustaka:

1. Buchari Alma, 2007, Kewirausahaan, Penerbit Alfabeta, Bandung
2. Fadel Muhammad, 1992, Industrialisasi dan Wiraswasta, Gramedia, Jakarta
3. Hisrich, R.D., and Peters, M.P., 1995, Entrepreneurship, Irwin, Chicago
4. Ismawan, I., Langkah Awal Buka Usaha, 2007, Media Pressindo.
5. Iwantono, Sutrisno, Kiat Sukses Berwirausaha, 2003, Gramedia, Jakarta
6. Longenecker, J.G., Moore, C.W., dan Petty, J.W., Small Business Management, 2001, Thomson Learning Asia, Singapore.
7. Marimba, R.C., Rasakan Dahsyatnya Usaha Franchise, 2007, Elex Media Komputindo.
8. Suharyadi, Kewirausahaan : Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda, 2007, Salemba Empat, Jakarta
9. Suryana, Kewirausahaan : Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses, 2003, Salemba Empat, Jakarta
10. Sutrisno, Manajemen Keuangan : Konsep, Teori dan Aplikasi, 2003, Ekonisia FE UII Yogyakarta

Nama Mata Kuliah : FITOKIMIA

Kode : A 4 0 07 06 2 15 / A 4 1 10 12 1 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri:

1. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter fisika, kimia, dan fisiko-kimia sediaan farmasi.
2. Mampu menerapkan konsep kimia organik, kimia fisika, dan kimia analisis pada pengembangan bahan obat dari bahan alam dan/atau sintesis.
3. Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu dan teknologi kefarmasian dalam riset bidang kefarmasian.
4. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.
5. Mampu memilih dan menerapkan metode pemisahan senyawa alam

CPMK :

1. Mampu menjelaskan keterkaitan metabolit sekunder dalam riset bahan alam
2. Mampu memahami, memilih dan mengaplikasikan metode ekstraksi dalam pemisahan metabolit sekunder dalam bahan alam
3. Mampu memahami, memilih dan mengaplikasikan metode distilasi dalam pemisahan metabolit sekunder dalam bahan alam
4. Mampu memahami, memilih dan mengaplikasikan metode kromatografi planar pada pemisahan metabolit bahan alam
5. Mampu menjelaskan isolasi senyawa bahan alam dengan metode kromatografi kolom
6. Mampu menjelaskan purifikasi akhir isolat bahan alam dengan kristalisasi
7. Mampu menjelaskan tentang *scale up* isolasi senyawa bahan alam

Bahan kajian:

1. Konsep polaritas, konsep bioassay-guided fractionation,
2. Metode pemisahan senyawa alam dengan pembahasan yang mencakup dasar pengetahuan polaritas yang berperan di dalam pemisahan, pemahaman konsep separasi liquid.
3. ekstraksi fluida super kritis dan teknik pemisahan berdasarkan kromatografi (kolom, lapis tipis, HPLC), kristalisasi, pemahaman scale-up proses ekstraksi.

Praktikum:

1. Ekstraksi padat cair

2. Ekstraksi cair-cair
3. Kromatografi kolom
4. Kromatografi lapis tipis preparatif
5. Distilasi

Pustaka:

1. Natural Product Isolation, Sarker, SD., Latif, Z., and Gray, A.I., Humana Press, 2006, 2nd edition
2. Extraction Technologies for Medicinal and Aromatic Plants, Sukhdev Swami Handa, Suman Preet Singh Khanuja, Gennaro Longo, Dev Dutt Rakesh INTERNATIONAL CENTRE FOR SCIENCE AND HIGH TECHNOLOGY, Trieste, 2008
3. Laboratory Handbook for the fractionation of Natural Extracts, Houghton, P.J. and Raman, A., Chapman & Hall, 1998, 1st edition

Nama Mata Kuliah : FARMAKOLOGI-TOKSIKOLOGI II
Kode : A 4 0 08 06 2 15 / A 4 1 09 12 1 15
Kredit Teori/Praktikum : 2/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri:

1. Menunjukkan penguasaan konsep teoritis tentang obat, tubuh manusia, dan mekanisme kerja obat, dan efek toksik
2. Mampu menjelaskan hubungan antara struktur kimia, karakteristik fisiko-kimia, dan mekanisme kerja obat, mekanisme toksisitas.
3. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter biologis sediaan farmasi.
4. Mampu menerapkan konsep kimia organik, kimia fisika, dan kimia analisis pada pengembangan bahan obat dari bahan alam dan/atau sintesis.
5. Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu dan teknologi kefarmasian dalam riset bidang kefarmasian.

6. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.

CPMK :

Mahasiswa mampu memahami hakekat dan mekanisme berbagai efek toksik, metode penilaian kuantitatif efek toksik, jenis-jenis efek toksik, tahapan dan metode analisis sebyawa toksis di dalam tubuh korban keracunan/peracunan (toksikologi forensik dan toksikologi analitik). Mampu merancang uji toksisitas.

Bahan kajian:

Teori :

Toksikologi:

Pendahuluan sejarah dan definisi. Pentingnya toksikologi. Ruang lingkup toksikologi

Prinsip umum toksikologi : nasib toksikan dalam organisme hidup. Kondisi efek toksik.

Mekanisme efek toksik. Sifat-sifat efek toksik

Toksikologi Umum : Uji Toksisitas Akut, Toksisitas Sub Kronis, Toksisitas Kronis

Toksikologi Khusus : Teratogenik, Mutagenik, Karsinogenik

Kasus toksisitas obat dan makanan-minuman

Antidotum dan penanganan keracunan obat : definisi dan signifikasnsi. Target, strategi dan metode terapi antidot

Pengembangan dan evaluasi obat Uji Pra Klinis (pada organ terisolasi, hewan coba dan sukarelawan). Uji klinik (fase I,II,II,VI)

Metabolit-metabolit toksik

Senyawa-senyawa karsinogen, teratogen, mutagen

Praktikum :

Memfokuskan kajiannya pada pengujian efek toksik yang dihasilkan oleh senyawa obat tertentu. Senyawa-senyawa yang diujikan bisa dalam bentuk ekstrak, isolat maupun fraksi. Hasil dari pengujian ini akan menghasilkan data pendukung mengenai tingkat efikasi dan keamanan dari senyawa-senyawa yang diujikan. Untuk mengamati efek toksik ini, maka digunakan hewan-hewan coba, misalnya mencit, tikus, marmut dan kelinci.

Pustaka:

1. Gunawan, G.S., 2007, Farmakologi dan Terapi edisi 5, Departemen Farmakologi dan Terapeutik FKUI
2. Katzung, B.G., 2001, Farmakologi Dasar dan Klinik edisi ketiga, Salemba Medika: Jakarta
3. Badan POM RI, 2008, Informatorium Obat Nasional Indonesia, Sagung seto: Semarang
4. Goodman and Gilman's, 2006, The Pharmacological Basic of Therapeutic 11th edition, Mc Graw Hill: USA
5. Handbook of Pharmacology 3th edition, Paras Medical Publisher, Suman Jala
6. Seth, S.D., 2008, Textbook of Pharmacology 3th edition,
7. Brenner, G.M., 2000, Pharmacology, WB Saunder
8. Craig, C.R., (Editor), 1990, Modern Pharmacology, 4 th . Ed., Liyye Brown Co., New York
9. Dipama, J.R., (Editor), 1994, Basic Pharmacology in Medicine, 4 th . Ed., Medicinal Surv.Inc., Pjiladelphia
10. Hardman, J.A., (Editor), 1995, Goodman and Gilman's The Pharmacological Basis of Theurapeutics, 9 th . Ed., Mc Graw Hill, New York
11. Katzung, B.B. 1996, Basic and Clinical Pharmacology, 5 th . Ed., Prentice Hall Int.Inc., London
12. Comprehensive Medical Toxicology: Vijay Vasrdev Pillay, Paras Medical Publisher, 2008
13. Dart, Richard C., 2004, Medical Toxicology, 3th ed, Lippincot William & Wilkins
14. Howard, Alan., dan Schaik, Van., 2006, Emergency Management of Acute Poisoning
15. Pillay,2012, Modern Medical Toxicology, Jaypee Brothers Publisher
16. Niesink, R.J.M., de Vries, J., and Hollinger , M.A., Toxicology, Principles and Applications, CRC Press. Inc., New York.

SEMESTER V

Nama Mata Kuliah : METODOLOGI PENELITIAN & STATISTIK

Kode : A 5 0 02 06 3 15

Kredit Teori/Praktikum : 3/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

- (1) sikap, dicerminkan saat menggunakan sampel secara random (2) ketrampilan umum tercermin dari kemampuan mahasiswa memilih metoda yang tepat dalam memilih sampling dan

analisa data (3) ketrampilan khusus tercermin dari mahasiswa mampu melakukan analisa secara manual (4) pengetahuan dan tanggung jawab/hak tercermin dari jumlah replikasi yang digunakan (5) hard skills dan soft skills (intrapersonal skills dan interpersonal skills) . Kemampuan akhir yang diharapkan merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran yang diharapkan mampu berkontribusi pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan, atau merupakan jabaran dari capaian pembelajaran yang dirancang untuk pemenuhan sebagian dari capaian pembelajaran lulusan. Mahasiswa dapat bertindak cepat dalam menilai distribusi data yang layak dan tidak out layer.

CPMK :

Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami sumber informasi ilmiah, dapat menelusuri dan memanfaatkan informasi ilmiah, serta memahami dasar-dasar metode penelitian ilmiah, sehingga dapat mengaplikasikannya dalam merancang desain penelitian, merumuskan masalah, serta membuat laporan ilmiah.

Bahan kajian:

1. Pendahuluan : Penelitian kefarmasian. Ruang lingkup penelitian kefarmasian.
2. Konsep penelitian ilmiah : Pengertian penelitian ilmiah. Ciri-ciri penelitian ilmiah. Jenis penelitian.
3. Validitas dan reliabilitas penelitian : Pengertian validitas. Jenis validitas dan pengukurannya. Pengertian reliabilitas dan pengukurannya.
4. Metodologi dan rancangan penelitian : Pengertian metodologi penelitian. Tahapan penelitian. Identifikasi dan perumusan masalah. Penyusunan landasan teori dan hipotesis. Variabel penelitian dan definisi operasional. Penetapan subjek / populasi penelitian, representatif sampel, teknis sampling dan besarnya sampel. Perancangan penelitian.
5. Rancangan penelitian eksperimental dan non-eksperimental : Pengertian dasar. Jenis rancangan.
6. Analisis data : Konsep dasar statistik. Uji T. Analisis varian. Uji khi-kuadrat. Korelasi-regresi.
7. Tata cara dan format penulisan : Penyusunan usulan, laporan dan artikel penelitian.
8. Teknik presentasi : Persiapan presentasi. Pelaksanaan presentasi. Istilah-istilah terkait seminar.

9. Pengertian stastitika farmasi. Teori probabilitas, probabilitas sederhana, majemuk, dan binomial. Distribusi hasil pengukuran dan histogram distribusi frekuensi. Analisis statistik hasil pengukuran : putaran, varian, deviasi baku, kesalahan eksperimental dan kesalahan baku, distribusi normal dan distribusi juling, batas kesalahan purata dan kesalahan pengukuran tunggal.
10. Uji signifikansi : uji deviasi normal, uji-t , uji varian, analisis varian, uji chi kuadrat dan regresi linier, sampling, makna uji keseragaman bobot dan batas kandungan zat aktif, sampel terterima keajegan produk dan kontrol kualitas. Kesalahan meracik (padat dan cair).

Pustaka:

1. Brown, T.R. and Smith, M.C., 1986, Handbook of Institutional Pharmacy Practice, 2nd ed., William & Wilkins, Baltimore.
2. Gibaldi, J., 1999, MLA Handbook for Writers of Research Paper, 5th ed., The MLA of America, New York.
3. Nelson, A.A., 1980, Research Methods for Phaemaceutical Practice, Am.J.Hosp. Pharm., 37, 107-110.
4. Pratiknya, A.W., 2003, Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
5. Scheffler, W.C., 1979, Statistika untuk Biologi, Farmasi, Kedokteran dan Ilmu yang Bertautan, edisi terjemahan : Suroso, Penerbit ITB, Bandung.
6. Achmad Mursyidi, 1985, **Statistika Farmasi dan Biologi**, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Nama Mata Kuliah : FORMULASI & TEKNOLOGI SEDIAAN PADAT

Kode : A 5 0 03 06 2 15 / A 5 1 09 12 1 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mahasiswa menguasai dan dapat menerapkan cara pembuatan sediaan farmasi solida yang meliputi studi praformulasi, formulasi, proses manufaktur dan pengujian mutu sediaan solida

CPMK :

Mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam perancangan, pembuatan, dan penjaminan mutu sediaan farmasi:

- 4.1 Mampu merancang formulasi sediaan farmasi.
- 4.2 Mampu memilih wadah, kemasan, dan cara penyimpanan sediaan farmasi.
- 4.3 Mampu menjelaskan prinsip-prinsip penjaminan mutu sediaan farmasi.
- 4.4 Mampu membuat sediaan farmasi sesuai prinsip-prinsip penjaminan mutu.
- 4.5 Mampu mengevaluasi mutu sediaan farmasi.

Bahan kajian:

1. Tablet

Jenis dan sifat tablet. Formulasi tablet, pengaruh metode tabletasi pada formulasi, komponen tablet. Produksi tablet dan peralatan, cetak langsung, granulasi basah, granulasi kering, peralatan tabletasi, pengujian tablet dan peralatan. Masalah tabletasi, jenis-jenis masalah.

2. Penyalutan bentuk sediaan farmasi

Proses penyalutan, salut gula, salut film, prosedur dan peralatan penyalutan, penyalutan kempa dan evaluasi tablet salut.

3. Kapsul

Kapsul gelatin keras, pembuatan dan pengisian kapsul gelatin keras, mesin pengisi kapsul dan perannya dalam pengembangan formulasi. Kapsul gelatin lunak, komposisi cangkang, formulasi dan pembuatan kapsul gelatin lunak.

Praktikum:

1. Granulasi
2. Pengeringan granul
3. Evaluasi sifat granul
4. Formulasi dan pembuatan tablet
5. Formulasi dan pembuatan tablet salut
6. Evaluasi sifat tablet
7. Evaluasi sifat tablet salut.

Pustaka:

1. Allen L.V. Popovich, N.G., Ansel, H.C., 2011, Ansel's Pharmaceutical Dosage Form and Drug Delivery System, 9th edition, Walter Kluwer, Lippincott Williams & Wilkins, Philadelphia, USA.
2. Swarbick, J. Ed. 2007. Encyclopedia of Pharmaceutical Technology, 3rd ed. Vol.1-6. Informa Health Care, New York, USA
3. Alexander T. Florence, Juergen Siepmann, 2009, Modern Pharmaceutics Volume 1 Basic Principles and Systems, Informa Health Care, New York, USA
4. Zhang, G.C, Qiu, Y., Chen Y. 2009. Developing Solid Oral Dosage Form: Pharmaceutical Theory and Practice, Elsevier, USA.
5. Parikh, DM. 2010, Handbook of Pharmaceutical Granulation Technology, Informa Healthcare, New York, USA.
6. Ausburger, LL. Huang SW. 2010, Pharmaceutical Dosage Forms: Tablets. 3rd ed. Informa Healthcare, New York, USA.
7. Farmakope Indonesia edisi V, 2014, jilid 1 dan 2
8. United States Pharmacopoeia, 2014, USP/NF 37

Nama Mata Kuliah : BIOTEKNOLOGI FARMASI

Kode : A 5 0 04 06 2 15 / A 5 1 10 12 1 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mengetahui konsep-konsep dalam bioteknologi, keterkaitan beberapa disiplin ilmu dalam bioteknologi, teknologi rekayasa organisme, teknologi DNA rekombinan/rekayasa genetika, pemanfaatan bioteknologi dalam bidang farmasi, dan peranan bioteknologi dalam upaya pemeliharaan kesehatan masyarakat.

CPMK :

Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri:

1. Mampu menerapkan konsep kimia organik, kimia fisika, dan kimia analisis pada pengembangan bahan obat dari bahan alam dan/atau sintesis.
2. Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu dan teknologi kefarmasian dalam riset bidang kefarmasian.

3. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.

Bahan kajian:

Asam nukleat/protein; Aliran informasi genetik; Regulasi ekspresi gen; Teknologi DNA Rekombinan; Produksi protein rekombinan; Purifikasi protein; Analisis dan karakterisasi produk rekombinan; Protein terapeutik/vaksin; Persyaratan farmakope produk rekombinan; Formulasi/penghantaran protein rekombinan; Rekayasa jaringan, prinsip rekayasa genetika dan produk rekombinan dalam bidang farmasi.

Pustaka:

1. Glick, BR and JJ Pasternak, 2003, Molecular Biotechnology: Principles and Applications of Recombinant DNA, ASM Press, Washington DC
2. Groves MJ, 2006, Pharmaceutical Biotechnology, 2nd ed., CRC, Taylor & Francis.
3. Brown TA, 2006, Gene Cloning & DNA analysis, Blackwell Publ. Oxford
4. Sven Frokjaer and Lars Hovgaard, 2000, Pharmaceutical Formulation Development of Peptides and Proteins, CRC Press
5. Kayser O. And Muller RH, 2004, Pharmaceutical Biotechnology, Wiley VCH.

Nama Mata Kuliah : IMUNOLOGI

Kode : A 5 0 05 06 2 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri:

1. Menunjukkan penguasaan konsep teoritis tentang obat, tubuh manusia, dan mekanisme kerja obat.
2. Mampu menjelaskan hubungan antara struktur kimia, karakteristik fisiko-kimia, dan mekanisme kerja obat.
3. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter biologis sediaan farmasi.
4. Mampu menerapkan konsep kimia organik, kimia fisika, dan kimia analisis pada pengembangan bahan obat dari bahan alam dan/atau sintesis.
5. Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu dan teknologi kefarmasian dalam riset bidang kefarmasian.

6. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.

CPMK :

Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme respon imun, antibodi, antigen, mekanisme eliminasi agen infeksi (bakteri, virus, tumor) dengan sistem imun, penyakit autoimun. Mampu merancang pembuatan antibodi monoklonal dan aplikasinya, macam-macam vaksin dan aplikasi vaksin dalam pencegahan dan terapi penyakit infeksi dan kanker.

Bahan kajian:

Mekanisme respon imun, antibodi, antigen, mekanisme eliminasi agen infeksi (bakteri, virus, tumor) dengan sistem imun, penyakit autoimun, pembuatan antibodi monoklonal dan aplikasinya, macam-macam vaksin dan aplikasi vaksin dalam pencegahan dan terapi penyakit infeksi dan kanker.

Pustaka:

1. Roitt I., 1997, *Essential Immunology*, 9th Ed, Blackwell Co., London
2. Roitt I., Brostoff J., and Male D., 1998, *Immunology*, 5th Ed., Mosby, London

Nama Mata Kuliah : FARMAKOTERAPI SISTEM ENDOKRIN, SALURAN CERNA & NAFAS

Kode : A 5 0 06 06 3 15

Kredit Teori/Praktikum : 3/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya

1. Mampu menjelaskan pedoman terapi pada penanganan penyakit-penyakit yang menjadi masalah utama di Indonesia .
2. Mampu melakukan analisis kesesuaian rancangan terapi obat.
3. Mampu mengidentifikasi masalah terkait penggunaan obat dan solusinya.

CPMK :

Mahasiswa dapat memahami, menjelaskan dan menerapkan konsep Patofisiologi, Farmakologi, Biofarmasi-Farmakokinetik, Farmakoterapi, Konsep evidence-based medicine, Konsep farmasi klinis, Konsep & metode analisis masalah terkait obat (DRP/Drug Related Problem), dan Konsep farmakoekonomi: Saluran Cerna (mual muntah, diare, konstipasi,tukak peptik, kolik), Nafas

(rinitis alergi, batuk, asma, ppok, respiratory distress syndrome (RDS)), Endokrin (DM, Penyakit ginjal tiroid, penyakit kelenjar adrenal, terapi pada wanita hamil dan menyusui serta penyakit kandungan, serta metode penggunaan kontrasepsi hormonal)

Bahan kajian:

Patofisiologi, Farmakologi, Biofarmasi-Farmakokinetik, Farmakoterapi, Konsep evidence-based medicine, Konsep farmasi klinis, Konsep & metode analisis masalah terkait obat (DRP/Drug Related Problem), dan Konsep farmakoekonomi: Saluran Cerna (mual muntah, diare, konstipasi, tukak peptik, kolik), Nafas (rinitis alergi, batuk, asma, ppok, respiratory distress syndrome (RDS)), Endokrin (DM, Penyakit ginjal tiroid, penyakit kelenjar adrenal, terapi pada wanita hamil dan menyusui serta penyakit kandungan, serta metode penggunaan kontrasepsi hormonal)

Pustaka:

1. Dipiro, JT. Talbert. RL, Yee, G.C. Matzke, G.R well. B.G, pasey L.M. 2014. Pharmacotherapy A pathophysiological Approach 3 rd ed Appleton Large, Standard
2. Koda Kimble and Young's, 2013, Applied Therapeutic the clinical use of drug 10 rd ed, Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia
3. Werner & Ingbar's, 2000, THE THYROID A Fundamental and clinical text . 8 th edition. Eds Braverman, Utiger Lippincott Williams & Wilkins , Philadelphia
4. Harfindal Et, Gourley, D.R, 2001, Textbook of therapeutic Drug and disease management 7 th ed, Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia
5. NAEPP, 2002, Guideline for the Diagnosis and Management of asthma, the national asthma education and prevention program, National Institute of Health Lung and Blood
6. Price As Wilson, M.L, 2006, Pola Obstruktif pada penyakit pernafasan Dalam : Patofisiologi konsep klinis dan proses penyakit volume 2, Edisi 6, EGC
7. Charles F, Lacy, Lora, L. Armstrong, Morton P, Goldman Leonard L, Lance, 2010, Drug Information Handbook, Ed 19 th, Lexicomp.

Nama Mata Kuliah : ISOLASI DAN ANALISIS TUMBUHAN OBAT

Kode : A 5 0 07 06 2 15 / A 5 1 11 12 1 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

1. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu,

pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.

2. Mampu melakukan analisis kuantitatif kandungan tumbuhan obat.
3. Mampu melakukan pemisahan, pemurnian dan identifikasi isolat.

CPMK :

1. Memahami metabolit sekunder. Bahan alam sebagai obat modern. Produksi obat berdasarkan bahan alam. Peran bahan alam dalam penemuan obat dan bukan obat.
2. Mampu menjelaskan Jalur biosintesis : jalur asam sikimat, asetat, derivat asam amino, alkaloid dan karbohidrat
3. Mampu merancang Metode analisis tanaman

Bahan kajian:

4. Metabolit sekunder. Bahan alam sebagai obat modern. Produksi obat berdasarkan bahan alam. Peran bahan alam dalam penemuan obat dan bukan obat.
5. Jalur biosintesis : jalur asam sikimat, asetat, derivat asam amino, alkaloid dan karbohidrat
6. Metode analisis tanaman
 - a. Senyawa fenolik : Fenol dan asam fenolat. Fenilpropanoat. Pigmen flavonoid. Antosianin, flavonol dan flavon. Flavonoid minor, ksanton dan stilben. Pigmen kuinon.
 - b. Terpenoid : Minyak esensial. Diterpenoid dan giberelin. Triterpenoid dan steroid. Karotenoid.
 - c. lemak dan asam lemak
 - d. Senyawa Nitrogenous : Alkaloid, Klorofil.
 - e. Gula dan derivatnya : Monosakarida. Oligosakarida. Gula alkohol dan siklitol. Polisakarida.

Praktikum:

1. Isolasi alkaloid
2. Isolasi lemak
3. Isolasi poliketida
4. Isolasi flavonoid
5. isolasi minyak atsiri atau terpenoid

Pustaka:

1. Dewick, P.M., 1997, Natural Product in Medicines, John Wiley & Sons.

2. Brunetton J., 1999, Pharmacognosy, Phytochemistry, Medicinal Plants, Intercept Ltd.
3. Samuelson G., 1998, Drugs of Natural Origin, 4th ed. Apotekarsocieteten, Sweden.
4. Harborne, J.B., 1993, Phytochemical Methods, Chapman and Hall, London.
5. Houghton, P.J., 1998, Laboratory Handbook for the Fractionation of Natural extracts, Thomson Science, New York.
6. Robinson, T., 1991, The Organic Compounds of Higher Plants, Chapman and Hall, London.

Nama Mata Kuliah : KONSELING & PELAYANAN INFORMASI OBAT

Kode : A 5 0 08 06 2 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu mencari, menyiapkan, dan memberikan informasi tentang obat dan pengobatan:

- 5.1 Mampu mencari, mengevaluasi dan menyiapkan informasi.
- 5.2 Mampu memberikan informasi tentang sediaan farmasi.
- 5.3 Mampu melakukan promosi penggunaan obat yang rasional & hidup sehat.

CPMK :

1. Mahasiswa memahami dan dapat menerapkan teknik berkomunikasi : Prinsip-prinsip komunikasi (lisan dan tulis)
2. Mahasiswa memahami dan dapat menerapkan teknik konseling farmasi: Farmasi sosial. Teknik penelusuran informasi. Penyiapan dan penyampaian informasi (komunikasi tulis dan komunikasi lisan)
3. Mahasiswa memahami dan dapat menerapkan diseminasi informasi

Bahan kajian:

4. Teknik komunikasi : Prinsip-prinsip komunikasi (lisan dan tulis)
5. Teknik konseling farmasi: Farmasi sosial. Teknik penelusuran informasi. Penyiapan dan penyampaian informasi (komunikasi tulis dan komunikasi lisan)
6. Diseminasi informasi

Pustaka:

1. Meldrum, H., 1994, Interpersonal Communication in Pharmaceutical Care, Pharmaceutical Products Press, New York, London.

2. Rantucci, M.J., 1997, Pharmacists Talking Patients, A Guide to Patient Counseling, Williams & Wilkins, Baltimore, Maryland, USA.
3. Tindall, W.N., Beardsley, R.S., Kimberlin, R.S., 1994, Communication Skills in Pharmacy Practice, A Practical Guide for Students and Practitioner, 3rd ed., La & Febiger, Baltimore, Maruland, USA.
4. Warden-Flood, J., 1990, Handbook for Patient Medication Counselingm 5th ed. Pharmaceutical Society of Australia, Canberra.

SEMESTER VI

Nama Mata Kuliah : PEMASTIAN MUTU SEDIAAN FARMASI

Kode : A 6 0 01 06 3 15 / A 6 1 07 12 1 15

Kredit Teori/Praktikum : 3/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam perancangan, pembuatan, dan penjaminan mutu sediaan farmasi:

1. Mampu menjelaskan prinsip-prinsip penjaminan mutu sediaan farmasi.
2. Mampu mengevaluasi mutu sediaan farmasi.

CPMK :

1. Memahami dan dapat menerapkan metode analisis sediaan farmasi (bahan obat & sediaan obat)
2. Dapat melakukan pengukuran parameter fisika, kimia, fisiko-kimia
3. Dapat melakukan uji efikasi, uji mikrobiologi, uji BA/BE (bioavailabilitas & bioekivalensi)
4. Mampu menerapkan konsep farmasi industri dan konsep penjaminan mutu (QA)
5. Dapat melakukan analisis cemaran logam, residu pestisida, dll
6. Memahami dan menerapkan pemastian mutu dilihat dari aspek Mikrobiologi

Bahan kajian:

7. Analisis sediaan farmasi (bahan obat & sediaan obat)
8. Pengukuran parameter fisika, kimia, fisiko-kimia
9. Uji efikasi, uji mikrobiologi, uji BA/BE (bioavailabilitas & bioekivalensi)
10. Konsep farmasi industri dan konsep penjaminan mutu (QA)
11. Analisis cemaran logam, residu pestisida, dll

12. Aspek Mikrobiologi:

- a. Standar kualitas mikrobiologi produk farmasi dan metode sampling produk farmasi untuk uji mikrobiologi
- b. Dasar-dasar analisis produk farmasi secara mikrobiologis
- c. Pemeriksaan : Koefisien fenol, uji sterilitas, pirogen test, analisa kuantitatif bakteri, Uji sanitasi ruangan yang sesuai dengan CPOB, .
- d. Analisa cemaran mikroorganisme sediaan farmasi, kosmetika, makanan minuman.

Nama Mata Kuliah : **FARMAKOTERAPI SISTEM RENAL,
KARDIOVASKULAR, & SISTEM SYARAF**

Kode : A 6 0 02 06 3 15

Kredit Teori/Praktikum : 3/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya

1. Mampu menjelaskan pedoman terapi pada penanganan penyakit-penyakit yang menjadi masalah utama di Indonesia .
2. Mampu melakukan analisis kesesuaian rancangan terapi obat.
3. Mampu mengidentifikasi masalah terkait penggunaan obat dan solusinya.

CPMK :

Memahami dan mampu menerapkan konsep patofisiologi, Farmakologi, Biofarmasi-Farmakokinetik, Farmakoterapi, Konsep evidence-based medicine, Konsep farmasi klinis, Konsep & metode analisis masalah terkait obat (DRP/Drug Related Problem) dan Konsep farmakoekonomi: Kardiovaskular (HT, angina pektoris, infarc miocard, aritmia, gagal jantung, aterosklerosis), Renal (gagal ginjal akut, gagal ginjal kronis), Saraf (nyeri, migrain, vertigo, parkinson, epilepsi, alzaimer, gangguan psikis)

Bahan kajian:

Patofisiologi, Farmakologi, Biofarmasi-Farmakokinetik, Farmakoterapi, Konsep evidence-based medicine, Konsep farmasi klinis, Konsep & metode analisis masalah terkait obat (DRP/Drug Related Problem) dan Konsep farmakoekonomi: Kardiovaskular (HT, angina pektoris, infarc

miocard, aritmia, gagal jantung, aterosklerosis), Renal (gagal ginjal akut, gagal ginjal kronis), Saraf (nyeri, migrain, vertigo, parkinson, epilepsi, alzaimer, gangguan psikis)

Pustaka:

1. Price, S.A., Wilson, L.M., 2006, Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit ed 6, ECG: Jakarta
2. Dipiro, J.T., Talbert, R.L., Yee, G.C., Matzke, G.R., Wells, B.G., Posey, L.M., 2008, Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach 7th edition, Mc Graw Hill: USA
3. Goodman and Gilman's, 2006, The Pharmacological Basic of Therapeutic 11th edition, Mc Graw Hill: USA
4. Koda Kimble & Young's, 2009, Applied Therapeutic The Clinical Use of Drug 9th edition, Lippincot Williams & Wilkins: Philadelphia.
5. Herfindal, E.T., dan Gorley, D.R., 2000, Textbook of Therapeutics Drug and Disease Management 7th edition, Lippincot Williams & Wilkins: Philadelphia.
6. Dipiro, J.T., Talbert, R.L., and Yen, G.C., 1997, Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach, 3 rd . ed., Appleton & Lange, Stamford.
7. Herfindal, E.T., and Gourley, D.R., 2000, Textbook of Therapeutics, Drug and Disease Management, 7 th . ed., Lippincot & Williams, Philadelphia
8. Graddy, F., Lambert, H.P., Finch, R.G., and Greenwood, D., 1997, Antibiotic and Chemotherapy : 12 Anti-infective agents and their use in therapy, 7 th . Ed., Churchill, Livingstone.
9. Schwinghammer, T.L., 2002, Pharmacotherapy Casebook: A Patient Focused Approach, 5 th . Ed., McGraw-Hill Companies, New York.

Nama Mata Kuliah : ANALISIS & STANDARISASI OBAT BAHAN ALAM

Kode : A 6 0 03 06 2 15 / A 6 1 09 12 1 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

1. Mampu mengembangkan pemanfaatan bahan alam dalam pengobatan berdasarkan data empiris dan ilmiah.
2. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan,

ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.

CPMK :

Memahami tentang jenis jenis obat alam, dan mampu melakukan standarisasi obat alam.

Bahan kajian:

1. Pendahuluan : Definisi obat tradisional, obat herbal terstandar, fitofarmaka, dll. Ruang lingkup analisis jamu. Kegunaan analisis jamu. Cara analisis jamu.
2. Analisis OT secara mikroskopik : Teknik mikroskopik. Pengenalan sitomorfologi. Penggunaan reagen. Sitomorfologi untuk identifikasi simplisia yang berasal dari daun, kayu. Batang, bunga, buah, biji. Mikroskopik serbuk. Pengukuran preparat daun. Metode likopodium.
3. Analisis OT secara kimiawi : Identifikasi kandungan kimia dalam jamu. Penyekatan golongan senyawa berdasar polaritas. Sari larut petroleum eter. Sari larut dalam eter, sari larut dalam etanol-air.
4. Standarisasi obat alam

Praktikum:

1. Mikroskopis dan Makroskopis simplisia
2. Karakterisasi simlipsisia : Skrining kandungan kimia (pemisahan & analisis). Penetapan kadar air, kadar abu, kadar sari larut etanol dan air.
3. Penetapan kadar tanin, fenol total, alkaloid total, flavonoid total.
4. Analisis bahan kimia obat dalam Jamu

Pustaka:

1. Anonim, 1977, *Materia Medika Indonesia*, Jilid I, Departemen Kesehatan, Jakarta.
2. Anonim, 1978, *Materia Medika Indonesia*, Jilid II, Departemen Kesehatan, Jakarta.
3. Anonim, 1979, *Materia Medika Indonesia*, Jilid III, Departemen Kesehatan, Jakarta.
4. Anonim, 1980, *Materia Medika Indonesia*, Jilid IV, Departemen Kesehatan, Jakarta.
5. Anonim, 1987, *Analisis Obat Tradisional*, Jilid I, Departemen Kesehatan, Jakarta.
6. Anonim, 1989, *Materia Medika Indonesia*, Jilid V, Departemen Kesehatan, Jakarta.
7. Anonim, 1996, *Materia Medika Indonesia*, Jilid VI, Departemen Kesehatan, Jakarta.
8. Brain, K.R., Turner, T.D., 1975, *The Practical Evaluation of Phytopharmaceuticals*, Wright-Sciencetechnica, Bristol.

9. Evans, W.C., 2002, Trease and Evans Pharmacognosy, 15th ed., W.B. Saunders.
10. Stahl. E., 1973, Drug Analysis by Chromatography and Microscopy, Ann Arbor Science Publisher Inc. Michigan.
11. Sutrisno, R.B., 1986, Analisis Jamu, Unoversitas Pancasila, Jakarta.
12. Wagner, H., S. Bladt, E.M. Zgainski, 1984, Plant Drug Analysis, Speinger-Verlag, Berlin.
13. Wallis, T.E., 1967, Textbook of Pharmacognosy, 15th ed. J&A Churchill Ltd., London.
14. Depkes, Farmakope herbal Indonesia
15. Depkes, Parameter umum standar ekstrak
16. Depkes, 1985, Analisis obat tradisional

Nama Mata Kuliah : FARMASI PRAKTIS III

Kode : A 6 0 04 06 2 15 / A 6 1 08 12 1 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

1. Mampu melakukan pelayanan sediaan farmasi sesuai prosedur:

- 1.1. Mampu melakukan review resep dan analisis kesesuaian rancangan terapi obat dalam resep.
- 1.2. Mampu menjelaskan pilihan terapi obat dalam pelayanan swamedikasi.
- 1.3. Mampu menyiapkan sediaan farmasi pada pelayanan resep dan/atau pelayanan swamedikasi.
- 1.4. Mampu memberikan informasi tentang obat dan pengobatan kepada pasien pada pelayanan resep dan/atau pelayanan swamedikasi.
- 1.5. Mampu mengidentifikasi sediaan farmasi yang kadaluwarsa/ rusak/sub-standar.

2. Mampu menyiapkan atau meracik sediaan farmasi sesuai prosedur:

- 2.1. Mampu menjelaskan ketentuan/persyaratan/pedoman terkait peracikan sediaan farmasi.
- 2.2. Mampu meracik sediaan farmasi non-steril sesuai prosedur.
- 2.3. Mampu melakukan pencampuran produk steril dengan teknik aseptis sesuai prosedur.

CPMK :

Mampu memahami dan menerapkan farmakoterapi pasien dengan benar, terkait dengan farmakoekonomi, farmakoepidemiologi, dan Farmakovigilance.

Bahan kajian:

1. Farmakoekonomi (pengantar, prespektif internasional farmakoekonomi, analisis biaya, CBA,CMA, CEA, CUA, aplikasi farmakoekonomi)

2. Farmakoepidemiologi (definisi, ruang lingkup, prespektif, rancangan eksperimental epidemiologi, aplikasi farmakoepidemiologi)
3. Farmakovigilance (ESO-MESO, DRP, IO)

Nama Mata Kuliah : FORMULASI & TEKNOLOGI SEDIAAN CAIR SEMI PADAT

Kode : A 6 0 05 06 2 15 / A 6 1 10 12 1 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mahasiswa mampu memahami dan melakukan prinsip dasar perencanaan serta teknik memproduksi sediaan farmasi liquida dan semisolida non steril, dengan mempertimbangkan aspek keamanan, efektivitas, aseptibilitas dan stabilitas produk

CPMK :

Mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam perancangan, pembuatan, dan penjaminan mutu sediaan farmasi:

- 4.1 Mampu merancang formulasi sediaan farmasi.
- 4.2 Mampu memilih wadah, kemasan, dan cara penyimpanan sediaan farmasi.
- 4.3 Mampu menjelaskan prinsip-prinsip penjaminan mutu sediaan farmasi.
- 4.4 Mampu membuat sediaan farmasi sesuai prinsip-prinsip penjaminan mutu.
- 4.5 Mampu mengevaluasi mutu sediaan farmasi.

Bahan kajian:

1. Emulsi

Formula, pembuatan dan pengemasan. Stabilitas emulsi. Pelepasan obat dari formula emulsi.

2. Suspensi

Formula, pembuatan dan pengemasan. Uji stabilitas. Pelepasan obat dari formula suspensi.

3. Sirup

Formulasi sirup obat dan non-obat. Pembuatan dan pengemasan. Uji stabilitas.

4. Preparat topikal

Formula, pembuatan dan pengemasan. Protokol untuk rancangan, pengembangan dan uji formulasi dermatologi.

5. Supositoria & Pesari

Supositoria (Formula, pembuatan dan pengemasan. Formulasi rektal selain supositoria). Pesari (Pemakaian obat per vagina. Formula, pembuatan dan pengemasan).

Praktikum:

1. Emulsi

Formula, pembuatan dan pengemasan. Uji stabilitas fisik emulsi.

2. Suspensi

Formula, pembuatan dan pengemasan. Uji stabilitas fisik suspensi.

3. Sirup

Formulasi sirup obat dan non-obat. Pembuatan dan pengemasan. Uji stabilitas fisik sirup.

4. Preparat topikal

Formula, pembuatan dan pengemasan. Uji stabilitas fisik.

5. Supositoria & Pesari

Supositoria (Formula, pembuatan dan pengemasan. Formulasi rektal selain supositoria). Pesari (Pemakaian obat per vagina. Formula, pembuatan dan pengemasan).

Pustaka:

1. Swarbick, J. Ed. 2007. Encyclopedia of Pharmaceutical Technology, 3rd ed. Vol.1-6. Informa Health Care, New York, USA
2. Tadros, TF. 2009. Emulsion Science and Technology, Wiley.
3. Alok K. Kulshreshtha, Onkar N. Singh, G. Michael Wall, Editors. 2010. Pharmaceutical Suspensions, From Formulation Development to Manufacturing, AAPS, Springer, New York, USA

Nama Mata Kuliah : MANAJEMEN FARMASI

Kode : A 6 0 06 06 2 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen:

1. Mampu mengelola tugas-tugas mandiri dan tugas-tugas kelompok/tim.
2. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi dan data.

3. Mampu bertanggung-jawab atas tugas/kegiatan mandiri dan/atau tim.

CPMK :

Memahami dan mampu menerapkan kepemimpinan, manajemen Farmasi, keuangan, SDM, pemasaran, organisasi yang baik, mampu melakukan analisis data dan informasi, serta dapat mampu mengambil keputusan dengan baik.

Bahan kajian:

1. Kepemimpinan (Leadership)
2. Manajemen farmasi
3. Manajemen keuangan
4. Manajemen SDM
5. Manajemen Pemasaran
6. Manajemen organisasi
7. Analisis informasi & data
8. Pengambilan keputusan

Pustaka:

1. Suhadi. 2008. Manajemen Logistik. FMIPA UNHALU. Kendari.
2. Seto, 2004. Manajemen Farmasi. Universitas Airlangga Press. Surabaya.
3. Laode Kamalia, 2008. Manajemen Pelayanan Rumah Sakit dan Puskesmas. Edisi I Buku I. Kendari.
4. Muninjaya, 1999. Manajemen Kesehatan. Buku Kedokteran. Jakarta.
5. Tootelias, D.H., and Gaedeka, R.M., 1993, Essentials of Pharmacy Management, Mosby Year Book Inc., St. Louis

SEMESTER VII

Nama Mata Kuliah : FARMAKOTERAPI INFEKSI DAN MALIGNANSI

Kode : A 7 0 02 06 3 15

Kredit Teori/Praktikum : 3/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya

1. Mampu menjelaskan pedoman terapi pada penanganan penyakit-penyakit yang menjadi masalah utama

di Indonesia .

2. Mampu melakukan analisis kesesuaian rancangan terapi obat.
3. Mampu mengidentifikasi masalah terkait penggunaan obat dan solusinya.

CPMK :

Mampu memahami dan menerapkan konsep patofisiologi, Farmakologi, Biofarmasi-Farmakokinetik, Farmakoterapi, Konsep evidence-based medicine, Konsep farmasi klinis, Konsep & metode analisis masalah terkait obat (DRP/Drug Related Problem) dan Konsep farmakoekonomi: Infeksi (Infeksi saluran nafas atas dan bawah, TBC, infeksi saluran cerna, ISK, sepsis, HIV-AIDS), Tumor : mieloma-limfoma, Kanker payudara, kanker prostat, leukemia, kanker servic).

Bahan kajian:

Patofisiologi, Farmakologi, Biofarmasi-Farmakokinetik, Farmakoterapi, Konsep evidence-based medicine, Konsep farmasi klinis, Konsep & metode analisis masalah terkait obat (DRP/Drug Related Problem) dan Konsep farmakoekonomi: Infeksi (Infeksi saluran nafas atas dan bawah, TBC, infeksi saluran cerna, ISK, sepsis, HIV-AIDS), Tumor : mieloma-limfoma, Kanker payudara, kanker prostat, leukemia, kanker servic).

Pustaka:

1. Price, S.A., Wilson, L.M., 2006, Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit ed 6, ECG: Jakarta
2. Dipiro, J.T., Talbert, R.L., Yee, G.C., Matzke, G.R., Wells, B.G., Posey, L.M., 2008, Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach 7th edition, Mc Graw Hill: USA
3. Goodman and Gilman's, 2006, The Pharmacological Basic of Therapeutic 11th edition, Mc Graw Hill: USA
4. Koda Kimble & Young's, 2009, Applied Therapeutic The Clinical Use of Drug 9th edition, Lippincot Williams & Wilkins: Philadelphia.
5. Herfindal, E.T., dan Gorley, D.R., 2000, Textbook of Therapeutics Drug and Disease Management 7th edition, Lippincot Williams & Wilkins: Philadelphia.
6. Dipiro, J.T., Talbert, R.L., and Yen, G.C., 1997, Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach, 3 rd . ed., Appleton & Lange, Stamford.
7. Herfindal, E.T., and Gourley, D.R., 2000, Textbook of Therapeutics, Drug and Disease Management, 7 th . ed., Lippincot & Williams, Philadelphia

8. Graddy, F., Lambert, H.P., Finch, R.G., and Greenwood, D., 1997, Antibiotic and Chemotherapy : 12 Anti-infective agents and their use in therapy, 7 th . Ed., Churchill, Livingstone.
9. Schwinghammer, T.L., 2002, Pharmacotherapy Casebook: A Patient Focused Approach, 5 th . Ed., McGraw-Hill Companies, New York.

Nama Mata Kuliah : **TEKNOLOGI SEDIAAN FITOFARMASETIK**

Kode : A 7 0 03 06 1 15 / A 7 1 06 12 1 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

- a. Mampu mengembangkan pemanfaatan bahan alam dalam pengobatan berdasarkan data empiris dan ilmiah.
- b. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.

CPMK :

Mahasiswa mampu membuat sediaan farmasi dari bahan alam.

Bahan kajian:

1. Pendahuluan : Sediaan galenik, bahan awal, senyawa pengekstraksi.
2. Proses : Kominusi, pemilahan bahan obat, ekstraksi. Istilah dan definisi. Metode Metode penetapan kesetimbangan. Metode ekstraksi tuntas. Pemurnian ekstrak. Pemekatan ekstrak. Pengeringan ekstrak. Metode isolasi minyak atsiri. Freeze drying.
3. Peralatan dan mesin : Peralatan untuk pemilahan bahan obat tanaman. Mesin untuk kominusi obat. Mesin untuk memisahkan bahan obat. Mesin untuk ekstraksi. Mesin untuk pemurnian. Peralatan untuk pemekatan. Peralatan untuk pengeringan ekstrak. Peralatan untuk hidrodestilasi minyak atsiri.

Praktikum:

1. Pembuatan sediaan ekstrak (preparasi bahan tanaman, ekstraksi dan pembuatan sediaan ekstrak kental dan kering)
2. Analisis mutu sediaan ekstrak

Pustaka:

Nama Mata Kuliah : FORMULASI & TEKNOLOGI SEDIAAN STERIL

Kode : A 7 0 04 06 2 15 / A 7 1 07 12 1 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/1 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam perancangan, pembuatan, dan penjaminan mutu sediaan farmasi:

- 4.1 Mampu merancang formulasi sediaan farmasi.
- 4.2 Mampu memilih wadah, kemasan, dan cara penyimpanan sediaan farmasi.
- 4.3 Mampu menjelaskan prinsip-prinsip penjaminan mutu sediaan farmasi.
- 4.4 Mampu membuat sediaan farmasi sesuai prinsip-prinsip penjaminan mutu.
- 4.5 Mampu mengevaluasi mutu sediaan farmasi.

CPMK :

Mahasiswa mampu menyusun formulasi sediaan parenteral dan sediaan obat mata berdasarkan pertimbangan praformulasi, prinsip formulasi dan menentukan metode sterilisasi dan evaluasi produk parenteral, produk mata, dan produk topical steril lain.

Bahan kajian:**1. Produk parenteral**

Sediaan parenteral volume kecil dan besar. Faktor fisikokimia dan komponen, zat aktif, zat tambahan, pengisi. Bentuk sediaan (larutan, suspensi, serbuk kering, formulasi protein, formula novel). Formula, pembuatan dan pengemasan. Evaluasi produk.

2. Produk mata

Pertimbangan keamanan. Bentuk sediaan (larutan, suspensi, serbuk untuk direkonstitusi, salep, gel). Formula, pembuatan dan pengemasan. Evaluasi produk.

3. Produk topikal steril

Formula, pembuatan dan pengemasan. Evaluasi produk

Praktikum:**1. Produk parenteral**

Sediaan parenteral volume kecil dan besar. Faktor fisikokimia dan komponen, zat aktif, zat tambahan, pengisi. Bentuk sediaan (larutan, suspensi, serbuk kering, formulasi protein, formula novel). Formula, pembuatan dan pengemasan.

2. Produk mata

Pertimbangan keamanan. Bentuk sediaan (larutan, suspensi, serbuk untuk direkonstitusi, salep, gel). Formula, pembuatan dan pengemasan.

3. Produk topikal steril

Formula, pembuatan dan pengemasan.

Pustaka:

1. Aulton, M.E, (ed)., 1994, *Pharmaceutics the Science of Dosage Form Design*, ELBS, Hongkong.
2. Banker, G.S. and Rhodes C.T., (ed), 1996, *Modern Pharmaceutics*, 3rd ed. Marcel Dekker, Inc. New York.

Nama Mata Kuliah : FITOMEDISIN

Kode : A 7 0 05 06 2 15

Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

1. Mampu mengembangkan pemanfaatan bahan alam dalam pengobatan berdasarkan data empiris dan ilmiah.
2. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.

CPMK :

Mampu melakukan farmakoterapi dengan menggunakan bahan obat alam.

Bahan kajian:

1. Definisi : Fitoterapi. Fitofarmasetika. Obat herbal. Etnobotani dan etnofarmakologi.
2. Filosofi : Teori herbal. Teori kombinasi. Keuntungan dan kerugian fitoterapi.
3. Obat alami untuk kanker, diabetes, antioksidan, jantung & kardiovaskuler, sistem digestive, artritis dan gout, saluran nafas (asma dan batuk), hiperlipidemia dan obesitas, immunomodulator

Pustaka:

1. Hoffmann D, 2003, Medical herbalism, science and practice of herbal medicine
2. Meletis, CD. dkk, Clinical Natural Medicine Handbook

SEMESTER VIII

KKN

SKRIPSI

SEMINAR

BAB IV

POLA PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN

Pola pengembangan kemahasiswaan (Polbangmawa) merupakan suatu acuan yang dapat dipakai oleh Universitas Setia Budi dalam mengelola pengembangan kemahasiswaan untuk meningkatkan kualitas lulusan melalui program dan kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan mahasiswa adalah segala kegiatan kurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa, baik di dalam maupun di luar kampus. Kegiatan kurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan berdasarkan kurikulum yang bersifat wajib bagi mahasiswa. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan mahasiswa yang merupakan kelengkapan dari kegiatan kurikuler, yang terdiri dari bidang penalaran dan kreativitas, kewirausahaan, kesejahteraan mahasiswa, minat dan bakat, organisasi kemahasiswaan.

Informasi layanan kemahasiswaan dapat diakses melalui SIM Kemahasiswaan dan Alumni di

www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

A. HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA

1. Hak mahasiswa

- a. Mendapatkan pendidikan agama yang dianutnya, dan diajarkan oleh pendidik yang seagama
- b. Mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.
- c. Mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi, yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikan.
- d. Mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
- e. Pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara setelah menempuh pendidikan selama 1 tahun.
- f. Menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.
- g. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut ilmu dan mengkaji ilmu sesuai dengan norma dan susila yang berlaku dalam lingkungan akademik.
- h. Memanfaatkan fasilitas perguruan tinggi dalam rangka kelancaran proses pembelajaran.
- i. Mendapat bimbingan dari dosen yang bertanggung jawab atas program studi yang diikutinya dalam penyelesaian studinya.
- j. Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan Program Studi yang diikutinya serta hasil belajarnya.
- k. Memperoleh layanan kesejahteraan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.
- l. Memanfaatkan sumber daya perguruan tinggi melalui perwakilan/organisasi kemahasiswaan untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan, minat dan tata kehidupan bermasyarakat.
- m. Ikut serta dalam kegiatan organisasi mahasiswa perguruan tinggi yang bersangkutan.
- n. Memperoleh pelayanan khusus bilamana menyandang cacat.

2. Kewajiban mahasiswa

- a. Menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan.
- b. Mematuhi semua peraturan / ketentuan yang berlaku di Universitas Setia Budi.

- c. Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan Universitas Setia Budi.
- d. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.
- e. Menjaga kewibawaan dan nama baik Universitas Setia Budi.
- f. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional.
- g. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi peserta didik yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Organisasi kemahasiswaan USB diselenggarakan berdasarkan prinsip dari, untuk dan oleh mahasiswa dengan memberikan peranan dan keleluasaan kepada mahasiswa, dengan tetap mengacu pada rambu-rambu dan ketentuan yang berlaku. Organisasi kemahasiswaan USB bertujuan untuk pengembangan diri potensi mahasiswa sebagai insan akademis dan calon ilmuwan ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kedudukan organisasi kemahasiswaan di USB merupakan kelengkapan nonstruktural, untuk yang di tingkat Universitas ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor dan di tingkat Fakultas dan Program Studi ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan. Organisasi kemahasiswaan USB merupakan wadah kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa untuk melengkapi kegiatan kurikuler yang disalurkan melalui lembaga organisasi kemahasiswaan yang ada di USB.

Organisasi kemahasiswaan paling sedikit memiliki fungsi untuk:

- 1. Mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa;
- 2. Mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan;
- 3. Memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa; dan
- 4. Mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Lembaga Organisasi Kemahasiswaan Universitas Setia Budi terdiri dari :

- 1. Tingkat Universitas
 - a. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
 - b. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
- 2. Tingkat Fakultas :
 - a. Badan Legislatif Mahasiswa (BLM)
 - b. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
- 3. Tingkat Program Studi : Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)

C. RUANG LINGKUP KEGIATAN KEMAHASISWAAN

1. Bidang penalaran, keilmuan, kreativitas, kewirausahaan

Program dan kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan menanamkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan meneliti dan menulis karya ilmiah, pemahaman profesi, dan kerja sama mahasiswa dalam tim. Kegiatan yang bisa diikuti adalah:

- a. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
- b. Pekan Ilmiah Mahasiswa Tingkat Nasional (PIMNAS)
- c. Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)
- d. Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI EXPO)
- e. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres)

- f. *National University Debating Championship* (NUDC)
- g. Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA-PT)
- h. Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM)
- j. Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)
- i. Lomba Karya Tulis Ilmiah
- j. Seminar akademik
- k. Riset institusional
- l. Latihan Kepemimpinan Mahasiswa
- m. Kunjungan studi bidang kelembagaan dan keilmuan
- n. Kompetisi bidang penalaran lainnya

2. Bidang minat dan bakat mahasiswa

Program dan kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam manajemen praktis, berorganisasi, menumbuhkan apresiasi terhadap olahraga dan seni, cinta alam, jumatistik, dan bakti sosial. Kegiatan yang bisa diikuti adalah :

- a). Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM)
- b). Unit Kegiatan Mahasiswa
 - 1). Bidang Olah Raga
 - a. UKM Sepak Bola
 - b. UKM Bola Volley
 - c. UKM Bola Basket
 - d. UKM Bulu Tangkis
 - e. UKM Mahasiswa Pecinta Alam
 - Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Setia Budi (MPA USB)
 - Wahana Pecinta Alam (Wapala) Exess
 - Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala) Kalbugiri
 - Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala) Akafapala
 - 2). Bidang Kerohanian
 - a. UKM Forum Silaturahmi Mahasiswa Islam (Fosmi)
 - b. UKM Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) Katharos
 - c. UKM Komunitas Mahasiswa Katolik (KMK) St. Priska
 - 3). Bidang Kesenian
 - a. UKM Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Acuto Choir
 - b. UKM Teater Hitam Putih
 - c. UKM Karawitan Sak Deg Sak Nyet
 - 4). Bidang Kesehatan
 - a. UKM Korps Suka Rela (KSR) Palang Merah Indonesia Unit USB
 - 5). Bidang Multi Media
 - a. UKM Multimedia Karya Kita
 - 6). Bidang Kewirausahaan
 - a. Pusat Kewirausahaan Mahasiswa
- c). *English Club*
- d) Program kompetisi minat bakat nasional yang diselenggarakan Kemenristekdikti
 - 1). Pekan Olahraga Mahasiswa Tingkat Nasional (Pomnas)
 - 2). Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas)
 - 3). Musabaqatilawatil Qur'an (MTQ) Mahasiswa Nasional

- 4). Festival Film Mahasiswa Indonesia (FFMI)
- 5) Program Hibah Bina Desa (PHBD)
- 6). Program kompetisi minat bakat lainnya

3. Bidang kesejahteraan mahasiswa

- a. Beasiswa
- b. Asuransi kecelakaan
- c. Bimbingan Konseling
- d. Dana sosial USB
- e. Koperasi Mahasiswa
- f. Pos Kesehatan

D. BIDANG PENALARAN, KEILMUAN, KREATIVITAS, KEWIRAUSAHAAN

1. PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM)

(Sumber : Pedoman PKM Tahun 2018)

Pedoman PKM selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

Lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki *academic knowledge*, *skill of thinking*, *management skill*, dan *communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan atau yang dihadapinya. Perilaku dan pemikiran yang ditunjukkan akan bersifat konstruktif realistis, artinya kreatif (unik dan bermanfaat) serta dapat diwujudkan. Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif pada hakekatnya dapat dilakukan setiap manusia apalagi yang menikmati pendidikan tinggi.

Kreativitas merupakan penjelmaan integratif dari tiga faktor utama dalam diri manusia, yaitu: pikiran (kognitif), perasaan (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Dalam faktor pikiran terdapat imajinasi, persepsi dan nalar. Faktor perasaan terdiri dari emosi, estetika, dan harmonisasi. Sedangkan faktor keterampilan mengandung bakat, faal tubuh, dan pengalaman. Dengan demikian, agar mahasiswa dapat mencapai level kreatif, ketiga faktor termaksud diupayakan agar optimal dalam sebuah kegiatan yang diberi nama Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

Kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selama ini sarat dengan partisipasi aktif mahasiswa, diintegrasikan ke dalam satu wahana, yaitu PKM. PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan serta berjiwa mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggungjawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni. PKM dialokasikan di Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, bagi seluruh Perguruan Tinggi melalui penyediaan dana yang bersifat kompetitif, akuntabel dan transparan.

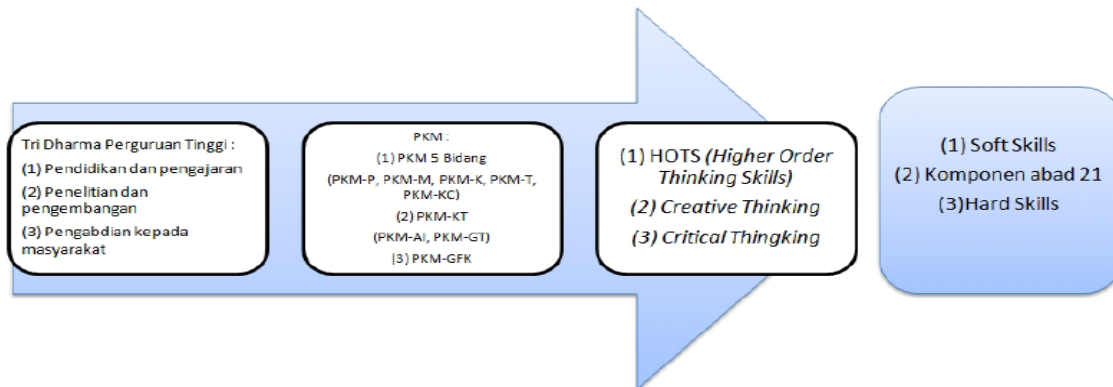
PKM secara umum bertujuan untuk meningkatkan iklim akademik yang kreatif, inovatif, visioner, solutif dan mandiri. Meningkatkan mutu peserta didik (mahasiswa) di Perguruan Tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan meyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau

kesenian serta memperkaya budaya nasional. PKM mencakup 8 (delapan) bidang yang masing - masing memiliki tujuan spesifik.

Tujuan PKM adalah memandu mahasiswa menjadi pribadi yang :

- (1) tahu aturan, taat aturan
- (2) kreatif, inovatif dan
- (3) objektif kooperatif dalam membangun **KEBHINEKATUNGGALIKAN** intelektual.

PKM menumbuh kembangkan *HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, *Creative Thinking*, *Critical Thinking* melalui implementasi filosofi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu (1) Pendidikan dan pengajaran, (2) Penelitian dan pengembangan, (3) Pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Filosofi PKM

Jenis Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yaitu:

- a. Program Kreativitas Mahasiswa 5 bidang
 - i. Program Kreativitas Mahasiswa Penelitian (PKM-P)
 - Program Kreativitas Mahasiswa Penelitian Eksakta (PKM-PE)
 - Program Kreativitas Mahasiswa Penelitian Sosial Humaniora (PKM-PSH)
 - ii. Program Kreativitas Mahasiswa Teknologi (PKM-T)
 - iii. Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K)
 - iv. Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM-M)
 - v. Program Kreativitas Mahasiswa Karsa Cipta (PKM-KC)
- b. Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK)
- c. Program Kreativitas Mahasiswa Karya Tulis (PKM-KT)
 - i. Program Kreativitas Mahasiswa Artikel Ilmiah (PKM-AI)
 - ii. Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Tertulis (PKM-GT)

Tabel 1 Kriteria Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

No	SKEMA	Inti Kegiatan	Kriteria Keilmuan	Strata Pendidikan	Jumlah Anggota **	Alokasi Pendanaan	Luaran
1.	PKM-P*	Mengungkap bukti saintifik atas tradisi atau informasi baru	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Diploma, S-1	3 orang	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir, Artikel Ilmiah, dan/atau Produk Program
2.	PKM-K*	Produk iptek sebagai komoditas usaha mahasiswa	Tidak terikat bidang ilmu	Diploma, S-1	3-5 orang	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir, Artikel Ilmiah, Produk Usaha
3.	PKM-M*	Solusi iptek (teknologi/ manajemen) bagi mitra non profit	Tidak terikat bidang ilmu	Diploma, S-1	3-5 orang	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir Artikel, Ilmiah dan/atau Produk Program
4.	PKM-T*	Solusi iptek (teknologi/ manajemen) bagi mitra profit	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Diploma, S-1	3-5 orang	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir, Artikel Ilmiah dan/atau Produk Program

No	SKEMA	Inti Kegiatan	Kriteria Keilmuan	Strata Pendidikan	Jumlah Anggota **	Alokasi Pendanaan	Luaran
5.	PKM-KC*	Karya berupa hasil konstruksi karsa yang fungsional	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Diploma, S-1	3 orang	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir, Artikel Ilmiah dan Prototip atau Produk Fungsional
6.	PKM-AI	Artikel ilmiah hasil kegiatan akademik mahasiswa.	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Diploma, S-1	3 orang	Insentif Rp 3 juta	Artikel Ilmiah
7.	PKM-GT*	Karya tulis memuat ide berupa konsep perubahan di masa depan	Tidak terikat bidang ilmu	Diploma, S-1	3 orang	Insentif Rp 3 juta	Artikel Ilmiah memuat konsep perubahan atau pengembangan
8.	PKM-GFK*	Isu SDGs dan isu Nasional	Diperkenankan berbeda bidang ilmu, lintas bidang ilmu dianjurkan	Diploma, S-1	3 orang	Insentif Rp 4 juta	Video yang diunggah ke situs YOU TUBE

* Program yang bermuara di PIMNAS

** Pada tahun pelaksanaan PKM yang bersangkutan belum menjadi Sarjana

Setiap kelompok pelaksana PKM-P, PKM-K, PKM-M, PKM-T, dan PKM-KC wajib mengunggah laporan akhir dan artikelnya (Tabel 1). Kelompok yang tidak mengunggah laporan akhir, tidak akan dipertimbangkan masuk PIMNAS.

Tabel 2. Karakteristik Umum Setiap Bidang PKM

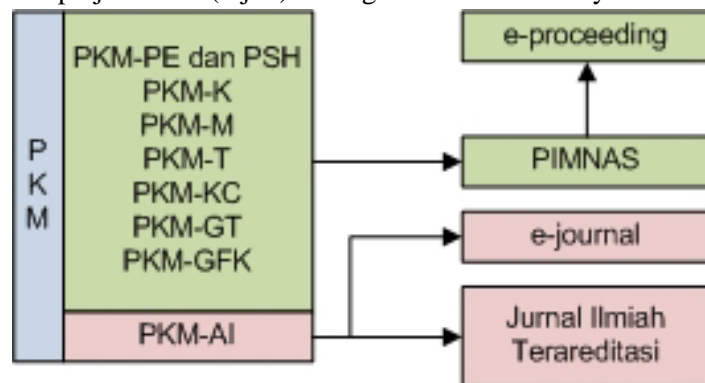
Jenis PKM	Penjelasan Umum
PKM-P	Bertujuan untuk mengungkap hubungan sebab-akibat, aksi-reaksi, rancang bangun, perilaku sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan atau budaya baik dalam aspek eksperimental maupun deskriptif. Mengingat sifat dan metode program yang berbeda maka PKM-P dikelompokkan menjadi PKM-Penelitian Eksakta (PKM- PE) dan Sosial Humaniora (PKM-SH). PKM-PE meliputi penelitian yang mengungkap hubungan sebab-akibat, aksi-reaksi, rancang bangun, eksplorasi, materi alternatif, desain produk atraktif, <i>blue print</i> dan sejenisnya atau identifikasi senyawa kimia aktif. PKM-PSH meliputi penelitian yang mengungkap hubungan sebab-akibat, penelitian deskriptif tentang perilaku sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan atau budaya masyarakat baik terkait dengan kearifan lokal maupun perilaku kontemporer.
PKM-K	Bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menghasilkan komoditas unik serta merintis kewirausahaan yang berorientasi pada profit. Namun, dalam hal ini, PKMK lebih mengutamakan keunikan dan kemanfaatan komoditas usaha (ada muatan intelektual) daripada profit. Pelaku utama PKMK adalah mahasiswa, sementara pihak lainnya hanya sebagai faktor pendukung.
PKM-M	Bertujuan untuk menumbuhkan empati mahasiswa kepada persoalan yang dihadapi masyarakat melalui penerapan iptek kampus yang menjadi solusi tepat bagi persoalan atau kebutuhan masyarakat yang tidak berorientasi pada profit. Direkomendasikan agar PKM-M merupakan respon persoalan yang disampaikan masyarakat dan bukan inisiatif mahasiswa. PKM-M memerlukan Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama antara Pengusul dan kelompok masyarakat calon mitra. Dalam hal ini bukan Kepala Desa atau RT/RW tetapi kelompok yang akan memperoleh manfaat program. Surat termaksud disertakan dalam Lampiran proposal.

Jenis PKM	Penjelasan Umum
PKM-T	Bertujuan untuk membuka wawasan iptek mahasiswa terhadap persoalan yang dihadapi dunia usaha (usaha mikro sampai perusahaan besar) atau masyarakat yang berorientasi pada profit seperti bidang yang memiliki Klinik Bersalin, petani, nelayan, pedagang jamu gendong, tukang becak dan lain-lain. Solusi iptek yang diimplementasikan dalam PKM-T harus merupakan respon persoalan prioritas yang disampaikan calon mitra. PKM-T mewajibkan adanya Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama antara Pengusul dan calon Mitra. Surat termaksud disertakan dalam Lampiran proposal.
PKM-KC	Bertujuan membentuk kemampuan mahasiswa mengkreasikan sesuatu yang baru dan fungsional atas dasar karsa dan nalarnya. Karya cipta tersebut bisa saja belum memberikan kemanfaatan langsung bagi pihak lain. PKM-KC tidak meniru produk eksisting baik di dalam maupun luar negeri, kecuali memodifikasi prinsip dan/atau fungsinya.
PKM-AI	Bertujuan untuk memberi pengalaman mahasiswa menghasilkan karya tulis ilmiah. Merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari hasil kegiatan PKM-X pengusul (diutamakan) atau kegiatan akademik lainnya dalam bidang pendidikan, penelitian atau pengabdian kepada masyarakat (misalnya studi kasus, praktik lapang, KKN, PKM, magang).
PKM-GT	Bertujuan untuk meningkatkan daya imajinasi mahasiswa dalam merespon tantangan jaman. Oleh karena itu, PKM-GT umumnya berupa konsep perubahan dan/atau pengembangan dari berbagai aspek berbangsa. PKM-GT bersifat futuristik, jangka panjang, tetapi berpotensi untuk direalisasikan.
PKM-GFK	PKM-GFK bertujuan untuk memotivasi partisipasi mahasiswa dalam mengelola imajinasi, persepsi dan nalarnya, memikirkan tatakelola yang futuristik namun konstruktif sebagai upaya pencapaian tujuan SDGs di Indonesia ataupun solusi keprihatinan bangsa Indonesia.

Catatan :

Semua program di atas mensyaratkan ide kreatif mahasiswa sebagai salah satu unsur penilaian utamanya.

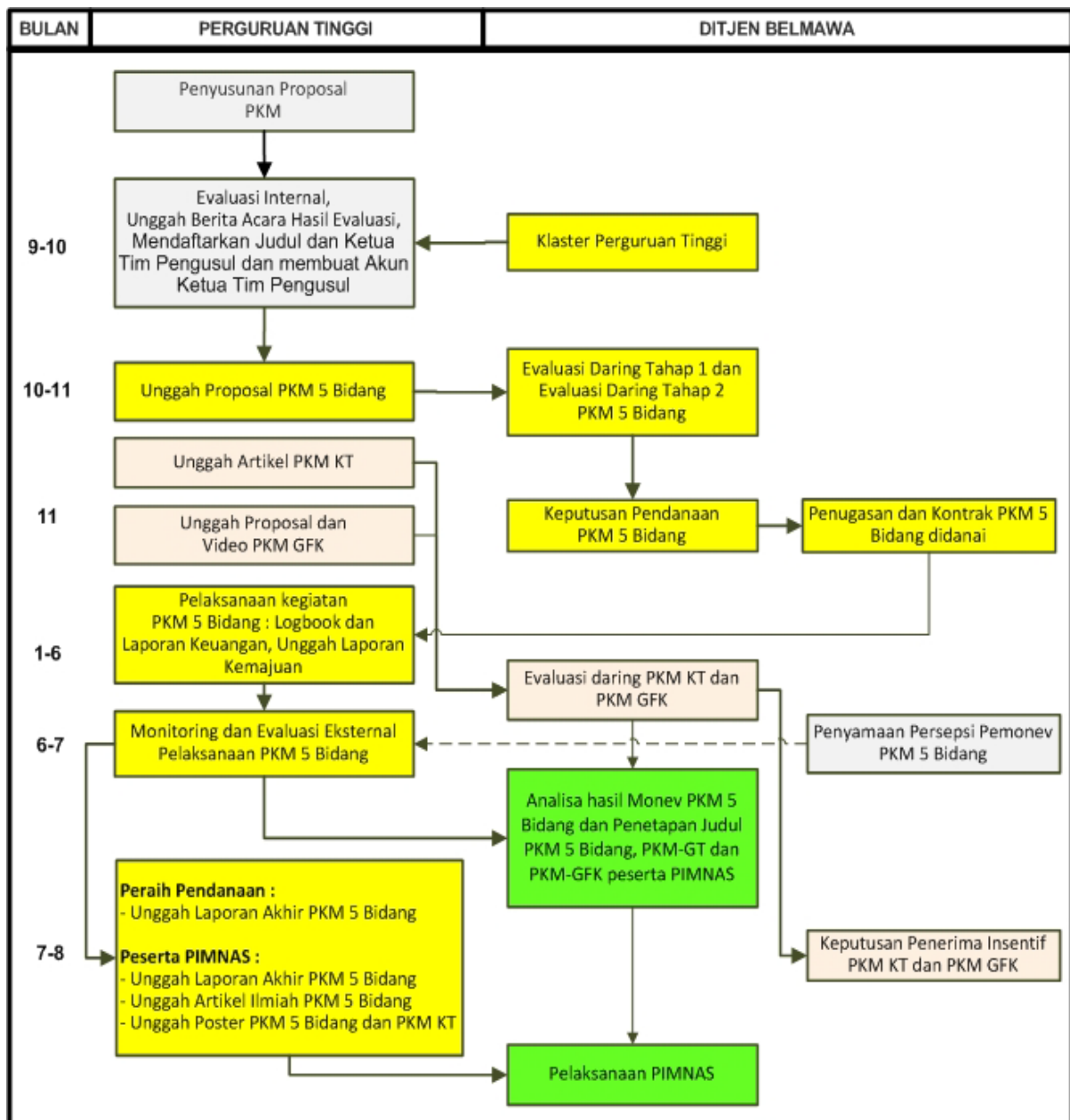
Secara ringkas alur awal perjalanan 7 (tujuh) bidang PKM dan muaranya adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Bidang PKM dan Muara Kejadiannya

Secara detail kriteria dan tatacara pendaftaran, dilihat di :

- Pengumuman di website kemahasiswaan.setiabudi.ac.id
- Pengumuman di website <https://simbelmawa.ristekdikti.go.id/>
- Pedoman PKM yang dikeluarkan Ditjen Belmawa Kemenristekdikti yang setiap tahunnya diperbarui.



Gambar 3. Diagram alir tahapan pengusulan PKM sampai dengan PIMNAS

Evaluasi proposal dilakukan dalam dua tahap, yaitu pra-evaluasi dan *desk* evaluasi. Pra-evaluasi dilakukan oleh penilai untuk ditentukan lolos tidaknya mengikuti tahap *desk* evaluasi. Dalam melakukan pra-evaluasi, penilai akan menitikberatkan pada aspek-aspek berikut:

- kesesuaian persyaratan administrasi wajib (tanggal-bulan-tahun proposal, tandatangan pengusul-dosen pembimbing-tandatangan ketua dan cap lembaga PT, biodata yang ditandatangani, jumlah dan nomor halaman, surat pernyataan ketua pelaksana atau mitra untuk PKM-T dan PKM-M, dan lain-lain), format Proposal dan penulisan;
- kesesuaian program yang diajukan dengan bidang PKM yang dipilih; dan
- tingkat kreativitas proposal (hindari pengulangan topik, perhatikan bobot tantangan intelektual).

2. PEKAN ILMIAH MAHASISWA TINGKAT NASIONAL (PIMNAS)

(Sumber : Pedoman PKM Tahun 2018)

Pedoman PKM selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

PIMNAS merupakan tahap terakhir dari pelaksanaan kegiatan PKM dan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mempresentasikan, saling berkomunikasi melalui produk kreasi intelektual berskala nasional. Mahasiswa peserta PIMNAS diharapkan dapat memperoleh manfaat yang besar bagi peningkatan kreativitas di bidang ilmunya masing-masing. Oleh karena itu, selama PIMNAS berlangsung para mahasiswa dituntut agar mampu menunjukkan level tertinggi kreativitas dan kemanfaatan produk intelektualnya. Dengan demikian, kritik, saran dan pujian yang diperoleh akan menjadi komponen penting bagi mahasiswa dalam upayanya meningkatkan kinerja akademik di kemudian hari. Konsekuensinya, fasilitas media dan sarana yang diperlukan untuk berkomunikasi antar mahasiswa atau kelompok mahasiswa di PIMNAS harus tersedia dan bermutu. Hal ini diperlukan untuk memaksimalkan mahasiswa dalam menampilkan hasil kreasi intelektualnya, baik di kelas maupun di ruang-ruang pameran poster. Di samping itu, tuntutan akan Tim juri yang bermutu dan transparan juga terpenuhi agar seluruh mahasiswa peserta PIMNAS memperoleh informasi akademik dan wirausahawan tangguh dengan baik, sehingga dapat meletakkannya pada posisi tawar lebih tinggi.

PIMNAS merupakan puncak kegiatan ilmiah mahasiswa berskala nasional dan diselenggarakan di Perguruan Tinggi yang ditetapkan Ditjen Belmawa atas kesediaan dan kesepakatan seluruh pimpinan Perguruan Tinggi. PIMNAS sebagai forum pertemuan ilmiah dan komunikasi produk kreasi mahasiswa, diikuti mahasiswa atau kelompok mahasiswa melalui jalur PKM dan non PKM. Tujuan PIMNAS adalah :

- a. menjadi media dan sarana komunikasi mahasiswa seluruh Indonesia;
- b. membuka peluang bagi pengembangan potensi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah;
- c. mempertajam wawasan dan meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- d. meningkatkan posisi tawar mahasiswa di dunia kerja atau masyarakat;
- e. memberi umpan balik terhadap proses belajar mengajar di Perguruan Tinggi;
- f. meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menyampaikan karya intelektualnya pada suatu forum ilmiah;
- g. mempererat kerjasama akademik dan tali persaudaraan dalam bingkai NKRI.

Penilaian penentuan peserta PIMNAS oleh Ditjen Belmawa adalah : 30% nilai proposal PKM, 20% nilai laporan kemajuan PKM; dan 50% nilai pelaksanaan/monev PKM

3. PROGRAM KOMPETISI BISNIS MAHASISWA INDONESIA (KBMI)

(Sumber : Pedoman Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) Tahun 2019)

Pedoman selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) melalui Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) terus berupaya mengembangkan dan memperbanyak jumlah mahasiswa berwirausaha. Dalam rangka mendorong munculnya wirausahawan muda di perguruan tinggi, Ditjen Belmawa Kemenristekdikti menyelenggarakan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI). Pelaksanaan KBMI akan terus ditingkatkan kualitasnya dalam rangka memberikan motivasi berwirausaha dan pengembangan usaha di kalangan mahasiswa dengan harapan dapat diadopsi menjadi sebuah sistem pembinaan berwirausaha di perguruan tinggi.

Program KBMI diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah yang tertuang dalam Renstra Kemenristekdikti untuk pengembangan wirausaha baru dalam mewujudkan kemandirian

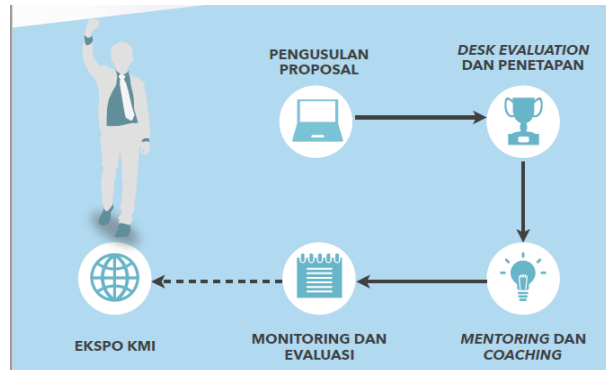
bangsa melalui pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Program KBMI diharapkan juga dapat menghasilkan karya kreatif, yang inovatif dalam membuka peluang bisnis yang berguna bagi mahasiswa setelah menyelesaikan studi. Program KBMI menitikberatkan pada orientasi ide bisnis, proses usaha dan hasil usaha (profit).

Program KBMI berupa :

- Fasilitas bantuan permodalan dari Kemenristekdikti dan pendampingan usaha dari Perguruan Tinggi.
- Komponen biaya pemodalannya diberikan sebesar Rp 10.000.000,00 s/d Rp 40.000.000,00.

Tahapan KBMI :

- a. pengusulan proposal
- b. pelatihan rencana bisnis
- c. penetapan penerima hibah KBMI
- d. pendampingan wirausaha
- e. monitoring evaluasi
- f. Ekspo KMI sebagai puncak rangkaian kegiatan KBMI.



Gambar 4. Diagram tahapan KBMI

Adapun tujuan program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia adalah:

- a. Menumbuhkan karakter wirausaha
 - b. Menumbuhkembangkan wirausaha baru kreatif yang inovatif berbasis teknologi;
 - c. Membantu mahasiswa dalam menentukan keunikan bisnis berbasis teknologi dengan menemukan celah pasar yang tepat untuk meningkatkan peluang keberhasilan bisnis.
- Kriteria dan persyaratan pengusul dilihat di :
- Pengumuman di website kemahasiswaan.setiabudi.ac.id
 - Pengumuman di website <https://sim-pkmi.ristekdikti.go.id/>
 - Pedoman KBMI yang dikeluarkan Ditjen Belmawa Kemenristekdikti yang setiap tahunnya diperbarui.

Tabel 3. Jadwal pelaksanaan Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pengajuan proposal oleh perguruan tinggi	Maret s.d April
2	Pengumuman hasil seleksi	Mei
3	Pelaksanaan Kegiatan	Juni
4	Monev	Agustus
5	Laporan Akhir	Oktober

4. EXPO KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA INDONESIA (EXPO KMI)

(Sumber : Pedoman Program Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (EXPO KMI) Tahun 2017)

Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (Expo KMI) merupakan ajang pertemuan mahasiswa wirausaha se-Indonesia yang telah dibekali dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap atau jiwa wirausaha. Para mahasiswa tersebut adalah *agent of change* yang dapat mengubah pola pikir (*mindset*) mahasiswa lainnya dan masyarakat pada umumnya dari pola pikir pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*). Mahasiswa tersebut adalah para pemuda yang berpotensi menjadi pengusaha sukses dan tangguh dalam menghadapi tantangan persaingan bisnis global.

Program ini juga bertujuan untuk mendorong kelembagaan atau unit kewirausahaan di perguruan tinggi agar dapat mendukung pengembangan program-program kewirausahaan. Sebagai hasil akhir, diharapkan terjadinya penurunan angka pengangguran lulusan pendidikan tinggi. Expo KMI juga merupakan ajang para mahasiswa se-Indonesia untuk memamerkan dan mempromosikan produk mereka, ajang pertukaran ide dan kreativitas bisnis antar mahasiswa, tempat menimba ilmu dari usahawan muda yang sukses, dan sebagai wadah memperlebar jaringan usaha. Sehingga, para mahasiswa tersebut diharapkan mendapatkan pengetahuan, ide, keterampilan, jaringan dan sikap atau jiwa wirausaha tangguh ketika mereka terjun ke masyarakat setelah mereka menyelesaikan studi mereka diperguruan tinggi masing-masing. Tujuan dari pelaksanaan Expo KMI VIII 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai panggung untuk menampilkan kreativitas wirausaha mahasiswa Indonesia.
- b. Sebagai forum bagi pengusaha muda perguruan tinggi untuk dapat membangun kerjasama dan jaringan dengan berbagai pengusaha lain di seluruh Indonesia.

Expo KMI se Indonesia akan dilaksanakan sekitar bulan Oktober-November setiap tahunnya di Perguruan tinggi penyelenggara ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Ditjen Belmawa, Kemenristekdikti. Pada KMI Expo akan dipilih KMI Award yang meliputi Kategori Wirausaha Terbaik dan *Stand* Terbaik. KMI Award Kategori Wirausaha Terbaik berdasarkan pada konsep “*Real Business Competition*”, sehingga fokus pada penilaian keunggulan kinerja dan profesionalisme dari wirausaha yang dijalankan yang dibagi ke dalam 5 kategori yaitu:

- a. Industri makanan dan minuman
- b. Industri Jasa dan Perdagangan
- c. Industri Teknologi
- d. Industri Kreatif
- e. Industri Produksi/Budidaya

5. PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI (PILMAPRES)

(Sumber : Pedoman Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES) Program Sarjana dan Diploma Tahun 2019)

Pedoman selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

Tujuan Pilmapres adalah :

- a. Memilih dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang meraih prestasi/capaian unggul dan membanggakan dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler di Universitas Setia Budi.
- b. Memotivasi mahasiswa Universitas Setia Budi untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler sebagai wahana untuk menyeimbangkan *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa.
- c. Sebagai bentuk kepedulian Universitas Setia Budi dalam mengembangkan untuk mengembangkan budaya akademik yang dapat memfasilitasi mahasiswa mencapai prestasi/capaian unggul dan membanggakan secara berkesinambungan.

Persyaratan pokok Pilmapres :

- a. Warga Negara Republik Indonesia.
- b. Terdaftar di PD-Dikti dan aktif sebagai mahasiswa program Diploma maksimal semester IV dan program Sarjana Sarjana maksimal semester VI.

- c. Peserta berusia tidak lebih dari 22 tahun pada tanggal 1 Januari untuk program Sarjana dan tidak lebih 21 tahun untuk program Diploma yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP).
- d. Indeks Prestasi Kumulatif (IP seluruh matakuliah yang lulus) rata-rata minimal 3,00.
- e. Karya Tulis Ilmiah yang ditulis dalam bahasa Indonesia baku dengan sistematika dan format penulisan yang telah ditentukan pada pedoman.
- f. Ringkasan karya tulis (bukan abstrak) yang ditulis dalam bahasa Inggris.
- g. Video presentasi oral dalam bahasa Inggris berdurasi maksimal 5 (lima) menit terkait karya ilmiah,
- h. Sepuluh prestasi/kemampuan yang diunggulkan yang diraih selama menjadi mahasiswa, khususnya kegiatan ko dan ekstrakurikuler yang mendapatkan pengakuan dan atau penghargaan yang berdampak positif pada perguruan tinggi dan masyarakat. Prestasi yang dimaksud bukan sekadar berpartisipasi pada kegiatan tertentu, tetapi menjadi penggerak/motivator/pemberdaya masyarakat, juara/finalis atau sekurang-kurangnya mendapatkan predikat tertentu. Hasil pengakuan, contohnya: diundang untuk tampil di Istana negara. Rambu-rambu prestasi yang diunggulkan :
 - 1) Bidang Prestasi yang Dikompetisikan (1) Bidang Ilmiah/Penalaran/Akademik, 2) Bidang Seni-Budaya, 3) Bidang Olah Raga, 4) Bidang Teknologi & Sains & Inovasi, 5) Bidang Keagamaan, 6) Bidang Kewirausahaan, 7) Bidang lainnya)
 - 2) Jenis Prestasi yang Tidak Dikompetisikan/Capaian Unggulan (1)Pemakalah/Presenter/Penyaji/Narasumber/Pemandu/Moderator dalam forum ilmiah/seminar/FGD/konferensi/loka karya/pelatihan; 2) Penemuan Inovasi; 3) Potensi HKI/Hak Cipta; 4) Kewirausahaan/Entrepreneurship; 5) Literatur, Buku, Artikel, Karya Tulis, Cerpen, Novel, Lagu yang dipublikasikan/diterbitkan; 6) Produk seni/produk olah raga/produk teknologi; 7) Pelatih/wasit/juri/coach/adjudicator; 8) Pengabdian kepada masyarakat; 9) Ketua/koordinator kepanitiaan dalam kegiatan tingkat provinsi/nasional/regional/internasional; 10) Kegiatan unggulan lainnya)
 - 3) Jenis Kompetensi Kepemimpinan/*Leadership* berdasarkan Capaian Karir di Organisasi Kepemudaan/Kemahasiswaan (1) Organisasi/Lembaga Kemahasiswaan: (BLM, BEM, atau HMJ); 2) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM); 3) Badan Semi Otonom (BSO); 4) Organisasi Profesi Mahasiswa; 5) Organisasi kemahasiswaan lainnya; 3) Organisasi sosial kemasyarakatan lainnya).
- i. Berkepribadian baik

Tabel 4. Jadwal pelaksanaan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres)

No	Kegiatan	Kisaran Waktu
1.	Sosialisasi program	Januari
2.	Pemilihan tingkat perguruan tinggi	Maret
3.	Pemilihan tingkat Wilayah	April
4.	Pemilihan tingkat nasional	Oktober-Desember

6. NATIONAL UNIVERSITY DEBATING CHAMPIONSHIP (NUDC)

(Sumber : Pedoman *National University Debating Championship (NUDC) Tahun 2019*)

Pedoman selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id)

NUDC merupakan kegiatan tahunan yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan tujuan :

- a. Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi melalui media debat ilmiah.
- b. Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris lisan, dan menciptakan kompetisi yang sehat antar mahasiswa.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis dan analitis, sehingga mahasiswa mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
- d. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan pendapat secara logis dan sistematis.
- e. Memperkuat karakter mahasiswa melalui pemahaman akan permasalahan nasional dan internasional beserta alternatif pemecahannya melalui kompetisi debat.

Tabel 5. Jadwal pelaksanaan *National University Debating Championship* (NUDC)

No	Kegiatan	Kisaran Waktu
1.	Sosialisasi NUDC	Februari - Maret
2.	Seleksi tingkat masing-masing perguruan tinggi	Maret-April
3.	Seleksi tingkat wilayah	April - Juni
4.	Pembinaan Pra NUDC Tingkat Nasional oleh PTN dan Kopertis	Juli-Agustus
5.	Pelaksanaan NUDC Tingkat Nasional	26-31 Agustus
6.	Pendaftaran delegasi ke WUDC	September
7.	Pembinaan awal delegasi Indonesia oleh PT masing-masing	Oktober
8.	Pembinaan akhir delegasi Indonesia oleh tim Ditjen Belmawa	November-Desember
9.	Pengiriman delegasi ke WUDC	Desember
10	Laporan dan evaluasi	Desember

7. OLIMPIADE NASIONAL MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (ONMIPA-PT)

(Sumber : Pedoman Olimpiade Nasional Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA-PT) 2019)

Pedoman selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

Pemerintah melakukan upaya pemberdayaan mahasiswa dalam penguasaan ilmu dasar dan Matematika yang tujuan akhirnya untuk mendorong daya saing bangsa. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan telah menyelenggarakan Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi (ON MIPA-PT) dengan bidang Matematika, Kimia dan Fisika dan Biologi.

Lomba dilakukan dalam tiga tahap yaitu Tahap I di tingkat perguruan tinggi yang menghasilkan 7 mahasiswa terbaik masing-masing bidang, Tahap II tingkat wilayah untuk menentukan 64 mahasiswa terbaik, dan Tahap III di tingkat nasional yang menghasilkan 20 mahasiswa terbaik. Adapun tujuan dari Olimpiade Nasional MIPA-PT ini adalah:

- a. Meningkatkan minat mahasiswa dalam bidang Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi
- b. Mendorong peningkatan kemampuan akademik dan memperluas wawasan mahasiswa bidang MIPA.

- c. Memberikan masukan untuk perbaikan pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam bidang Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi.
- d. Mendorong peningkatan kualitas pembelajaran di bidang MIPA.
- e. Menjadi sarana promosi dan meningkatkan daya tarik Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi di tengah-tengah masyarakat.

Tabel 6. Jadwal pelaksanaan Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA-PT)

No	Kegiatan	Waktu
1	Seleksi Tahap I (tingkat PT)	Januari - Februari
2	Pendaftaran Peserta Tahap II	Februari - Maret
3	Penyerahan daftar peserta Seleksi Tahap II	Maret
4	Seleksi Tahap II (tingkat LLDIKTI)	Maret
5	Pengumuman Hasil Seleksi Tahap II	April
6	Penyelenggaraan Seleksi Tahap III (Final-Tingkat Nasional)	April
7	Seleksi calon peserta IMC (Tingkat Internasional)	Juni
8	Pembinaan dan keberangkatan IMC	Juli-Agustus
9	Evaluasi kegiatan ON-MIPA-PT	September

8. KOMPETISI DEBAT MAHASISWA INDONESIA (KDMI)

(Sumber : Pedoman Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) 2018)

Pedoman selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

Tujuan KDMI :

- a. Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi melalui media debat ilmiah.
- b. Meningkatkan kemampuan Bahasa Indonesia, dan menciptakan kompetisi yang sehat antar mahasiswa.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis, logis dan analitis, sehingga mahasiswa mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
- d. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan pendapat secara logis dan sistematis.
- e. Memperkuat karakter mahasiswa melalui pemahaman akan permasalahan nasional dan internasional beserta alternatif pemecahannya melalui kompetisi debat.

Tabel 7. Jadwal pelaksanaan Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)

No	Kegiatan	Kisaran Waktu
1.	Sosialisasi	Januari - Maret
3.	Seleksi tingkat wilayah	Maret - Juni
4.	Penetapan Peserta KDMI oleh Ditjen Belmawa	Juli
5.	Pelaksanaan KDMI Tingkat Nasional	Agustus

9. LOMBA KARYA TULIS INOVATIF MAHASISWA (LKTIM)

(Sumber: Panduan Program Fasilitasi Perguruan Tinggi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016)

Pendidikan tinggi merupakan lembaga yang menghasilkan lulusan yang mempunyai sikap kecendekiawanan. Sikap tersebut meliputi sikap sebagai penemu, pemadu, penerap, serta sebagai pengembang IPTEKS. Untuk itu, mahasiswa yang merupakan salah satu kelompok masyarakat ilmiah harus mempunyai ciri kehidupan akademis yang dinamis. Kedinamisan hidup mahasiswa terefleksi

dalam perilaku dan pola pikir yang kritis, kreatif, inovatif, serta produktif terhadap fenomena kehidupan kampus dan lingkungan di sekitarnya. Perilaku dan pola pikir tersebut diapresiasi dalam bentuk kegiatan ilmiah, sehingga kegiatan itu perlu untuk dibina, dikembangkan, serta dilejitkan agar mahasiswa mempunyai potensi akademik yang unggul dan handal sehingga mampu dan siap untuk berkompetisi di masyarakat.

Kualitas kegiatan ilmiah mahasiswa harus ditingkatkan secara optimal dan terus-menerus sehingga perlu memperoleh dukungan dari berbagai pihak. Berdasarkan hal ini, upaya dan langkah nyata dalam bentuk pengayaan wawasan ilmiah, kontinuitas pembinaan budaya akademik, peningkatan dan pengembangan yang berkelanjutan, serta komitmen berkarya dan berprestasi ilmiah perlu disadari dan dilakukan oleh semua pihak, khususnya mereka yang memang mempunyai jiwa dan ruh keilmuan.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam rangka peningkatan kualitas mahasiswa dalam bidang penalaran serta berkaitan dengan otonomi daerah, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah merasa terpancing untuk menyelenggarakan fasilitasi Program Lomba Karya Tulis Inovatif Mahasiswa (LKTIM). Kegiatan tersebut diharapkan dapat mawadahi gagasan-gagasan kreatif dan inovatif mahasiswa dalam bentuk tulisan ilmiah.

Ketentuan program LKTIM :

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Diploma atau S-1 Perguruan Tinggi di Jawa Tengah.
- b. Peserta dapat perseorangan atau berkelompok 2-3 orang dalam satu Perguruan Tinggi.
- c. Seorang mahasiswa tidak diperkenankan merangkap sebagai ketua penulis pada kelompok bidang yang lain
- d. Seorang mahasiswa maksimal menjadi tim pada 2 kelompok bidang.
- e. Setiap peserta/ kelompok dibimbing oleh seorang dosen pembimbing.
- f. Setiap karya tulis ilmiah yang dikirim disahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi (Pembantu/Wakil Rektor/Direktur Bidang Kemahasiswaan)
- g. Pemenang akan mendapatkan piala, piagam penghargaan, serta hadiah dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah.

Juara I	: Rp. 7.500.000,-
Juara II	: Rp. 6.500.000,-
Juara III	: Rp. 5.000.000,-
Juara harapan I,II,III	: Piagam Penghargaan

Tabel 8. Jadwal pelaksanaan program Lomba Karya Tulis Inovatif Mahasiswa (LKTIM)

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Sosialisasi program	Maret- Juni
2.	Batas penyerahan naskah	Juni
3.	Seleksi administrasi dan naskah	Juli
4.	Presentasi dan penentuan pemenang	Agustus

10. KOMPETISI PEMIKIRAN KRITIS MAHASISWA (KPKM)

(Sumber: Pedoman Umum Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM) Tahun 2017, dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id)

Karya Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM) merupakan karya tulis berisi pandangan dan gagasan kreatif dari hasil pengamatan mahasiswa terhadap penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tujuan KPKM adalah :

1. Mengetahui pandangan mahasiswa bagaimana pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara saat ini.

2. Menggali potensi wawasan keilmuan mahasiswa, sikap, dan tanggung-jawab pada berbagai bidang yang mampu menghubungkan aspek pendidikan dan atau budaya dengan ideologi bangsa.
3. Memberikan sumbangan nyata berupa pemikiran kritis yang memiliki argumentasi yang kuat dalam mencermati kondisi yang terjadi dan kebijakan

Hasil yang diharapkan adalah :

1. Tersalurkannya pemikiran mahasiswa dalam menyikapi dinamika masyarakat dengan metode yang cermat, sistematis, objektif dan realistis baik secara lisan maupun tertulis.
2. Terhimpunnya pemikiran kreatif untuk membangun bangsa yang berbudaya yang berkaitan dengan ideologi Pancasila dalam bentuk artikel atau berkala ilmiah populer.
3. Meningkatnya kader pembangunan bangsa yang berkualitas yang memiliki potensi akademis dan profesional dalam berfikir dan bertindak.

Ketentuan KPKM yaitu :

- a. Mahasiswa aktif program Diploma/Sarjana
- b. terdiri dari 2-3 orang (ketua dan 2 anggota).
- c. Setiap kelompok diperbolehkan mengirimkan 2 artikel (hanya diperbolehkan menjadi ketua dalam satu tim)
- d. Sanggup memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan di dalam Pedoman Umum.
- e. Mendapat rekomendasi dari pemimpin perguruan tinggi bidang kemahasiswaan.
- f. Naskah karya tulis dengan pengantar yang disetujui pemimpin perguruan tinggi bidang kemahasiswaan dalam format pdf dikirim melalui email ke ditjenbelmawa@ristekdikti.go.id dengan nama file: KPKM 2017 <nama kelompok><nama singkat perguruan tinggi> dan subject: KPKM 2017<nama singkat perguruan tinggi>, pengiriman paling lambat bulan Agustus.

E. KOMPETISI PROGRAM MINAT DAN BAKAT TINGKAT NASIONAL

1. PEKAN OLAHRAGA MAHASISWA TINGKAT NASIONAL (POMNAS)

POMNAS adalah kompetisi olahraga mahasiswa. POMNAS adalah *event* olahraga tingkat nasional yang diselenggarakan 2 (dua) tahun sekali, sebagai *event* olahraga yang merupakan bagian dari sejarah dan keterlibatan anak bangsa dalam membangun dunia olahraga di tanah air. POMNAS memiliki peran dalam pembinaan dan pencarian bibit unggul, khususnya mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi di seluruh Indonesia. POMNAS diselenggarakan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh Pengurus Pusat Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (Bapomi) yang pelaksanaannya didelegasikan kepada Pengurus Provinsi Bapomi (Pengprov. Bapomi).

Tujuan POMNAS :

- a. Memupuk dan meningkatkan persatuan, kebersamaan, persahabatan antar-mahasiswa se indonesia;
- b. Memupuk dan meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara berlandaskan Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika
- c. Meningkatkan dan mengembangkan minat dan bakat olahraga mahasiswa;
- d. Meningkatkan kebugaran jasmani, disiplin dan sportifitas mahasiswa
- e. Meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga mahasiswa
- f. Membantu pemerintah dalam meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga nasional dan internasional
- g. Menanamkan pendidikan karakter mahasiswa melalui olahraga

Cabang olahraga yang dipertandingkan/diperlombakan terdiri atas cabang olahraga Wajib dan Cabang lainnya dengan uraian:

- a. Wajib: Atletik dan Renang;

b. Cabang lainnya yang dikelompokkan sebagai berikut:

- (1) Games/Permainan: Bola Voli/Bola Voli Pasir, Futsal, Sepakbola, Tenis Meja, Bola Basket, Hockey, *Softball*, dan Sepak Takraw (pilih 4 cabang);
- (2) Beladiri: Pencak Silat, Taekwondo, Karate, Judo, Gulat, Wushu, dan Kempo (pilih 3 cabang);
- (3) Raket: Bulutangkis, Tenis, dan Squas (pilih 2 cabang);
- (4) Konsentrasi: Panahan, Catur, Bowling, Bridge, dan Panjat Tebing (pilih 2 cabang).
- (5) Cabang lain sesuai dengan kebutuhan dan atau kesepakatan penyelenggara, misal anggar, Petanque, tarung derajat, Angkat Besi, Bola Tangan, *Cricket*, *E-Sport*, dll.

Tabel 9. Jadwal pelaksanaan Pekan Olahraga Mahasiswa

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Penjaringan Mahasiswa tingkat Perguruan Tinggi	Februari-April
2.	POMDA (Tingkat daerah)	April-Mei
3.	POMNAS (Tingkat nasional)	September

2. PEKAN SENI MAHASISWA NASIONAL (PEKSIMINAS)

PEKSIMINAS bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan praktis mahasiswa dalam menumbuhkan apresiasi terhadap seni, baik seni suara, seni pertunjukan, penulisan sastra dan seni rupa. PEKSIMINAS diselenggarakan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (KEMENRISTEKDIKTI) dalam hal ini Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia (BPSMI) dengan menunjuk salah satu Pengurus Daerah BPSMI sebagai panitia penyelenggara kegiatan. Peserta adalah mahasiswa yang mewakili daerah berdasarkan hasil seleksi Pekan Seni Mahasiswa Daerah (PEKSIMIDA).

Tangkai seni yang diperlombakan ada sekitar 15 tangkai yaitu seni tari; vokal grup; nyanyi pop, keroncong, seriosa, dangdut; baca puisi; monolog; seni lukis; desain poster; fotografi; penulisan cerpen; penulisan lakon; penulisan puisi; komik strip. Selain itu, ada 1 tangkai lomba eksibisi, misal musik rebana.

Tabel 9. Jadwal pelaksanaan Pekan Seni Mahasiswa

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Penjaringan Mahasiswa tingkat Perguruan Tinggi	Februari-April
2.	POMDA (Tingkat daerah)	April-Mei
3.	POMNAS (Tingkat nasional)	September-Oktober

3. MUSABAQATILAWATIL QUR'AN MAHASISWA NASIONAL (MTQMN)

MTQ Mahasiswa adalah salah satu pembinaan mental dan spiritual bagi mahasiswa sebagai upaya untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan pemahaman terhadap isi kandungan Al-Qur'an. MTQ Mahasiswa dilaksanakan setiap 2 (dua) tahun sekali.

Tabel 10. Jadwal pelaksanaan Pekan Seni Mahasiswa

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendaftaran	Maret-Mei
2.	Pelaksanaan	Juli-Agustus

4. FESTIVAL FILM MAHASISWA INDONESIA (FFMI)

Dalam rangka pengembangan kreativitas, minat dan bakat mahasiswa dalam bidang seni khususnya film, Direktorat Kemahasiswaan, Ditjen Belmawa, melaksanakan program Festival Film Mahasiswa Indonesia (FFMI). Melalui festival ini diharapkan dapat memberi ruang ekspresi bagi

pembentukan pola pikir, sikap, dan perilaku yang positif dan lebih mencintai bangsanya. Kegiatan ini dapat diikuti oleh mahasiswa yang terdaftar dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang bergerak dalam bidang seni/film. Pengiriman skitar bulan Agustus. Ketentuan lomba adalah :

1. Jenis film yang dilombakan adalah Fiksi/ Film Pendek.
2. Durasi film minimal 5 (lima) menit, maksimal 30 (tiga puluh) menit, berwarna dan bersuara.
3. Dibuat oleh organisasi mahasiswa khususnya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
4. Produser, sutradara, dan penulis skenario/naskah film adalah mahasiswa aktif
5. Apabila film menggunakan dialog/narasi bahasa daerah atau asing, maka harus diberi *subtitle* Bahasa Indonesia.
6. Peserta diperbolehkan mengirim lebih dari satu film.
7. Film yang pernah diikutsertakan ke dalam festival lain tidak boleh diikutsertakan.
8. Musik/lagu, yang digunakan dalam film tidak diperkenankan menggunakan ciptaan orang lain, kecuali ada ijin tertulis, termasuk penggunaan cuplikan gambar/klip.
9. Karya dikirim dengan data file dalam flash-disk format MOV/MP4 serta wajib menyertakan tautan URL Youtube, dikirimkan ke Direktorat Kemahasiswaan pada bulan Agustus.
10. Hak cipta karya tetap menjadi milik peserta lomba. Khusus untuk kepentingan publikasi festival, penyelenggara dapat menggunakan cuplikan, sebagian materi dari karya peserta.

5. PROGRAM HIBAH BINA DESA (PHBD)

(Sumber: Pedoman Hibah Bina Desa (PHBD) Tahun 2019)

Pedoman selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

Mahasiswa adalah luaran dari sistem pendidikan nasional yang akan menjadi penggerak bangsa di masa depan. Oleh karena itu, salah satu indikator kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas mahasiswanya saat ini. Mahasiswa yang berkualitas adalah mahasiswa yang memiliki multi kecerdasan, kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan sosial. Oleh karena itu, proses pembelajaran perguruan tinggi harus mampu mengembangkan *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa serta mampu membangkitkan, menumbuhkan, dan mengembangkan berbagai dimensi kecerdasan tersebut. *Soft skills* mahasiswa dapat dikembangkan melalui berbagai program, salah satunya melalui pemberdayaan masyarakat. Sehubungan dengan itu Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti memberi kesempatan kepada para mahasiswa untuk terjun membangun desa, melalui Program Hibah Bina Desa (PHBD).

PHBD adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan atau Lembaga Eksekutif Mahasiswa. Mahasiswa pelaksana PHBD ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa peduli dan berkontribusi kepada masyarakat di desa agar terbangun desa binaan yang aktif, mandiri, berwirausaha, dan sejahtera. Di sisi lain, masyarakat desa diharapkan mampu menemukan dan mengembangkan potensi yang sudah ada untuk diwujudkan menjadi kegiatan nyata atau mengembangkan kegiatan yang telah dirintis masyarakat menjadi lebih berkembang dan bermanfaat sehingga dapat mewujudkan ketahanan nasional di wilayah Republik Indonesia.

Misi penyelenggaraan PHBD adalah:

1. Menerapkan karakter positif, empatik, peduli, ulet dan kreatif, bertanggung jawab dan mampu bekerjasama melalui organisasi mahasiswa;
2. menemukan atau mengembangkan potensi desa untuk pemberdayaan masyarakat;

3. membangun kerjasama yang baik antara organisasi mahasiswa, perguruan tinggi, pemerintah daerah, swasta, dan masyarakat.
4. Membangun kemandirian masyarakat dan berkelanjutan.

Tujuan PHBD yaitu terbukanya kesempatan mahasiswa untuk berperan aktif dalam pembangunan, melalui program pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. membantu mengatasi permasalahan pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan yang dihadapi masyarakat desa melalui upaya peningkatan kesadaran/sikap, wawasan/pengetahuan dan keterampilan;
2. menerapkan konsep pemberdayaan dan atau teknologi tepat guna dalam tim kerja yang bersifat interdisipliner dan kolaboratif;
3. membangun kemitraan dengan *stakeholder* terkait dalam mewujudkan program;
4. menjadikan lokasi PHBD sebagai desa binaan kampus yang berkelanjutan.

Lingkup bidang PHBD meliputi 1) Pengentasan Kemiskinan, 2) Kesehatan, 3) Pendidikan, 4) Ketahanan dan Keamanan Pangan, 5) Energi Baru dan Terbarukan, 6) Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati, 7) Mitigasi Bencana, 8) Budaya dan Seni, 9) Industri Kreatif, dan 10) Pariwisata. Kegiatan yang diusulkan harus bersifat strategis dan berkelanjutan berdasarkan potensi dan identifikasi masalah masyarakat serta memiliki *roadmap* yang jelas yang menggambarkan partisipasi masyarakat, perguruan tinggi, pemerintah daerah, dunia usaha/industri. Lokasi sasaran kegiatan PHBD adalah desa yang dapat dijangkau (akses) dengan mudah oleh perguruan tinggi pelaksana pada saat dan pasca pelaksanaan.

Fasilitas yang diberikan adalah berupa dana program maksimum ajuan Rp 45.000.000,00. Proposal disusun sesuai dengan format yang ditetapkan dan diajukan secara *on-line* melalui <http://phbd.ristekdikti.go.id/> berkisar bulan Maret.

Tabel 11. Jadwal pelaksanaan PHBD

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pengajuan pra proposal (Tahap I)	Maret
2.	Seleksi Pra proposal	April
3.	Pengajuan proposal (Tahap II)	April-Mei
4.	Pelaksanaan	Mei-November

F. KESEJAHTERAAN MAHASISWA

1. BEASISWA

Universitas Setia Budi melakukan upaya untuk kesejahteraan mahasiswa, di antaranya dengan mencari dan menyalurkan beasiswa yang didapatkan dari berbagai macam sumber yaitu:

- a. Pemerintah dalam hal ini melalui :
 - i. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi-Departemen Pendidikan dan Kebudayaan berupa Beasiswa Bidikmisi, Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Bantuan Biaya Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik (BPP-PPA), Beasiswa Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler (PPE),
 - ii. Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri (BPKLN) Kemendikbud berupa Beasiswa Unggulan.
 - iii. Beasiswa Diknas Propinsi Jawa Tengah
 - iv. Pemerintah-pemerintah daerah yang pelaksanaannya ditangani masing-masing pemda.
- b. Swasta melalui Universitas Setia Budi dalam hal ini Yayasan Pendidikan Setia Budi.

Tujuan

- a. Meningkatkan Prestasi mahasiswa melalui kegiatan di bidang akademik dan ekstrakurikuler.
- b. Meringankan beban orang tua, agar mahasiswa mampu menyelesaikan studinya dengan baik

Sasaran

- a. Mendukung program pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa
- b. Memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang mempunyai prestasi tinggi di bidang akademik dan atau ekstrakurikuler.
- c. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dengan baik.
- d. Meningkatkan mutu lulusan mahasiswa dengan peningkatan prestasi akademik
- e. Membantu meringankan biaya studi mahasiswa

Jenis Beasiswa Dan Sumber Dana

- a. Beasiswa Bidikmisi
- b. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)
- c. Bantuan Biaya Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik (BPP-PPA)
- d. Beasiswa Unggulan
- e. Beasiswa Diknas Propinsi Jawa Tengah
- f. Beasiswa Belajar Yayasan Pendidikan Setia Budi
- g. Bantuan Biaya Pendidikan Yayasan Pendidikan Setia Budi

Masa Pemberian Beasiswa

- a. Beasiswa Unggulan, Bidikmisi, Beasiswa Belajar dan Bantuan Biaya Pendidikan Yayasan Pendidikan Setia Budi, Beasiswa diberikan kepada mahasiswa selama 4 tahun untuk Program Strata 1 dan Diploma IV atau 3 tahun untuk program Diploma III untuk Beasiswa Unggulan, Beasiswa Bidikmisi, Beasiswa Belajar Universitas Setia Budi yang disalurkan setiap semester.
- b. Beasiswa PPA dan BBP-PPA, Beasiswa diberikan kepada mahasiswa selama satu tahun atau 12 bulan (Januari s.d. Desember) dengan tahapan tertentu
- c. Beasiswa diberikan kepada mahasiswa Beasiswa Diknas Propinsi Jawa Tengah yang disalurkan sekali dalam satu tahun.

Besaran Dana

- a. Beasiswa Bidikmisi berupa bantuan biaya :
 - 1) Biaya penyelenggaraan yang dikelola perguruan tinggi, maksimal Rp 2.400.000,00 (dua juta empat ratus ribu rupiah)/semester/mahasiswa yang dapat digunakan untuk biaya yang dibayarkan saat pertama masuk ke perguruan tinggi; UKT Khusus Bidikmisi/SPP/Biaya kuliah yang dibayarkan ke perguruan tinggi; penggunaan lain sesuai rencana kerja dan anggaran perguruan tinggi.
 - 2) Bantuan biaya hidup yang diserahkan kepada mahasiswa, minimal sebesar Rp 3.600.000,00 (tiga juta enam ratus ribu rupiah)/semester.
- b. Beasiswa Unggulan berupa biaya bebas SPP sampai semester delapan, biaya buku, wisuda, penelitian dan KKN.
- c. Beasiswa Belajar Universitas Setia Budi berupa bebas uang SPI dan SKS sampai semester delapan (S1) atau enam (D3) atau berupa subsidi biaya pendidikan.
- d. Beasiswa PPA dan BBP-PPA masing masing sebesar Rp. 350.000,-/ bulan / mahasiswa
- e. Beasiswa Diknas Propinsi Jawa Tengah kepada mahasiswa kurang mampu tiap mahasiswa sebesar Rp. 1.500.000,- /tahun

Persyaratan Beasiswa

a. Beasiswa Bidikmisi

- 1) Pendaftaran paling lambat pada bulan Juni
- 2) Siswa SMA/SMK/MA/MAK atau bentuk lain yang sederajat yang akan lulus;
- 3) Lulusan *freshgraduate* yang belum kuliah dan bukan penerima Bidikmisi dan tidak bertentangan dengan ketentuan penerimaan mahasiswa baru di masing-masing Perguruan Tinggi;
- 4) Usia paling tinggi pada saat mendaftar adalah 21 tahun;
- 5) Kurang mampu secara ekonomi sebagai berikut:
 - a. Pendapatan kotor gabungan orangtua/wali sebesar-besarnya **Rp 4.000.000,00** setiap bulan, Untuk pekerjaan non formal/informal pendapatan yang dimaksud adalah rata-rata penghasilan per bulan dalam satu tahun terakhir; dan atau;
 - b. Pendapatan kotor gabungan orangtua/wali dibagi jumlah anggota keluarga sebesar-besarnya **Rp.7.500.00,00** setiap bulannya;
- 6) Pendidikan orang tua/wali setinggi-tingginya S1 (Strata 1) atau Diploma 4.
- 7) Dinyatakan lulus UAN dengan nilai rata-rata minimal 7,5 tanpa nilai < 6,00, dibuktikan dengan fotocopy SKHU yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
- 8) Berpotensi akademik baik berdasarkan rekomendasi kepala sekolah.
- 9) Surat keterangan lulus dari Kepala Sekolah;
- 10) Fotokopi rapor semester 1 (satu) s.d. 6 (enam) yang dilegalisir oleh Kepala Sekolah;
- 11) Fotokopi ijazah yang dilegalisir oleh Kepala Sekolah;
- 12) Surat keterangan tentang prestasi/peringkat siswa di kelas dan bukti pendukung prestasi lain di bidang ekstrakurikuler yang disahkan (legalisasi) oleh Kepala Sekolah;
- 13) Fotocopy Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau Beasiswa Siswa Miskin (BSM);
- 14) Surat Keterangan Penghasilan Orang tua/wali
- 15) Surat Keterangan Tidak Mampu yang dapat dibuktikan kebenarannya;
- 16) Fotokopi Kartu Keluarga atau Surat Keterangan tentang susunan keluarga;
- 17) Fotokopi rekening listrik bulan terakhir (apabila tersedia aliran listrik) dan atau bukti pembayaran PBB (apabila mempunyai bukti pembayaran) dari orang tua/walinya.
- 18) Mengisi pendaftaran online di <https://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id/siswa/default/login>

b. Beasiswa Belajar Yayasan Pendidikan Setia Budi

1. Pendaftaran paling lambat berkisar bulan Juni
2. Terdaftar sebagai siswa SMA/SMK/MAN dengan tahun kelulusan *fresh graduate*, dibuktikan dengan *fotocopy* kartu pelajar
3. Berasal dari SMA/SMK/MAN yang memiliki kesesuaian jurusan dengan program studi yang diminati
4. Dinyatakan lulus UAN dengan **nilai rata-rata minimal 7,5 tanpa nilai < 6,00**, dibuktikan dengan *fotocopy* SKHU yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
5. Sertifikat penghargaan bagi yang memiliki prestasi di bidang olah raga, seni, atau penalaran di tingkat provinsi
6. Foto copy ijazah/SKL (Bagi yang ijasahnya belum keluar) yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
7. Berkelakuan baik, dibuktikan dengan fotocopy SKCK
8. Berasal dari keluarga kurang mampu, dibuktikan dengan surat keterangan tidak mampu dari kelurahan setempat
9. Fotocopy KK yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang. (Kelurahan)

10. Fotocopy KTP calon mahasiswa
11. Surat keterangan sehat dan bebas buta warna dari rumah sakit atau pos pelayanan milik pemerintah
12. Surat keterangan penghasilan orang tua
13. Rekening listrik 3 bulan terakhir

c. Bantuan Biaya Pendidikan Yayasan Pendidikan Setia Budi

1. Pendaftaran paling lambat berkisar bulan Juni
2. Terdaftar sebagai siswa SMA/SMK/MAN dengan tahun kelulusan *fresh graduate*, dibuktikan dengan fotocopy kartu pelajar
3. Berasal dari SMA/SMK/MAN yang memiliki kesesuaian jurusan dengan program studi yang diminati
4. Dinyatakan lulus UAN dengan nilai rata-rata minimal 6,5 dan nilai rata rata UAS minimal 6,5 tanpa nilai < 6,00, dibuktikan dengan fotokopi SKHU yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
5. Atau memiliki prestasi di bidang seni/olahraga/penalaran minimal juara III tingkat propinsi saat kelas X dan XI.
6. Foto copy ijazah/SKL (Bagi yang ijasahnya belum keluar) yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
7. Berkelakuan baik, dibuktikan dengan fotocopy SKCK
8. Berasal dari keluarga kurang mampu, dibuktikan dengan surat keterangan tidak mampu dari kelurahan setempat
9. Fotocopy KK yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang. (Kelurahan)
10. Fotocopy KTP calon mahasiswa
11. Surat keterangan sehat dan bebas buta warna dari rumah sakit atau pos pelayanan milik pemerintah
12. Surat keterangan penghasilan orang tua
13. Rekening listrik 3 bulan terakhir

d. Beasiswa PPA

1. Pendaftaran berkisar bulan Februari – April
2. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Setia Budi dengan ketentuan :
 - a. Program D-III : minimal semester II maksimal semester IV
 - b. Program D-IV/S1 : minimal semester II maksimal semester VI
3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00
4. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa terbaru;
5. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru;
6. Fotocopy Kartu Hasil Studi (KHS) atau Transkrip Nilai Semester yang menunjukkan IP Komulatif (IPK) terakhir yang disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi; Tidak sedang/akan mengambil cuti kuliah sampai dengan akhir Desember.
7. Tidak sedang berstatus sebagai pegawai (negeri/swasta) sampai dengan akhir Desember.
8. Tidak menerima bantuan pendidikan/beasiswa lain dari sumber APBN/APBD.
9. Pada akhir Bulan Desember umur mahasiswa untuk D-III 18-23 tahun dan D-IV / S1 18-24 tahun yang ditunjukkan dengan fotokopi KTP dan Kartu Keluarga terbaru
10. Urutan prioritas daftar usulan penerima Beasiswa PPA adalah sebagai berikut :
 - a. Mahasiswa yang memiliki IPK tinggi
 - b. Mahasiswa yang memiliki SKS paling banyak dalam satu angkatan
 - c. Mahasiswa yang aktif dan memiliki prestasi pada kegiatan ko/ekstra kurikuler

- d. Mahasiswa yang memiliki keadaan ekonomi paling rendah/tidak mampu
- 11. Fotocopy Halaman Muka Buku Tabungan/rekening yang masih aktif dan dilegalisir oleh bank penerbit atas nama sendiri.
- 12. Formulir Permohonan Beasiswa PPA pada lampiran 5 hasil *printout* dari sistem.kopertis6.or.id yang diketahui/disetujui oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta (bermaterai 6000);
- 13. Beasiswa PPA-BBP perlu melampirkan:
 - a. Surat Keterangan Penghasilan terakhir dari pimpinan/bendahara gaji bagi orang tua/wali yang bekerja sebagai pegawai/karyawan tetap dan Surat Keterangan Penghasilan terakhir yang dibuat dan disahkan oleh Lurah/Kepala Desa setempat bagi orang tua/wali yang pekerjaannya wiraswasta/usaha sendiri, tani, dll.
 - b. Surat Keterangan Tidak Mampu terbaru yang dibuat dan disahkan oleh Lurah/Kepala Desa setempat (yang menerangkan bahwa orang tua mahasiswa benar-benar tidak mampu).

2. ASURANSI KECELAKAAN MAHASISWA

Asuransi diberikan kepada mahasiswa Universitas Setia Budi dalam hal : resiko kematian, cacat tetap, cacat sementara, biaya perawatan dan atau pengobatan yang secara langsung disebabkan suatu kecelakaan yaitu suatu kejadian atau peristiwa yang mengandung unsur kekerasan baik yang bersifat fisik maupun kimia, yang datangnya secara tiba tiba, tidak dikehendaki atau direncanakan, dari luar terlihat langsung terhadap tertanggung yang seketika itu mengakibatkan luka badani yang sifat dan tempatnya ditentukan oleh ilmu kedokteran, termasuk, kematian, cacat tetap, cacat sementara dan biaya perawatan.

Adapun prosedur klaim asuransi adalah sebagai berikut :

- a. Formulir laporan pengajuan klaim berikut kronologis kecelakaan yang terjadi
- b. Surat keterangan para saksi berikut bukti - bukti pendukung.
- c. Polis asli atau fotokopi (di Biro Kemahasiswaan dan Alumni)
- d. Fotocopi Kartu Mahasiswa
- e. Surat keterangan pemeriksaan dari dokter (visum) yang melakukan perawatan atau pengobatan
- f. Dalam hal tertanggung meninggal dunia,
 - 1) Surat keterangan mengenai hasil pemeriksaan jenazah (*visum et Repertum*)
 - 2) Fotocopi surat keterangan meninggal dunia dari Lurah atau Kepala Desa setempat.
- g. Semua persyaratan diserahkan ke Biro Kemahasiswaan dan Alumni paling lambat 5 hari setelah kecelakaan.
- h. Polis lengkap dan rinci dapat dilihat di
<http://kemahasiswaan.setiabudi.ac.id/index.php/kemahasiswaan/kesejahteraan-siswa/asuransi>

3. BIMBINGAN DAN KONSELING

Bimbingan dan konseling diberikan kepada mahasiswa Universitas Setia Budi yang mengalami permasalahan di luar bidang akademik, seperti kesulitan belajar, kurang dapat menyesuaikan belajar di lingkungan baru, permasalahan pribadi serta masalah-masalah lainnya, yang pada akhirnya berdampak pada kegiatan akademik. Bimbingan dan konseling akan dilakukan oleh konselor yang ditunjuk oleh Wakil Rektor III.

Mahasiswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling dapat melalui salah satu cara berikut:

- 1) Mendatangi ruang bimbingan konseling sesuai jadwal yang tertera di ruang
- 2) menghubungi Biro Kemahasiswaan dan Alumni.

- 3) Pendaftaran *online* di
<http://kemahasiswaan.setiabudi.ac.id/index.php/kemahasiswaan/konseling-mahasiswa/sim-konseling>

4. DANA SOSIAL USB

Dana sosial USB ini berupa biaya penanganan darurat bagi mahasiswa yang sakit yang perlu ditangani di rumah sakit atau Puskesmas serta uang duka bagi mahasiswa meninggal.

5. LAYANAN BIMBINGAN KARIR DAN INFORMASI KERJA

- a. Perencanaan Karir
Program perencanaan karir dilakukan dengan identifikasi minat bidang kerja melalui kuisisioner yang dibagi menjadi karyawan (*job seeker*) atau wirausaha (*job creator*). Pemberian bimbingan dan konsultasi bagi calon lulusan yang akan memasuki dunia kerja.
- b. Pelatihan melamar kerja
Mahasiswa diberi kesempatan mengikuti seminar dan pelatihan yang diadakan bekerja sama dengan Fakultas Psikologi, yang akan memberikan materi-materi yang berhubungan kesiapan alumni memasuki dunia kerja, agar dapat bersaing dan berkompetisi di kancah global. Materi yang diberikan adalah mengenali kompetensi diri dalam dunia kerja, etika profesi, strategi menulis lamaran kerja dan wawancara kerja, strategi kewirausahaan.
- c. penyebaran informasi kerja
Informasi lowongan kerja disebarluaskan melalui papan informasi fakultas, *website* www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id
- d. penyelenggaraan bursa kerja/ *jobfair*
Informasi *jobfair* disebarluaskan melalui papan informasi fakultas, *website* www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id. Pelaksanaannya berkisar Oktober setiap tahunnya.
- e. *Open recruitment*

BAB V LAYANAN

A. UPT - PERPUSTAKAAN

1. TATATERTIB PERPUSTAKAAN USB

a. Pengunjung dari USB

- 1) Pengunjung perpustakaan wajib berpakaian rapi, bersepatu, dan memiliki kartu identitas.
- 2) Pengunjung perpustakaan tidak diperkenankan membawa tas, buku, makanan dan minuman ke dalam perpustakaan. Barang-barang yang tidak boleh dibawa ditiptkan di locker dengan meminta kunci loker pada petugas sirkulasi.
- 3) Setiap pengunjung harus mengisi daftar hadir dengan melakukan scan *barcode* yang ada pada kartu identitas.
- 4) Jumlah buku yang dipinjam dan lama peminjaman :
 - a. Untuk mahasiswa : Hanya 3 eksemplar selama 1 (satu) minggu
 - b. Untuk Dosen dan Karyawan : Maksimal 5 eksemplar selama 1 (satu) bulan
- 5) Peminjam wajib memeriksa terlebih dahulu buku yang akan dipinjam serta menjaga kebersihan, kerapian, serta keutuhan buku.
- 6) Buku - buku dengan tanda “R”, Tesis, Skripsi, KTI, Jurnal, majalah tidak boleh dipinjam.
- 7) Sangsi :
 - a. Keterlambatan pengembalian buku dikenakan denda sebesar Rp. 500,- per hari dihitung mulai batas waktu pengembalian buku terakhir.
 - b. Jika buku dikembalikan dalam keadaan kotor, kumuh, dicoret-coret atau jika buku hilang maka peminjam harus mengganti dengan buku yang sama dalam jangka waktu maksimal 10 hari.

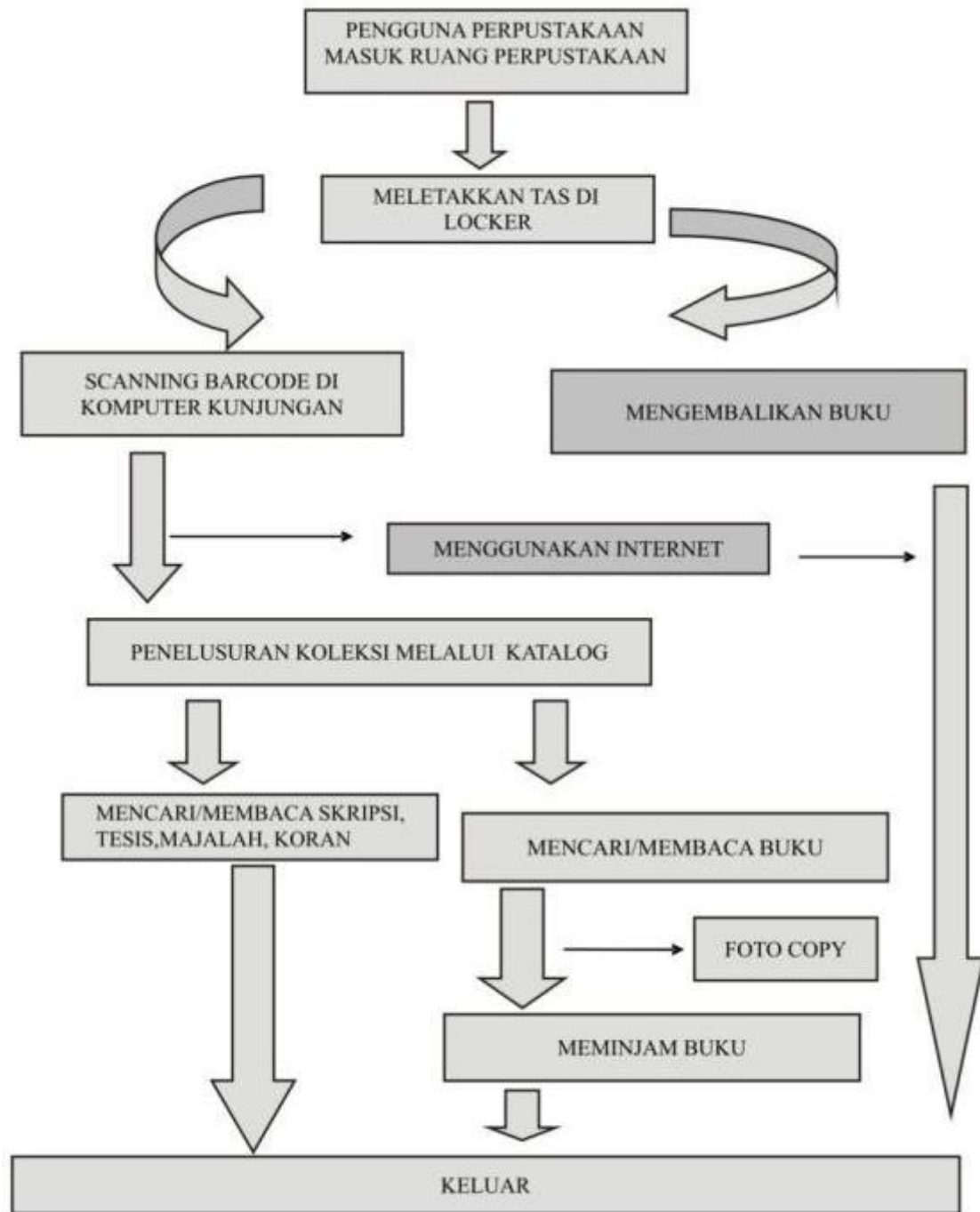
b. Untuk pengunjung dari luar USB

- 1) Membawa surat pengantar dari instansi yang bersangkutan.
- 2) Membayar biaya administrasi sebesar Rp. 15.000,- untuk pembuatan Kartu Anggota Perpustakaan USB yang berlaku untuk 6 (enam) bulan atau Rp. 7.500,- untuk sekali kunjung.
- 3) Tidak diperkenankan meminjam / membawa keluar koleksi Perpustakaan USB.
- 4) Fotocopy harus melalui petugas perpustakaan.

2. JADWAL PELAYANAN PERPUSTAKAAN :

Senin s/d Kamis	: pk. 07.00 - 16.00 ,	Istirahat	: pk. 12.00 - 13.00
Jum'at	: pk. 07.00 - 17.00,	Istirahat	: pk. 11.00 - 13.00
Sabtu	: pk. 07.00 - 14.00,	Istirahat	: pk. 12.00 - 13.00

PETUNJUK TEKNIS PENGGUNA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA



B. UPT - LABORATORIUM

1. Prosedur Pelaksanaan Praktikum

a. Tujuan

Tujuan dari prosedur pelaksanaan praktikum adalah untuk mempermudah dan memperlancar jalannya kegiatan praktikum di Laboratorium sehingga semua

pihak yang terkait dapat mengerti prosedur untuk pelaksanaan praktikum di Laboratorium lingkungan Universitas Setia Budi

b. Pengertian

Mahasiswa adalah praktikan yang menempuh mata kuliah berpraktikum pada semester yang sedang berjalan

- 1) Dosen adalah penanggungjawab mata kuliah berpraktikum pada semester yang sedang berjalan
- 2) Kepala Laboratorium adalah Pejabat Laboratorium sebagai Pimpinan UPT Laboratorium Sentral
- 3) Laboran adalah petugas Laboratorium yang bertugas pada masing-masing laboratorium dalam membantu Dosen praktikum dalam mendampingi pelaksanaan praktikum mahasiswa.
- 4) Asisten Dosen adalah mahasiswa yang membantu pembimbingan selama pelaksanaan praktikum.
- 5) *Cleaning Service* adalah petugas kebersihan sarana prasarana laboratorium serta membantu perawatan dan pengaturan pemakaian sarana prasarana di laboratorium
- 6) Praktikum adalah kegiatan tatap muka terjadwal berupa kegiatan psikomotorik di laboratorium oleh praktikan

c. Periode Pelaksanaan

Periode Pelaksanaan kegiatan praktikum direncanakan dan dirancang setiap awal semester yang mengacu pada daftar mata kuliah praktek dari masing-masing Program Studi di lingkungan USB.

d. Pra Kondisi

Kegiatan praktikum untuk mata kuliah praktek pada setiap semester berjalan secara terjadwal pada proses perkuliahan.

e. Prosedur Pelaksanaan

- 1) Mahasiswa yang akan menempuh praktikum adalah mahasiswa yang sudah registrasi pada KRS sebagai praktikan pada praktikum yang akan ditempuh.
- 2) Bagi mahasiswa yang belum registrasi untuk mengikuti praktikum, tidak diperbolehkan mengikuti praktikum dan harus mengikuti praktikum pada semester berikutnya
- 3) Dosen dibantu oleh masing masing Laboran untuk mengajukan rencana pelaksanaan praktikum kepada Kepala Laboratorium dengan rincian alat, bahan yang digunakan, jumlah asisten, jumlah peserta praktikum, lokal area (No Lab. Yang digunakan) minimal 2 (dua) minggu sebelum kegiatan praktek.
- 4) Kepala Laboratorium memberikan tugas kepada laboran yang bersangkutan untuk bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penggunaan alat dan bahan praktikum untuk selanjutnya digunakan pada pelaksanaan praktikum

- 5) Praktikum dapat dilaksanakan apabila bahan praktikum sudah terealisasi sesuai kebutuhan di laboratorium, serta peralatan praktikum sudah disiapkan oleh laboran di masing-masing laboratorium.
- 6) Pelaksanaan praktikum dilaksanakan dengan mematuhi semua aturan tata tertib yang berlaku di Laboratorium.
- 7) Dosen Pengampu Mata Kuliah Praktek dibantu Laboran bertanggung jawab terhadap penggunaan bahan praktikum kepada Kepala Laboratorium setelah selesai pelaksanaan praktikum pada semester tersebut.
- 8) Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan praktikum sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

f. Tata tertib Kuliah Praktek.

1) Umum

- a) Praktikan diwajibkan datang sebelum praktikum dimulai, praktikan yang datang terlambat dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di masing-masing laboratorium. Bagi mahasiswa yang karena sesuatu hal tidak dapat hadir, wajib memberi keterangan secara tertulis (surat ijin, surat keterangan dokter).
- b) Praktikan diwajibkan mengenakan jas praktikum berlogo Universitas dengan rapi, sopan dan bersih serta membawa perlengkapan praktikum.
- c) Selama praktikum berlangsung, praktikan tidak diperkenankan masuk dan keluar laboratorium tanpa ijin pembimbing.
- d) Praktikan dilarang memelihara kuku panjang dan rambut panjang (bagi mahasiswa putra).
- e) Setelah melakukan praktikum, praktikan wajib menulis/membuat laporan sementara yang ditulis pada buku dan dimintakan pengesahan kepada pembimbing praktikum.
- f) Laporan resmi wajib diserahkan kepada pembimbing praktikum sebelum melakukan praktikum berikutnya atau pada waktu yang telah ditetapkan oleh pembimbing praktikum. Bila praktikan tidak menyerahkan laporan resmi tidak diperkenankan melakukan praktikum berikutnya.
- g) Pembagian kelompok praktek yang sudah ditetapkan wajib ditaati oleh praktikan.
- h) Tugas praktikum sesuai dengan pedoman praktek atau petunjuk dari dosen, penanggung jawab atau laboran

2) Peralatan

- a) Peminjam peralatan hanya diijinkan untuk kuliah praktek, kecuali ada ketentuan lain dan harus seijin pembimbing serta penanggung jawab laboratorium (Laboran).
- b) Pada waktu praktek berlangsung, kondisi peralatan praktek adalah tanggung jawab praktikan.
- c) Peralatan laboratorium tidak boleh dibawa pulang.
- d) Praktikan dilarang menggunakan / bermain-main dengan peralatan yang belum diajarkan atau yang bukan menjadi tugasnya.

- e) Praktikan yang karena sengaja / kelalaiannya merusakkan / menghilangkan peralatan praktikum / laboratorium diwajibkan melapor kepada pembimbing atau laboran laboratorium dan menggantinya.

3) Sanksi

Pelanggaran terhadap tata tertib diatas diberikan sanksi berupa :

- a) Peringatan / lisan.
- b) Dikeluarkan dari ruang praktikum.
- c) Diskors.
- d) Dicabut haknya sebagai mahasiswa Universitas Setia Budi.

g. Alokasi Waktu

Waktu pelaksanaan praktikum adalah pada semester berjalan dimana mata kuliah praktikum tersebut tercantum pada jadwal perkuliahan dan dimulai secara bersamaan.

h. Alokasi Tempat

Praktikum dilaksanakan pada Laboratorium di lingkungan Universitas Setia Budi atau tempat lain yang telah ditunjuk oleh Fakultas.

2. Pelaksanaan Penelitian di Laboratorium untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa mengambil Formulir Pengantar masuk laboratorium dari Program Studi untuk diserahkan ke UPT Laboratorium
- b. Menyerahkan formulir pengantar masuk laboratorium yang sudah di tandatangani pembimbing dan ketua Program Studi serta menyerahkan proposal penelitian ke UPT Laboratorium
- c. Pembuatan Kartu Ijin Penelitian di Laboratorium (satu laboratorium pakai satu kartu) oleh UPT Laboratorium
- d. Berkoordinasi dengan personil laboratorium dalam penentuan waktu pelaksanaan penelitian, jenis dan jumlah alat yang digunakan.
- e. Mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Laboratorium dan setiap melakukan penelitian kartu penelitian harap dibawa.
- f. Selesai penelitian mahasiswa wajib mengembalikan kartu penelitian yang sudah diserahkan oleh Penanggungjawab Laboratorium, untuk dilakukan perhitungan biaya administrasi penggunaan laboratorium selama penelitian di UPT Laboratorium.
- g. Melakukan pembayaran di bank yang telah ditunjuk oleh Universitas sesuai rincian biaya administrasi yang sudah ditetapkan oleh UPT laboratorium.
- h. Melakukan registrasi pembayaran biaya penelitian ke bagian keuangan Universitas Setia Budi dengan menyerahkan bukti pembayaran dari bank.
- i. Menyerahkan slip dari bank yang sudah di registrasi oleh pihak keuangan dan semua kartu penelitian ke UPT Laboratorium untuk pendataan.
- j. Menerima surat keterangan selesai penelitian dari UPT laboratorium yang digunakan untuk salah satu persyaratan dalam mengikuti Ujian Skripsi atau Ujian Penelitian Ilmiah.

C. SISTEM INFORMASI AKADEMIK

Sistem Informasi Akademik / *Edu Manage* Universitas Setia Budi (USB) diterapkan untuk membantu penyelenggaraan kegiatan akademik di kampus USB. Pengguna *Edu Manage* adalah :

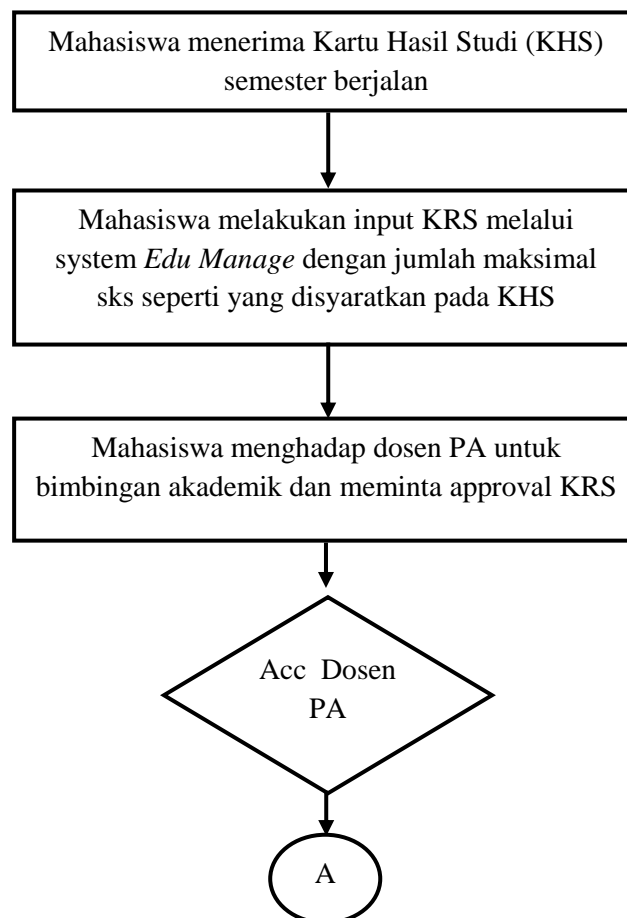
1. Mahasiswa
2. Para Ketua Program Studi
3. Biro Administrasi Akademik & Sistem Informasi (BAA & SI)
4. Tata Usaha (TU) Fakultas

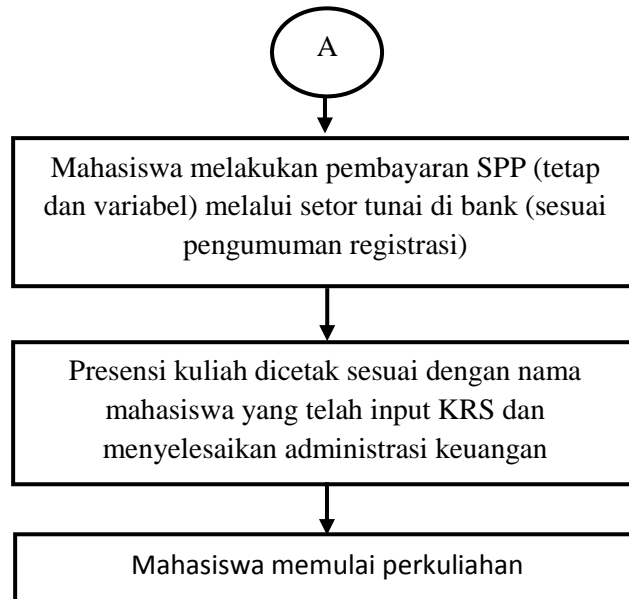
Untuk meningkatkan pelayanan pada mahasiswa, mulai Semester Gasal Tahun Akademik 2010/2011, USB bekerja sama dengan salah satu bank terbesar di Indonesia yaitu BNI, sehingga mahasiswa lebih dimudahkan dalam melakukan pembayaran SPP melalui BNI diseluruh Indonesia.

Adapun kegiatan akademik yang didukung oleh *Edu Manage* adalah :

1. Bagi user : Mahasiswa

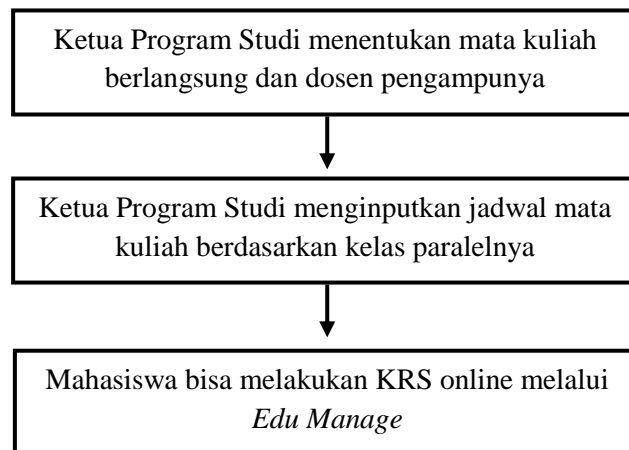
Mahasiswa dapat melakukan registrasi (pendaftaran mata kuliah) pada semester yang akan berlangsung sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku di USB. Bagan alir proses registrasi mata kuliah dengan menggunakan *Edu Manage* adalah sebagai berikut :





2. Bagi user : Ketua Program Studi

Ketua Program Studi dapat menginput Mata Kuliah yang berlangsung (termasuk mengupdatenya saat terjadi penyesuaian kurikulum baru) dan jadwal kuliah pada semester berlangsung.

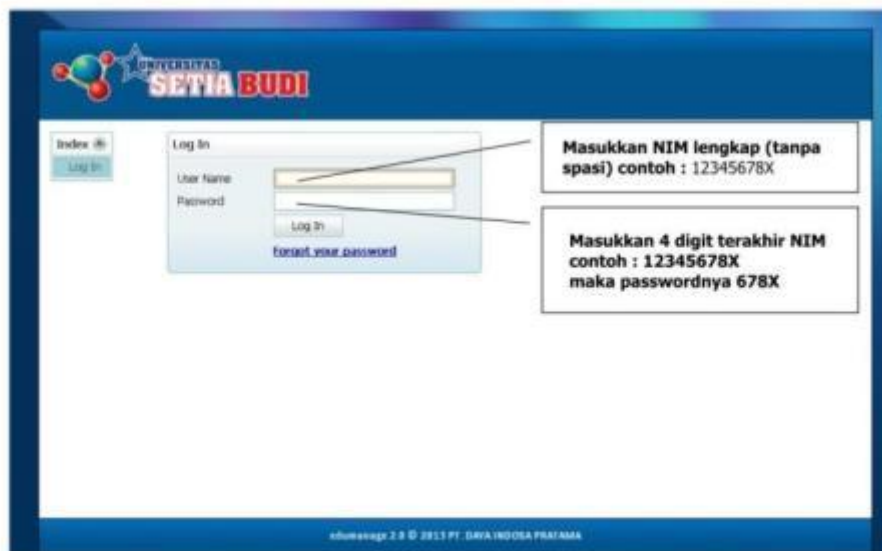


AKSES SISTEM INFORMASI AKADEMIK (*EDU MANAGE*)

PERSIAPAN :

1. Untuk dapat mengakses EDU MANAGE pastikan sudah menyelesaikan administrasi keuangan dan aktif pada semester sebelumnya
2. Demi kenyamanan dalam mengakses Edu Manage disarankan menggunakan Browser Google Chrome dengan alamat akses : <http://edu.setiabudi.ac.id> (on line) atau <http://edulokal.setiabudi.ac.id> (untuk sementara waktu hanya bisa diakses di lingkungan kampus Universitas Setia Budi)

A. CARA LOGIN DAN MENGGANTI PASSWORD



Gambar 1. Halaman Edu Manage Universitas Setia Budi

Bila berhasil login akan masuk halaman menu utama HOME seperti gambar 2.



Gambar 2. Tampilan halaman menu utama Home

Untuk mengganti password silakan klik [Ganti Password](#), apabila sudah masuk laman Ganti Password seperti gambar 3, silakan anda mengganti password baru, setelah itu klik tombol [Simpan](#) bila akan mengganti password atau klik tombol [Batal](#) bila tidak jadi mengganti password.



Gambar 3. Tampilan halaman menu Ganti Password

B. CARA INPUT dan HAPUS MATA KULIAH PADA SISTEM EDU MANAGE

Untuk memasukkan pengambilan mata kuliah pada semester berjalan bisa dilakukan dengan memilih (klik) Student Management>Transaction>Kartu Rencana Studi (KRS) atau (klik 2x) pada menu Kartu Rencana Studi (KRS) seperti pada gambar 4



Gambar 4. Menu yang digunakan untuk pengisian KRS semester berjalan

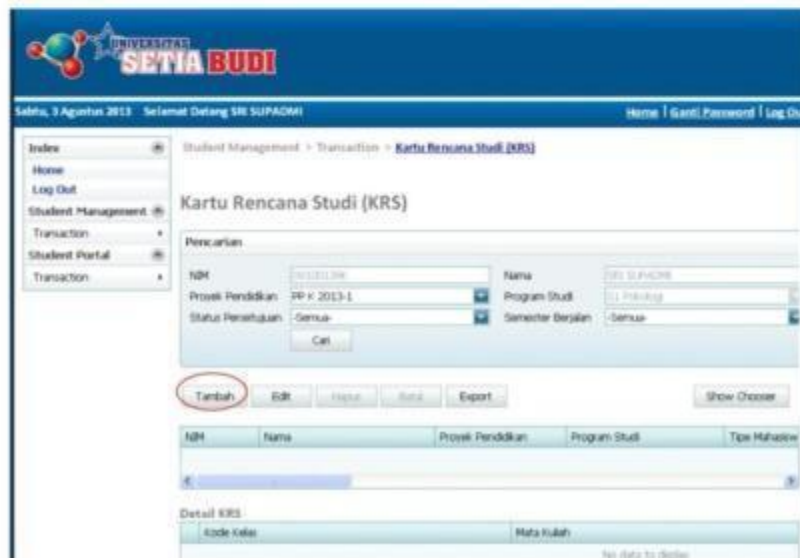
Setelah masuk ke menu Kartu Rencana Studi (KRS) seperti pada gambar 5, silakan pilih proyek pendidikan yang sedang berjalan sebagai contoh : **PPK 2013-1**

PP = Proyek Pendidikan

K = Kode Program Studi (dalam contoh ini Program Studi S1 Psikologi)

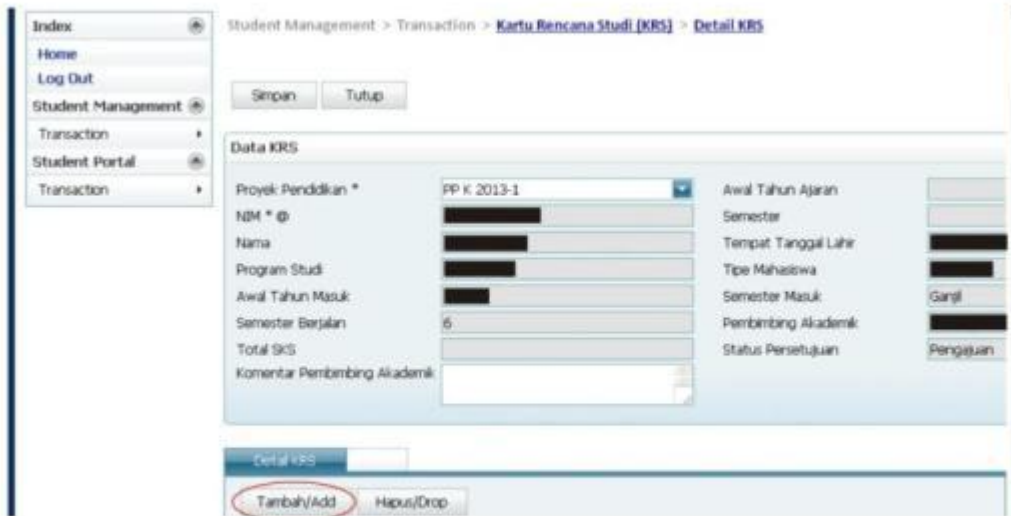
2013-1 = 4 digit di depan menunjukkan tahun berjalan (dalam contoh ini tahun 2013), digit kelima menunjukkan semester berjalan (1 (gasal), 2 (genap))

Setelah memilih Proyek Pendidikan, silakan klik tombol **Tambah** untuk menambahkan mata kuliah yang akan diambil pada semester berjalan.



Gambar 5. Tampilan halaman menu Kartu Rencana Studi (KRS)

Setelah masuk ke menu Detail KRS seperti pada gambar 6 , silakan klik tombol **Tambah/Add** untuk pengambilan Mata Kuliah



Gambar 6. Tampilan halaman menu Detail KRS

Untuk mempermudah dalam pemilihan mata kuliah yang akan diambil pada semester berjalan disarankan untuk menggunakan fasilitas filter yang telah disediakan seperti terlihat di gambar 7.



Gambar 7. Tampilan halaman menu Pilih Mata Kuliah

Pilihan filter yang disediakan :

1. Kode Mata Kuliah

Bila mengetikkan Kode Mata Kuliah tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Kode Mata Kuliah tersebut seperti pada gambar 8

Proyek Pendidikan: PP A 2013-1
Pilih

<input type="checkbox"/>	Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah	
<input checked="" type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN PANCASILA 1 (A)	PENDIDIKAN PANCASILA	Teori	2	1	65	Wajib	
				Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai		
				Kamis	B.3.1 (a)	15:00	17:00		
<input type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN PANCASILA 2 (A)	PENDIDIKAN PANCASILA	Teori	2	1	65	Wajib	
				Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai		
				Selasa	B.3.1 (a)	11:00	13:00		
<input type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN PANCASILA 3 (A)	PENDIDIKAN PANCASILA	Teori	2	1	65	Wajib	
				Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai		
				Selasa	B.3.1 (a)	13:00	15:00		
<input type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN PANCASILA 4 (A)	PENDIDIKAN PANCASILA	Teori	2	1	65	Wajib	
				Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai		
				Kamis	B.3.1 (a)	13:00	15:00		
<input type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN PANCASILA 5 (A)	PENDIDIKAN PANCASILA	Teori	2	1	65	Wajib	
				Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai		
				Kamis	B.3.1 (a)	11:00	13:00		

Gambar 8. Tampilan berdasarkan filter Kode Mata Kuliah

2. Kode Kelas

Bila mengetikkan Kode Kelas tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Kode Kelas tersebut seperti pada gambar 9

Proyek Pendidikan: PP A 2013-1
Pilih

<input type="checkbox"/>	Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah	
<input checked="" type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN PANCASILA 1 (A)	PENDIDIKAN PANCASILA	Teori	2	1	65	Wajib	
				Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai		
				Kamis	B.3.1 (a)	15:00	17:00		

Gambar 9. Tampilan berdasarkan filter Kode Mata Kuliah

3. Mata Kuliah :
 Bila mengetikkan Mata Kuliah tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Mata Kuliah tersebut seperti pada gambar 10

<input type="checkbox"/>	Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Size	Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input checked="" type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN PANCASILA 1 (A)	PENDIDIKAN PANCASILA	Teori	2	1	10	10	Wajib

Gambar 10. Tampilan berdasarkan filter Mata Kuliah

4. Tipe Mata Kuliah,
 Bila mengetikkan Tipe Mata Kuliah tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Tipe Mata Kuliah tersebut seperti pada gambar 11

<input type="checkbox"/>	Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Size	Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input checked="" type="checkbox"/>	A111308107	PRAKT.KHDA FARMASI DASAR A (A)	PRAKT.KHDA FARMASI DASAR	Praktik	1	1	32	32	Wajib

Gambar 11. Tampilan berdasarkan filter Mata Kuliah

5. SKS:
 Bila mengetikkan SKS tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan jumlah SKS tersebut seperti pada gambar 12

<input type="checkbox"/>	Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input type="checkbox"/>	A300203307	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI 1 (A)	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI	Teori	3	3	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.4	11:00	14:00			
<input type="checkbox"/>	A300203307	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI 2 (A)	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI	Teori	3	3	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Kamis	B.2.2	09:00	12:00			
<input type="checkbox"/>	A300203307	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI 3 (A)	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI	Teori	3	3	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.2.2	09:00	12:00			
<input type="checkbox"/>	A300203307	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI 4 (A)	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI	Teori	3	3	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.2.2	07:00	10:00			
<input type="checkbox"/>	A300203307	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI 5 (A)	TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI	Teori	3	3	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			

Gambar 12. Tampilan berdasarkan filter Mata Kuliah

6. Semester
 Bila mengetikkan Semester tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Semester tersebut seperti pada gambar 13

<input type="checkbox"/>	Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 1 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.3	11:00	13:00			
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 2 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.3	13:00	15:00			
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 3 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.3	09:00	11:00			
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 4 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Senin	B.3.3	07:00	09:00			
<input type="checkbox"/>	A100104207	AGAMA ISLAM 5 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
		Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
		Selasa	A.1.3	13:00	15:00			
<input type="checkbox"/>	A100504207	PENDIDIKAN PANCASILA 1 (A)	PENDIDIKAN PANCASILA	Teori	2	1	65	Wajib

Gambar 13. Tampilan berdasarkan filter Semester

7. Sisa Kapasitas
 Bila mengetikkan Sisa Kapasitas tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Sisa Kapasitas tersebut seperti pada gambar 14

Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 1 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Senin		B.3.3	11:00	13:00			
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 2 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Senin		B.3.3	13:00	15:00			
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 3 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Senin		B.3.3	09:00	11:00			
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 4 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Senin		B.3.3	07:00	09:00			
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 5 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Selasa		A.1.3	13:00	15:00			
<input type="checkbox"/> A100004207	PENDIDIKAN PANCASELA 1 (A)	PENDIDIKAN PANCASELA	Teori	2	1	65	Wajib

Gambar 14. Tampilan berdasarkan filter Sisa Kapasitas

8. Jenis Mata Kuliah
 Bila mengetikkan Sisa Kapasitas tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Sisa Kapasitas tersebut seperti pada gambar 15

Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 1 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Senin		B.3.3	11:00	13:00			
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 2 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Senin		B.3.3	13:00	15:00			
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 3 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Senin		B.3.3	09:00	11:00			
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 4 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Senin		B.3.3	07:00	09:00			
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 5 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Selasa		A.1.3	13:00	15:00			
<input type="checkbox"/> A100004207	PENDIDIKAN PANCASELA 1 (A)	PENDIDIKAN PANCASELA	Teori	2	1	65	Wajib

Gambar 15. Tampilan berdasarkan filter Jenis Mata Kuliah

Untuk memilih mata kuliah yang akan diambil cukup memberikan tanda cek (V) seperti pada gambar 16.

Catatan :

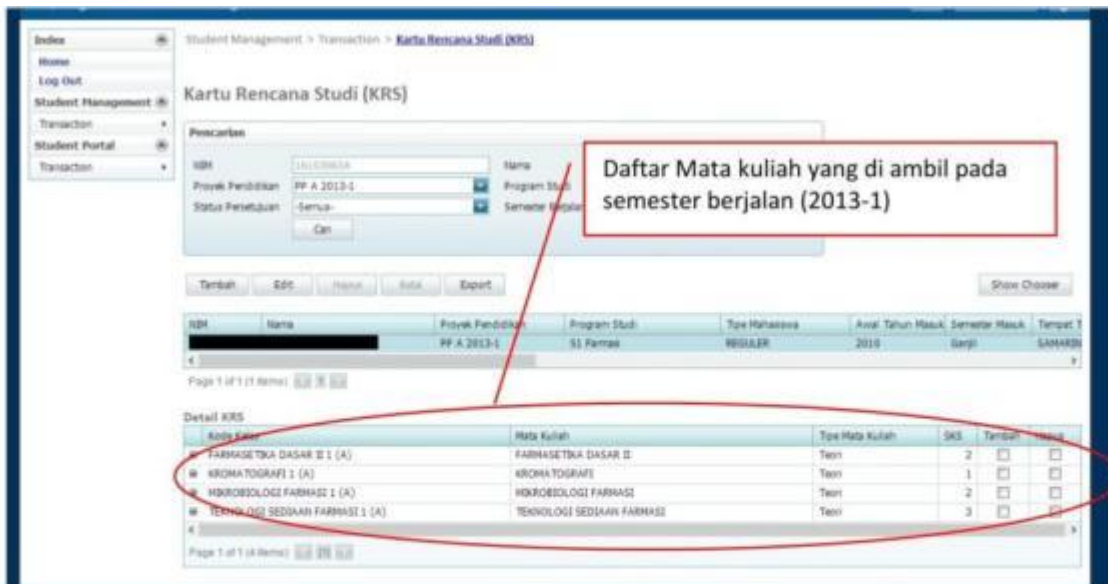
1. Untuk program studi yang mempunyai kelas teori dan kelompok praktikum lebih dari satu harap memperhatikan KODE KELAS KULIAH, misal Mikrobiologi Farmasi 4 (A) berarti Mata Kuliah Mikrobiologi Farmasi teori 4 progdi studi S1 Farmasi
2. Apabila Kapasitas Kelas telah penuh maka disarankan untuk pindah ke kelas yang masih mempunyai sisa kapasitas



Gambar 16. Tampilan saat pemilihan Mata Kuliah

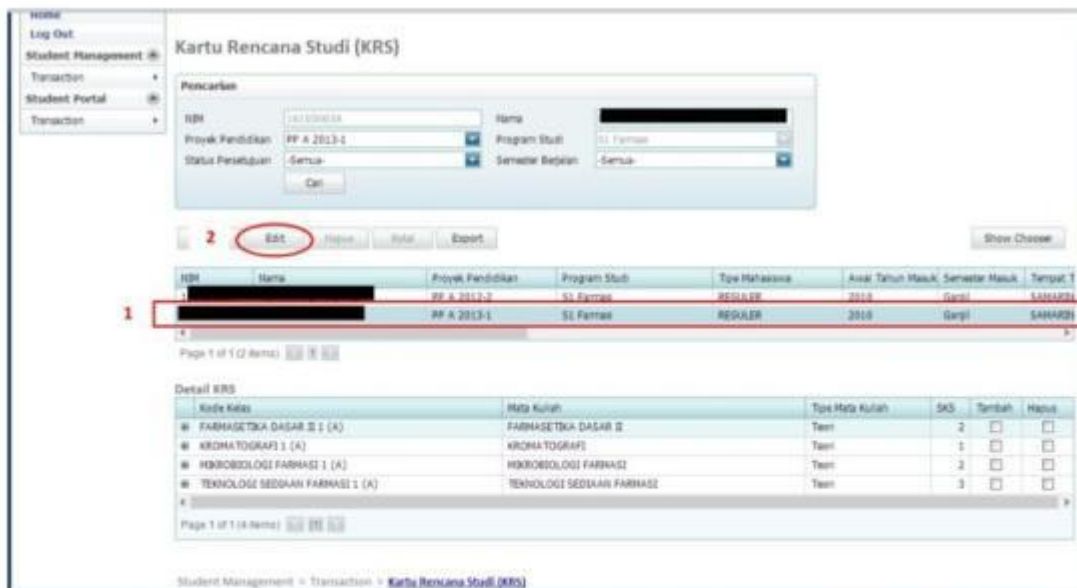
Setelah memberikan tanda cek (V) pada mata kuliah yang akan diambil pada semester berjalan maka dilanjutkan dengan menekan tombol dan untuk menyimpan data pengambilan mata kuliah pada sistem dilanjutkan dengan menekan tombol .

Setelah pengambilan mata kuliah pada semester berjalan berhasil dilakukan maka akan tampak seperti gambar 17



Gambar 17. Tampilan saat Mata Kuliah berhasil disimpan

Apabila terjadi kesalahan dalam melakukan input mata kuliah dan ingin menghapus mata kuliah tersebut, silakan dipilih KRS pada semester berjalan, kemudian tekan tombol **Edit** seperti pada gambar 18



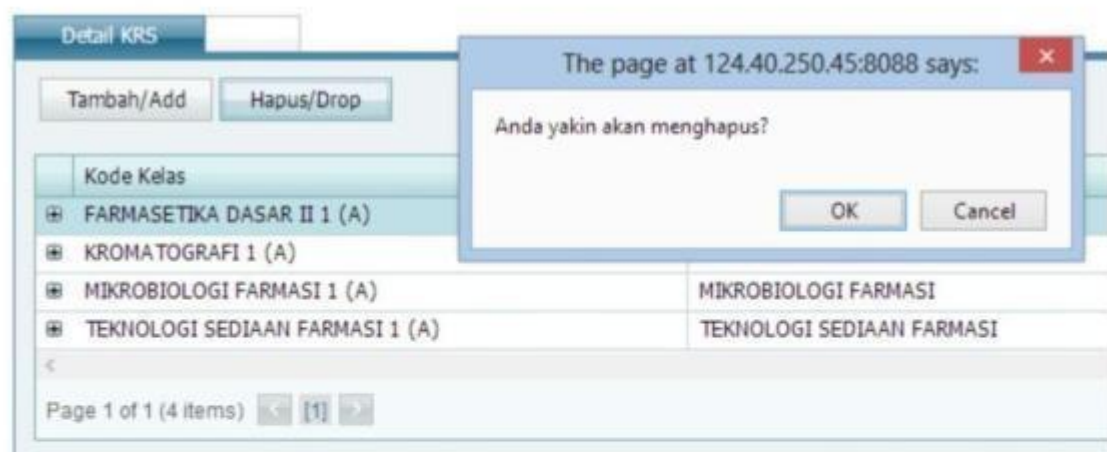
Gambar 18. Tampilan saat menghapus Mata Kuliah yang telah disimpan

Kemudian silakan pilih mata kuliah yang akan dihapus, lalu tekan tombol **Hapus/Drop** seperti pada gambar 19.

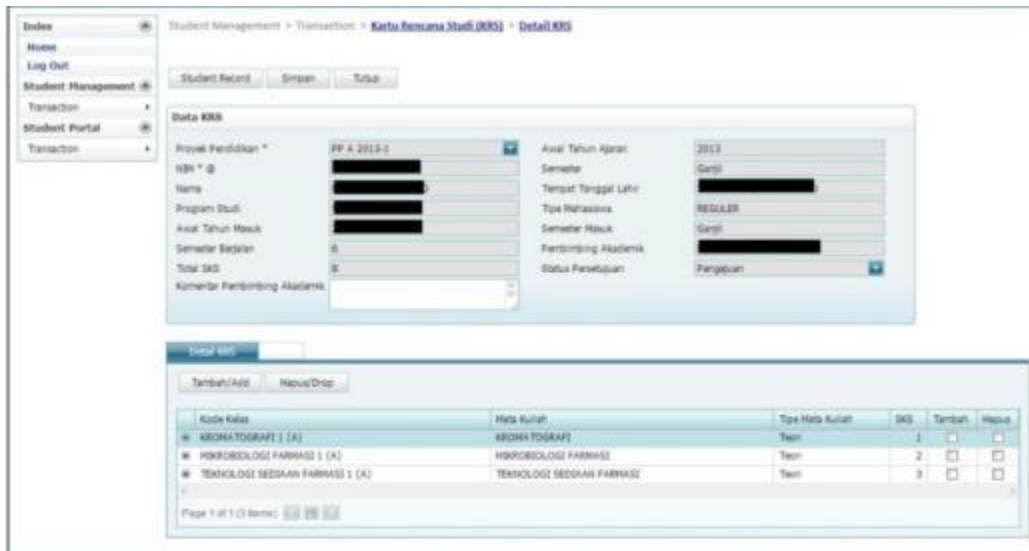


Gambar 19. Tampilan saat menghapus Mata Kuliah di detail KRS

Setelah tombol **Hapus/Drop** ditekan maka akan keluar notifikasi dari sistem seperti pada gambar 20, dilanjutkan menekan tombol **OK**, apabila berhasil dihapus maka akan tampak seperti pada gambar 21. (pada contoh ini mata kuliah FARMASETIKA DASAR II 1 (A) telah berhasil dihapus dari KRS Mahasiswa)



Gambar 20. Notifikasi saat akan menghapus Mata Kuliah



Gambar 21. Tampilan saat mata kuliah telah dihapus

Catatan :

Pastikan tidak ada kesalahan dalam melakukan input mata kuliah (pemilihan mata kuliah, kelas kuliah dll) karena setelah mendapatkan persetujuan dari dosen PA, maka mata kuliah yang diambil tidak bisa di revisi.

C. Melihat status persetujuan

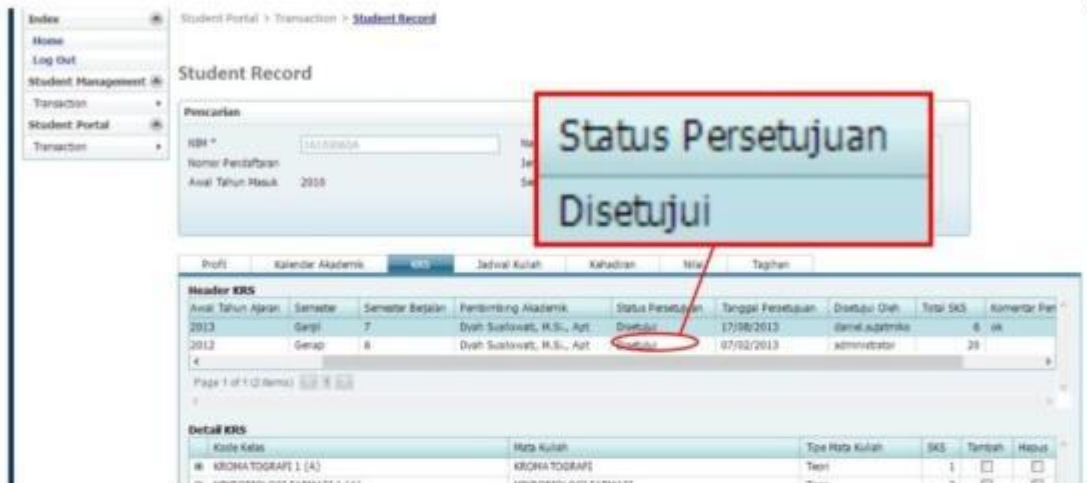
Setelah mata kuliah yang telah diinput pada sistem, maka mahasiswa diharapkan melihat status persetujuan dari Dosen Pembimbing yang dapat dilihat pada menu Student Portal > Transaction > Student Record > KRS, pastikan pada kolom komentar Pembimbing Akademik terdapat isian seperti pada gambar 22, bila sampai dengan masa tanggal input telah selesai dan belum ada komentar **diharapkan** menghubungi dosen PA.



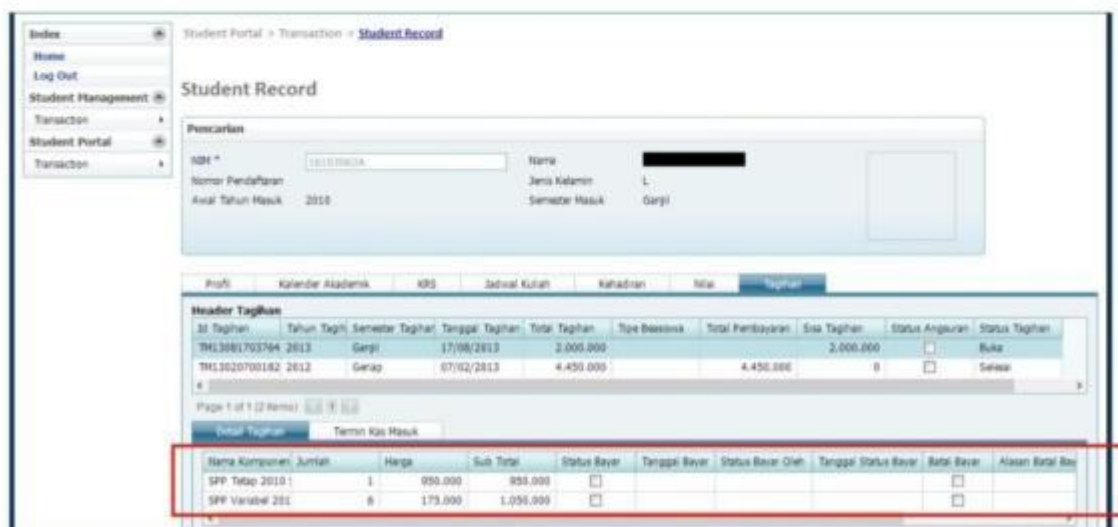
Gambar 22. Tampilan KRS semester berjalan yang telah disetujui dosen PA

D Melihat Tagihan Pembayaran

Menjelang masa pembayaran (setelah masa input selesai) maka diharapkan mahasiswa melihat kolom Status Persetujuan telah berubah dari **pengajuan** menjadi **disetujui** seperti gambar 23, dan di menu tagihan telah keluar sejumlah biaya sesuai dengan yang akan dibayarkan di Bank seperti gambar 24, apabila di kolom Status Persetujuan masih belum disetujui atau belum ada tagihan harap menghubungi BAAPM. Apabila tagihan tersebut telah dibayar maka pada pada menu tagihan di kolom tagihan akan tampak seperti gambar 25, apabila masih terdapat tagihan maka harap menghubungi Biro Keuangan.



Gambar 23. Tampilan KRS semester berjalan yang Status Persetujuannya telah berubah



Gambar 24. Tampilan Tagihan yang harus dibayar



Gambar 25. Tampilan Tagihan yang telah dibayar

Catatan :

Mahasiswa wajib melakukan KRS online melalui Siakad. Pada masa registrasi, mahasiswa menginputkan/mengedit mata kuliahnya melalui menu Kartu Rencana Studi (KRS).

Sedangkan jika diluar masa registrasi, maka menu tersebut akan non aktif. Sehingga selain masa registrasi, mahasiswa hanya bisa melihat tampilan KRS dan KHS.

D. PENYAMPAIAN KELUHAN PELANGGAN

MEKANISME PENYAMPAIAN KELUHAN PELANGGAN

Keluhan Pelanggan adalah satu pernyataan atau ungkapan rasa kurang puas terhadap layanan pendidikan di USB secara tertulis, dari pelanggan internal (civitas akademika) maupun eksternal (stakeholders).

Demi keberlanjutan USB dan meningkatkan daya saing lulusan maka keluhan dapat disalurkan melalui prosedur dibawah ini.

